

**ANALISIS FRAMING DAKWAH USTAZ HANAN ATTAKI
DAN USTAZ FELIX SIAUW**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

AYU MAGHFIRAH

NIM. 140401034

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

SKRIPSI

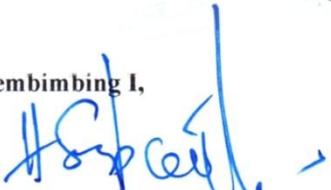
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**AYU MAGHFIRAH
NIM. 140401034**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Hendra Svahputra, S.F., MM
NIP. 19761024 200901 1 005

Pembimbing II,


Syahri Furgany, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP.

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**AYU MAGHFIRAH
NIM. 140401034**

Pada Hari/Tanggal

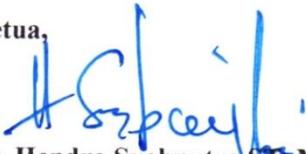
**Sabtu, 04 Agustus 2018 M
22 Zulqa'idah 1439 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



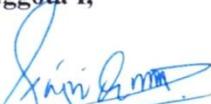
**Dr. Hendra Svahputra, S.T., MM
NIP. 19761024 200901 1 005**

Sekretaris,



**Syahril Furdany, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP.**

Anggota I,



**Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A
NIP. 197903302003122 002**

Anggota II,



**Anita, S.Ag., M.Hum
NIP. 197109062009012 002**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Dr. Fakhri, S.Sos., M.A
NIP. 19641129 199803 1 001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ayu Magfirah

NIM : 140401034

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 26 Juli 2018

Menyatakan,


Ayu Magfirah
NIM. 140401034

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Framing Dakwah Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siau**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi atau cara Ustaz. Hanan Attaki dan Ustaz. Felix Siau dalam mem*framing* pesan dakwah melalui vidgram di Instagram; dan untuk mengetahui makna pesan dakwah Ustaz. Hanan Attaki dan Ustaz. Felix Siau pada vidgram di Instagram. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode framing. Yang berhubungan dengan penggunaan media sosial sebagai *new media* dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada para pengguna akun aktif. Penelitian ini menggunakan Instagram dengan fitur nya vidgram (video instagram) sebagai sasaran penelitiannya, dengan proses pengelolaan data, menggunakan metode analisis framing untuk melihat bagaimana sebuah media dapat mengkontruksikan pesan kepada khalayaknya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi serta konsep Robert N. Entman dalam menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ustaz. Hanan Attaki dalam mem*frame* pesan dakwahnya melalui video instagram menggunakan strategi pendekatan psikologis. Pemilihan isu juga dilihat dalam ranah sehari-hari yang berkaitan dengan agama Islam. Serta penyampaian pesan dakwahnya menggunakan makna konotasi dan juga denotasi sebagaimana konteks penyampaian. Kontribusi moderenisasi menjadikan dakwahnya lebih menarik dan mudah dimengerti oleh para mad'u. Sedangkan Ustaz. Felix Siau dalam mem*frame* pesan dakwahnya lebih tegas dan lugas, dengan mengedepankan isu-isu politik terkini yang berkaitan agama dalam menyebar-luaskan pesan dakwah. Sasaran dalam dakwah Ustaz. Felix Siau mengarah pada kalangan remaja beranjak dewasa atau orang dewasa. Penyampaian pesan dakwah oleh Ustaz. Felix Siau dimaknai dengan penggunaan makna denotasi yang terdapat beberapa dakwahnya juga kerap menggunakan makna konotasi. Keduanya memiliki kesamaan dalam penggunaan media instagram sebagai media berdakwah untuk menyebarkan pesan dakwah kepada para sasaran mad'u.

Kata Kunci : Analisis Framing, Hanan Attaki, Felix Siau, Dakwah, Sosial Media Instagram.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. dengan kasih dan inayah-Nya karya ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta *ahlul baitnya*. Alhamdulillah, berkat taufiq dan hidayah-Nya, proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya. Namun demikian skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Dakwah Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siau**”, belumlah mencapai taraf sempurna, karena masih banyak kekurangan dan kesulitan yang dihadapi dalam proses penyusunan dan penulisan karya ini serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Meskipun pada akhirnya berkat kesabaran dan pertolongan Allah SWT, segala kendala yang menghalang dapat terlewati.

Namun, melalui bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM. selaku pembimbing pertama dan Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom., selaku pembimbing kedua yang telah sudi kiranya meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sejak awal sampai akhir selesai. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Ibunda tercinta Cut Agustini dan Ayahanda Salahuddin yang telah memberikan doa dan kasih sayangnya serta pengorbanan luar biasa untuk ananda hingga saat ini.
2. Abang Abdur Rahman, adik-adik Muhammad Fajri dan Muhammad Ilham, sepupu terbaik Cut Putri Nahdia dan keluarga besar yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi akhir Strata 1 (satu) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK., MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM selaku Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Negeri Ar-Raniry.
6. Ibu Anita, S.Ag., M.Hum selaku Sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
7. Ibu Ade Irma, B.H.Sc., MA selaku Penasehat Akademik
8. Semua para dosen dan asisten yang telah membekali ilmu sejak semester pertama hingga akhir.
9. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta, Sovia Zulka, Nurasul Ikma, Maghfirah, Nurul Afiya Isyan, Nurya Tazkiyah Putri, Eka Yuliyastika, Putri Vonna, Yuli Santi, Lara Musmita Sari, Rahmi Jannati, Halimatussa'diah, Nurul Fajar, Delima Saflidara, unit 1 KPI, TPA Ar-Risalah, sahabat KPM 2014, rekan-rekan seperjuangan jurusan KPI 2014,

Komunitas Film Trieng, letting Syubbarillah, serta seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga karya ilmiah ini terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan adanya penelusuran lebih lanjut mengenai penelitian ini, serta kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca hingga penulis dapat menyempurnakan di masa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah jualah kita berserah diri dan memohon petunjuk serta ridha-Nya dalam mengarungi kehidupan ini.

Banda Aceh, 26 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I : PENDAHULUAN1

A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	10
C. TujuanPenelitian.....	10
D. ManfaatPenelitian.....	10
1. ManfaatTeoritis	10
2. ManfaatPraktis.....	11
E. DefenisiOperasional	11
1. Media Saluran/Channel).....	11
2. PesanDakwah	12
3. Video Instagram	13
4. Framing.....	13

BAB II : KAJIAN TEORITIS15

A. KajianTerdahulu.....	15
B. TinjauanKepustakaan	19
1. Dakwah.....	19
a. PengertianDakwah	19
b. TujuanDakwah.....	20
c. UrgensiDakwah	22
d. DakwahdanTantanganMasaDepan	23
2. Media.....	26
a. DakwahdanKomunikasi.....	26
b. Media Dakwah.....	28
c. PeranPenting <i>New Media</i> sebagai Media Dakwah	29
d. Media Sosial	31

e. Instagram	33
f. Aktivitas Dakwah di Media Sosial	34
3. Kajian Konsep Analisis Framing	35
4. Teori Determinisme Teknologi	39
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	43
C. Batasan Penelitian	43
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
G. Unit Analisis	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hanan Attaki	49
B. Felix Siau	138
C. Penggabungan Framing Ustaz Hanan Attaki dan Felix Siau	224
D. Ustaz Hanan Attaki dan Felix Siau memframing pesan dakwahnyamelalui Media Sosial Instagram	254
BAB V : PENUTUP	257
A. Kesimpulan	257
B. Saran	259
DAFTAR KEPUSTAKAAN	260
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	262
LAMPIRAN	263

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	46
Tabel 3.2.....	48
Tabel 4.a.1.....	51
Tabel 4.a.2.....	53
Tabel 4.a.3.....	56
Tabel 4.a.4.....	59
Tabel 4.a.5.....	61
Tabel 4.a.6.....	64
Tabel 4.a.7.....	66
Tabel 4.a.8.....	69
Tabel 4.a.9.....	71
Tabel 4.a.10.....	73
Tabel 4.a.11.....	76
Tabel 4.a.12.....	78
Tabel 4.a.13.....	80
Tabel 4.a.14.....	82
Tabel 4.a.15.....	84
Tabel 4.a.16.....	86
Tabel 4.a.17.....	89
Tabel 4.a.18.....	91
Tabel 4.a.19.....	92
Tabel 4.a.20.....	95
Tabel 4.a.21.....	97
Tabel 4.a.22.....	99

Tabel 4.a.23.....	101
Tabel 4.a.24.....	103
Tabel 4.a.25.....	105
Tabel 4.a.26.....	106
Tabel 4.a.27.....	108
Tabel 4.a.28.....	110
Tabel 4.a.29.....	112
Tabel 4.a.30.....	114
Tabel 4.a.31.....	115
Tabel 4.a.32.....	117
Tabel 4.a.33.....	119
Tabel 4.a.34.....	121
Tabel 4.a.35.....	122
Tabel 4.a.36.....	124
Tabel 4.a.37.....	126
Tabel 4.a.38.....	128
Tabel 4.a.39.....	129
Tabel 4.a.40.....	131
Tabel 4.a.41.....	133
Tabel 4.a.42.....	135
Tabel 4.a.43.....	137
Tabel 4.b.1.....	139
Tabel 4.b.2.....	142
Tabel 4.b.3.....	144
Tabel 4.b.4.....	146
Tabel 4.b.5.....	148
Tabel 4.b.6.....	150

Tabel 4.b.7.....	152
Tabel 4.b.8.....	154
Tabel 4.b.9.....	156
Tabel 4.b.10.....	158
Tabel 4.b.11.....	160
Tabel 4.b.12.....	162
Tabel 4.b.13.....	164
Tabel 4.b.14.....	166
Tabel 4.b.15.....	168
Tabel 4.b.16.....	170
Tabel 4.b.17.....	172
Tabel 4.b.18.....	174
Tabel 4.b.19.....	176
Tabel 4.b.20.....	178
Tabel 4.b.21.....	180
Tabel 4.b.22.....	182
Tabel 4.b.23.....	184
Tabel 4.b.24.....	186
Tabel 4.b.25.....	188
Tabel 4.b.26.....	190
Tabel 4.b.27.....	192
Tabel 4.b.28.....	194
Tabel 4.b.29.....	196
Tabel 4.b.30.....	197
Tabel 4.b.31.....	199
Tabel 4.b.32.....	201
Tabel 4.b.33.....	203

Tabel 4.b.34.....	205
Tabel 4.b.35.....	207
Tabel 4.b.36.....	209
Tabel 4.b.37.....	211
Tabel 4.b.38.....	213
Tabel 4.b.39.....	215
Tabel 4.b.40.....	217
Tabel 4.b.41.....	219
Tabel 4.b.42.....	220
Tabel 4.b.43.....	222
Tabel 4.c.1.....	224
Tabel 4.c.2.....	225
Tabel 4.c.3.....	226
Tabel 4.c.4.....	227
Tabel 4.c.5.....	228
Tabel 4.c.6.....	228
Tabel 4.c.7.....	229
Tabel 4.c.8.....	230
Tabel 4.c.9.....	230
Tabel 4.c.10.....	231
Tabel 4.c.11.....	232
Tabel 4.c.12.....	233
Tabel 4.c.13.....	233
Tabel 4.c.14.....	234
Tabel 4.c.15.....	235
Tabel 4.c.16.....	235
Tabel 4.c.17.....	236

Tabel 4.c.18.....	237
Tabel 4.c.19.....	237
Tabel 4.c.20.....	238
Tabel 4.c.21.....	239
Tabel 4.c.22.....	239
Tabel 4.c.23.....	240
Tabel 4.c.24.....	241
Tabel 4.c.25.....	241
Tabel 4.c.26.....	242
Tabel 4.c.27.....	243
Tabel 4.c.28.....	243
Tabel 4.c.29.....	244
Tabel 4.c.30.....	245
Tabel 4.c.31.....	245
Tabel 4.c.32.....	246
Tabel 4.c.33.....	246
Tabel 4.c.34.....	247
Tabel 4.c.35.....	248
Tabel 4.c.36.....	248
Tabel 4.c.37.....	249
Tabel 4.c.38.....	250
Tabel 4.c.39.....	250
Tabel 4.c.40.....	251
Tabel 4.c.41.....	252
Tabel 4.c.42.....	252
Tabel 4.c.43.....	253

DAFTAR LAMPIRAN

1. SuratKeterangan (SK) Skripsi
2. DaftarRiwayatHidup
3. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi dan informasi menjadi hal penting dalam kehidupan manusia. Memberi informasi dan menerima informasi didalam proses komunikasi merupakan rutinitas yang dilakukan untuk eksistensi setiap individu pada lingkungannya. Sehingga menjadikan setiap individu semakin membutuhkan informasi dan terus melakukan komunikasi.

Proses komunikasi adalah kegiatan dimana seorang komunikator (pemberi kabar) mengirimkan pesan (*massage*) kepada lawannya yaitu komunikan (penerima pesan). Sehingga terjadilah kesinambungan antara keduanya yang kemudian memunculkan efek daripada pesan yang disampaikan tersebut. Seperti formula sederhana komunikasi yang dikutip oleh Hafied Cangara di dalam bukunya David K. Berlo yaitu “SMCR”; *source* (pengirim), *massage* (pesan), *channel* (saluran,media) dan *Receiver* (penerima). *elemen*, komponen dan unsur komunikasi.¹

Salah satu bagian penting dalam proses berlangsungnya komunikasi tersebut adalah media. Selain sebagai saluran atau *channel*, media juga sangat berpengaruh terhadap keefektifitasan komunikasi yang berlangsung. Penggunaan media bukan

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 22-23.

hanya dimanfaatkan untuk proses pertukaran pesan dalam aktivitas harian, namun juga sangat penting dalam melakukan proses pertukaran pesan komunikasi pada kegiatan dakwah.

Hal ini sangat berkaitan dengan adanya klasifikasi jenis media dakwah dari dua media penerimaan informasi yang dikemukakan dalam Al-quran surah An-Nahl ayat 78, yakni : media persepsi dan media sensasi.²

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا عَالَمَ إِلَّا عِنْدَ اللَّهِ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS.An-Nahl : 78).

Dijelaskan dalam tafsir Ibnu Katsir bahwasanya Allah SWT. menyebut nikmatnya kepada hamba-hambanya yang telah mengeluarkan mereka dari perut ibu-ibu mereka dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, kemudian kepada mereka diberikan indra pendengaran untuk menangkap suara-suara, indra penglihatan untuk melihat benda-benda dan hati (akal) dengan perantaraannya mereka akan dapat membedakan hal-hal yang baik dan buruk, yang bermanfaat dan bermudharat. Indra tersebut diberikan secara bertahap, makin tumbuh jasmaninya makin kuatlah penangkapan indra-indra itu hingga puncaknya.

Allah SWT. memberikan hambanya sarana penglihatan, pendengaran dan pemikiran tersebut itu tidak lain hanyalah untuk memudahkan para hambanya

² Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : KENCANA,2009), hal. 407.

dalam beribadah kepada Allah SWT. sang pencipta.³ Kemudian pada ayat diatas juga dijelaskan bahwasanya persepsi adalah pengalaman tentang objek, suatu peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya.

Sedangkan sensasi atau panca indra diwakili oleh indra pendengaran (*al-sam*) dan indra penglihatan (*al-abshar*). Ilmu tafsir mengistilahkan *dzikr al-juz' wa iradal al-kull* (penyebutan sebagian dengan maksud keseluruhan). Karenanya, media sensasi meliputi : indra pendengaran dengan telinga, indra penglihatan dengan mata, indra pengecapan dengan lidah, indra perabaan dengan kulit, dan indra penciuman dengan hidung.

Disebutnya indra pendengaran dan penglihatan, karena keduanya lebih dominan berperan dalam penerimaan informasi. Dari hubungan kedua media tersebut, maka lahirlah tiga macam media, yaitu : media auditif, media visual dan media audio visual.⁴ Pendengaran dan penglihatan merupakan media komunikasi yang sangat dominan dalam penggunaannya. Penggabungan dua media publikasi menjadikan penyampaian pesan lebih efektif dan tepat pada sarannya.

Sehingga *audiens* dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan. Perkembangan media atau sarana penyampaian informasi semakin meluas. Kemudahan dan kecepatan penyampaian pesan kepada masyarakat komunikasi

³ *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid IV, diterjemahkan Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, (Surabaya : PT.Bina Ilmu, 1988), hal. 584.

⁴ *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid IV , diterjemahkan Salim Bahreisy dan Said Bahreisy...hal. 408.

terus ditawarkan. Hal ini menjadi nilai positif pada satu sisi yang berbeda di bidang informasi dan komunikasi.

Sehingga setiap masyarakat atau *audiens* akan lebih mudah dan cepat dalam menerima kabar tertentu. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyaknya perkembangan media komunikasi dan informasi yang terus bermunculan ditengah masyarakat. Seperti media sosial yang marak timbul di kalangan penggunanya.

Perkembangan ini bukan hanya terjadi di suatu kota ataupun negara, melainkan disetiap belahan dunia manapun dan dikenal dengan istilah *Global Village*. Marshall McLuhan dalam bukunya *Understanding Media* mengemukakan bahwa teknologi komunikasi melainkan peran penting dalam tatanan sosial dan budaya baru membawa perubahan dari media cetak ke media elektronik. Ada tiga bagian penting dari konsep ini yaitu *Global Village* (desa global), sebuah bentuk baru organisasi sosial yang muncul ketika media elektronik mengikat seluruh dunia dalam suatu tatanan.⁵

Kondisi ini akan membawa perubahan proses distribusi pesan, bentuk media baru mentransformasikan pengalaman individu dan masyarakat tentang pesan media. Kemudian menjadi perpanjangan tangan manusia, media telah memperpendek pandangan, pendengaran dan sentuhan melalui ruang dan waktu. Dengan adanya perkembangan teknologi di bidang teknologi dan informasi juga memicu perubahan besar dalam ranah teknologi digitalisasi. Dimana semua konten media baik cetak dan elektronik dapat digabungkan dan di distribusikan.

⁵ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta : Rajawali Pers,2013), hal. 71.

Flew mengemukakan bahwa media digital merupakan :

*“Digital media are forms of media content that combine and integrated data, text, sound, and images of all kinds; are stored in digital formats; and are increasingly distributed through network such as based upon broad-band fibre-optic cables, sattelites, and microwave transmission system”.*⁶

Media digital adalah bentuk dari konten media yang menggabungkan dan mengintegrasikan data, teks, suara, dan berbagai gambar yang tersimpan dalam format digital dan didistribusikan melalui suatu jaringan seperti kabel serat optik, satelit dan sistem transmisi gelombang rendah. Pergeseran teknologi yang tradisional menuju teknologi digital juga membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi.

Jika sebelumnya khalayak media massa dikendalikan oleh informasi dari lembaga media massa, ketika perubahan teknologi itu terjadi ke arah digitalisasi maka terjadi pula perubahan pada pola distribusi konten media yang kini dapat berpindah ke posisi khalayak. Sehingga dominasi media sebagai penyedia konten media tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, justru sebaliknya khalayak juga dapat menciptakan konten media itu sendiri.⁷ Hal inilah yang menjadikan media terus berkembang dengan pembaharuan pada segala sisi dengan mengikuti zamannya.

Salah satunya adalah media sosial Instagram. Media asal Amerika serikat tersebut telah meraup pengguna sekitar 700 juta orang yang diantaranya 45 juta berasal dari Indonesia ini awalnya hanya menggunakan konsep berbagi momen

⁶Apriadi Tamburaka, *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa...*hal. 72.

⁷ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa...*hal. 72-73.

lewat foto. Namun, kini telah berkembang dengan pembaharuan pada fitur-fitur dalam media tersebut. Salah satu perkembangan fitur instagram yang tengah *booming* di kalangan penggunanya adalah video instagram (vidgram).

Vidgram yang berdurasi 59 detik kisaran 1 menit ini cukup menarik minat daripada kaum remaja. Sehingga aplikasi *new media* ini begitu sukses berkembang setelah kemunculannya di tahun 2010 oleh Kevin Syntrom dan Mike Krieger melalui blognya yang menandakan lahirnya aplikasi *photo sharing revolutioner* instagram.⁸ Penggunaan vidgram bukan hanya sebagai media untuk berbagi informasi dan cerita kepada sesama penggunanya.

Namun vidgram juga dapat digunakan sebagai media dakwah yang efektif dan efisien dalam penyampaian dan penyebaran pesan dakwah kepada para mad'u. Fenomena berdakwah melalui instagram telah banyak diminati oleh para pendai dalam menyebarkan amar ma'ruf nahi munkar kepada para khalayak media tersebut. Karena tingkat keefektifitasan dan sasaran pesan ini menjadi hal utama yang ingin dicapai oleh para pendakwah.

Penggunaan instagram juga memiliki beberapa manfaat sebagaimana media sosial lainnya. Seperti : menjadikan komunikasi antar sesama lebih cepat dan praktis, menjadi media penyebaran edukasi dan informasi, berbagi foto dan video pendek sesama pengguna. Dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa terdapat beberapa perbedaan manfaat instagram dengan media sosial lain.

⁸ Atmoko, *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*, (Jakarta : Media Kita, 2012), hal. 10.

Seperti halnya manfaat instagram sebagai media publishing dan sebagaimana datanya 12,5% siswa yang menganggap instagram mungkin berperan dalam interaksi sosial mereka dan 20% yang merasa tidak berperan.⁹ Dalam penggunaannya, instagram menjangkau berbagai lapisan masyarakat, baik dari kalangan remaja dan dewasa. Namun dalam hal penggunaannya media tersebut lebih banyak digandrungi oleh kalangan remaja.¹⁰

Selain manfaat daripada media ini, instagram juga memiliki dampak terhadap penggunanya. Baik dampak positif maupun dampak negatif. Sebagai media sosial yang menggunakan konsep *upload*, *share* dan *like photo*, dampak positif yang dapat dirasakan oleh para penggunanya adalah sebagai *entertaint* (hiburan). Dengan melihat foto-foto yang di *posting* oleh pengguna lainnya, hal ini juga memberi kemudahan pengguna untuk meng*upload* foto diri sendiri.

Selain itu, dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa instagram menjadi media yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Ia juga disebut sebagai media publishing. Selanjutnya, dengan adanya perkembangan fitur instagram, maka semakin banyak pula dampak positif yang dirasakan penggunanya.

Kemudian hal ini juga memberikan dampak negatif pada media tersebut. Seperti halnya Ada beberapa penggunanya yang memanfaatkan media instagram

⁹ R.A. Manampiring, *Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar siswa SMA Negeri 1 Manado*, <https://media.neliti.com/media/.../93348-ID-peranan-media-sosial-instagram-dalam-int/> diakses pada 1 Januari 2018, Pukul 10.10 WIB.

¹⁰ Bimo Mahendra, *Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram : Sebuah Perspektif Komunikasi*, Jurnal Visi Komunikasi (Online), VOL.16, No.01, Mei (2017), email:mahendrabimo@ymail.com. Diakses pada 01 Januari 2018, Pukul 10.10 WIB.

sebagai media penyebaran *Hoax*, menimbulkan sikap konsumtif yang berlebihan, krisis percaya diri dan lain sebagainya.¹¹ Fenomena berdakwah melalui video instagram juga menjadi *content* tersendiri bagi para peminatnya di instagram.

Begitupula dengan para pendakwah yang mulai aktif memanfaatkan fitur-fitur pada *new media* ini dalam menyebarkan pesan dakwah kepada para mad'u nya. Ada banyak para da'i dan da'iah yang aktif dan tertarik menggunakan vidgram sebagai media dakwah dalam menyampaikan *maddah ad-dakwah*. Bukan hanya karena kemudahan dan kecepatan media tersebut menyampaikan sebuah informasi.

Karena dengan penyajiannya yang bersifat langsung dan dapat diulang-ulang juga menjadikan media instagram ini sebagai salah satu target *wasilah* bagi para pendakwah. Diantaranya adalah Ustaz Hanan Attaki, Ustaz Felix Siauw, Ustaz Adi Hidayat, Aa Gym, Ustaz Abdul Somad, Ustaz Arifin Ilham dan Ustaz Yusuf Mansur. Namun, dalam penelitian ini hanya akan memfokuskan pada dua dai kondang yang aktif berdakwah melalui instagram yaitu Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw.

Kedua dai tersebut sangat aktif dalam menyebarkan amar ma'ruf nahi munkar melalui beranda akun instagramnya. Perbedaan pada cara penyajian atau *frame* yang menjadikan Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw ini diburu oleh para *followers* instagram dan penggunaan retorik bahasa menjadikan kedua dakwah daripada dai tersebut tampak lebih lugas dan menarik untuk diteliti.

¹¹ Dewi Warsita, *Dampak Instagram terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Halu Oleo Kendai*, Jurnal Ilmu Komunikasi UHO (Online), VOL.01, No.2 (2016), email:Dhewydiningrath@gmail.com.

Sehingga dapat diperhatikan bagaimana seorang pendai mengelola akun media sosialnya untuk sarana berdakwah yang lebih efektif ditengah perkembangan media.

Selain berbagi video yang berisi pesan dakwah, mereka juga menggunakan media komunikasi sebagai wadah untuk saling berbagi, menasehati serta memotivasi dalam kebaikan. Sehingga hal inilah yang membuat Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw semakin eksis di dunia sosial media instagram. Hingga kini 27 Juli 2018 terdapat 3,8 juta followers, 68 follow, dan 427 kiriman yang terdapat pada akun resmi Ustaz Hanan Attaki.

Sedangkan pada akun resmi Ustaz Felix Siauw hingga kini 27 Juli 2018 terdapat 2,2 juta followers, 241 follow, dan 2.276 kiriman. Berdasarkan penjabaran mengenai perkembangan media yang semakin meluas dan penggunaan vidgram sebagai media dakwah dalam penyampaian pesan dakwah Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena penggunaan instagram dengan fitur vidram yang dominannya digunakan oleh kaum remaja sebagai media dakwah dan keefektifitasnya berdakwah melalui media dengan dengan judul **“Analisis Framing Dakwah Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka disusun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw mem-*framing* pesan dakwahnya melalui vidgram di Instagram ?
2. Apakah makna pesan dakwah Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw pada vidgram di Instagram ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi atau cara Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw dalam mem-*framing* pesan dakwah melalui vidgram di Instagram.
2. Untuk mengetahui makna pesan dakwah Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw pada vidgram di Instagram.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis dibidang komunikasi dan dakwah. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertitik pada penggunaan teori Determinisme Teknologi yang menganalisi bagaimana sebuah teknologi media dapat dengan mudah, cepat dan efektif dalam memengaruhi penyampaian pesan pada konsumennya. Sehingga keefektifitas sebuah pesan tersebut tergantung pada pemilihan media yang

digunakan komunikasi. Hal ini sangat berkaitan dengan Instagram sebagai media yang digunakan Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Sehingga juga dapat melahirkan pengetahuan baru dari sisi teoritisnya pula.

2. Manfaat Praktis

Di lain sisi, penelitian ini juga berguna untuk memecahkan anggapan dan praktik yang tidak sebagaimana mestinya. Terutama pada praktik penggunaan media informasi dan praktik pada dakwah. Penyampaian pesan dakwah tidak hanya berpaku pada satu atau dua media saja, akan tetapi ia juga dapat disebarluaskan menggunakan banyak media.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Media (Saluran/Channel)

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antar manusia, maka media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.¹²

Dalam hal ini penggunaan media sangat memengaruhi penyebaran dan pengiriman sebuah informasi ataupun pesan kepada penerimanya. Sehingga

¹² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi...* hal. 22-23.

keefektifitasan pesan juga dapat diukur dari penggunaan media. Begitupula dengan media dakwah.

Pada pengertiannya tidak terlalu berbeda, media dakwah adalah sarana atau alat yang membantu penyampaian pesan dakwah kepada para mad'u sehingga akan lebih cepat dan efektif.

2. Pesan Dakwah

Message (Pesan) merupakan sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima.¹³ Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kepada kelompok yang berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.¹⁴ Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan dari pengirim kepada penerima.

Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Sedangkan pesan dakwah adalah isi pesan komunikatif secara efektif kepada penerima dakwah, pada dasarnya adalah materi dakwah islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan maupun kelompok. Pesan dakwah tiada lain adalah Al-Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Dan hal ini disampaikan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u*.¹⁵

¹³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*... hal. 23.

¹⁴ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), hal. 9.

¹⁵ Jamaluddin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya : Indah, 1997), hal. 35.

3. Video Instagram

Instagram merupakan Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna telefon pintar (Smartphone). Nama Instagram diambil dari kata „Insta“ yang asalnya *Instan* dan *gram* dari kata telegram.¹⁶ Jadi Instagram merupakan gabungan dari kata Instan-Telegram.

Dari penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, yakni dalam bentuk foto yang berupa mengelola foto, mengedit foto, dan berbagi (*share*) ke jejaring sosial yang lainnya. kini perkembangannya sangat pesat. Bahkan salah satu dari kemajuan instagram adalah fitur vidgram yang ditawarkannya.

Instagram memiliki dua pendiri. Salah satu diantaranya adalah Kevin Syntrom. Pengertian dari video instagram adalah sarana penyampaian pesan komunikasi dengan audio-visual melalui instagram. Dalam hal ini vidgram merupakan fitur yang ditawarkan oleh Instagram sebagai strategi untuk semakin memudahkan dan mengefektifitaskan sebuah pesan yang disampaikan penggunanya.

4. Framing

Framing merupakan metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan

¹⁶ Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016), hal. 8.

foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. Dengan kata lain bagaimana realitas dibingkai, dikonstruksi dan dimaknai oleh media.

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Sobur mengatakan bahwa analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.

Jadi, analisis *framing* ini merupakan analisis untuk mengkaji pembingkai realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lain-lain) yang dilakukan media. Pembingkai tersebut merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. *Framing* digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak.¹⁷

¹⁷ Rachmat Kristanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : KENCANA, 2009), hal. 253-254.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Terdahulu

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan setiap individu untuk terus *update* dan mengikutinya. Hal ini bukan hanya semata agar *eksis* di dunia maya, melainkan juga dapat dimanfaatkan sebagai media berdakwah bagi para dai dalam menyebar luaskan risalah dakwahnya dengan mudah dan cepat kepada para masyarakat. Salah satu perkembangan teknologi *new media* yang terus menjajaki dunia maya adalah media sosial.

Tak heran, jika keberadaannya menjadikan para masyarakat terutama kalangan remaja berbondong-bondong berpartisipasi dalam media tersebut. Sehingga terjadilah perubahan yang signifikan dalam diri setiap individu. Baik dari segi komunikasi, psikis, maupun mental remaja saat ini.

Namun, dibalik itu semua terdapat manfaat yang begitu banyak dari media sosial tersebut. Salah satunya adalah Instagram. Media yang unggul dalam fitur gambar dan videonya ini menjadi primadona ditengah para masyarakat. Hal tersebut memberikan keberuntungan besar bagi para da'i untuk terus memanfaatkan media Instagram sebagai media dakwah.

Sehingga setiap pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada khalayak juga akan menyebar dengan cepat dan efektif. Pada hakikatnya, dakwah itu merupakan salah satu kegiatan dimana seorang pendakwah (dai) menyampaikan pesan

dakwah melalui proses internalisasi, tranformasi, transmisi, dan difusi ajaran islam dalam kehidupan masyarakat.¹ Sehingga penyebaran agama Islam akan terus ada dimuka bumi ini. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَأَنْتُمْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Hendaklah ada segolongan (ummat) diantara kamu yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah kepada yang munkkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.”(Ali Imran : 104).

Dalam berdakwah, salah satu unsur terpenting yang harus terpenuhi adalah adanya penggunaan media komunikasi sebagai media dakwah . Hal ini sangatlah membantu penyampaian pesan (*massage*) dakwah itu kepada para mad’u nya. Sehingga akan sangat membantu terjadinya interaksi dalam proses berdakwah antara dai dan mad’u.

Allah SWT berfirman :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا عِلْمَ لَكُمْ تَشْكُرُونَ .

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 3.

Artinya :”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An-Nahl : 78).

Ayat ini menyatakan bahwa salah satu kekuasaan Allah SWT. adalah menghidupkan kembali siapa yang meninggal dunia serta kebangkitan pada hari kiamat. Ayat ini menyatakan: Dan sebagaimana Allah mengeluarkan kamu atas kuasa-kuasa dan ilmu-Nya dari perut ibu-ibu kamu sedang tadinya kamu tidak mempunyai wujud, demikian kamu semua dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa disekitarmu. Dan dia menjadikan kamu pendengaran, penglihatan, dan aneka hati sebagai bekal dan alat untuk meraih pengetahuan agar kamu bersyukur dan menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan tujuan Allah menganugerahkannya kepada kamu.²

Penggunaan media sosial sebagai media dakwah telah banyak dipraktikkan oleh para dai kondang di Indonesia. Salah satunya adalah penggunaan Instagram. Sebagaimana yang dipraktikkan oleh Ustaz Hanan Attaki, Felix Siau, Yusuf Mansur, Arifin Iham, Aa Gym dan lain sebagainya. Banyak fitur pendukung dan kemudahan atas akses informasinya menjadi keunggulan tersendiri bagi Instagram sebagai media dakwah.

Penyampaian materi dakwah pun akan terarah dan tersampaikan dengan cepat, efektif dan inovatif. Sehingga perkembangan teknologi ini bukan hanya membawa malapetaka, namun juga keberuntungan bagi mereka yang bijak menggunakannya. Dalam hal ini, kajian terdahulu mengenai penggunaan

² Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* : Volume 6, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hal. 672.

instagram sebagai media dakwah dalam analisis materi dakwah oleh beberapa dai kondang melalui laman instagramnya yang memuat materi mengenai akidah, akhlak, sosial, dan amar ma'ruf cukup efektif dalam mengajak kepada kebajikan untuk para *followersnya*.

Sehingga hal ini sangat membantu perkembangan dakwah di Indonesia dengan memanfaatkan media sosial Instagram.³

B. Tinjauan Kepustakaan

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologi dakwah berarti seruan, ajakan atau undangan. Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang terbentuk dari infinitive (*Masdar*) dari kata

³ Fifit Difika, *Dakwah Melalui Instagram; Studi Analisis Materi Dalam Instagram Ust. Yusuf Mansur, Felix Siaw, Arifin Ilham, Aa Gym*, <http://eprints.walisongo.ac.id/6462/>, 17 Februari 2017, diakses pada pukul 13.20 wib.

kerja (فعل) da'aa (دعا) yad'uu (يدعو). Kata dakwah ini sekarang telah sering digunakan oleh para pemakai bahasa Indonesia.⁴

Adapun arti dakwah secara terminologi (istilah) adalah :⁵

- 1) Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin yang harus di dakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: *Dai* (subjek), *maddah* (materi), *thoriqah* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqasid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 2) Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala sisi kehidupannya.

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar ilmuwan adalah :

- 1) Pendapat Syeikh Ali Mahfud, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan

⁴ Alwisral Imam Zaidallah, Khaidir Khatib Bandaro, *Strategi Dakwah dalam membentuk Da'i dan Khatib Profesional*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hal. 1.

⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*...hal. 2-3.

pendapat Al-Ghazali bahwa amr makruf nahi munkar adalah inti gerakan dakwah sebagai penggerak dalam masyarakat Islam.⁶

- 2) Hamzah Ya'qub, dakwah Islam adalah "*Mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk-petunjuk Allah dan Rasulnya.*"⁷

b. Tujuan Dakwah

Sedangkan tujuan dakwah juga menjadi perhatian bagi para ahli. Dalam merumuskan defenisi dakwah, ada ahli mengemukakan tujuan dakwah adalah dunia dan akhirat; Ada yang tujuan dunia saja; Dan ada pula yang tidak mencantumkan tujuan dakwah secara jelas. Dalam perspektif ilmiah dapat dikatakan bahwa kita dapat menggambarkan dan mengukir tujuan duniawi, tetapi kita tidak dapat menjelaskan tujuan akhirat.

Tujuan akhirat tidak dapat diuji dan diukur secara empiris dan ilmiah. Jika tujuan dakwah adalah kebahagiaan dunia dan akhirat, bagaimana mengetahui kebahagiaan akhirat tersebut. Yusuf Al-qardhawi memberi penjelasan lebih lanjut tentang akhirat.

Kita bisa mendapatkan ilmu tentang akhirat namun kita tidak pernah melihat atau menyaksikan orang yang mengalaminya (*'ain all-yaqin*), bahkan kita sendiri juga tidak pernah mengalaminya (*haqq al-yaqin*). Tujuan dakwah atau penyiaran islam adalah untuk menjadikan masyarakat islam beriman kepada Allah SWT. jiwanya bersih diikuti dengan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ucapan

⁶ Harjani Hefni, *et.al, Metode Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2003), hal.7.

⁷ Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal. 11-15.

batinnya. Mengagungkan Allah dan melakukan perbuatan-perbuatan baik untuk kepentingan umat manusia dan demi berbakti kepada-Nya.⁸

Selain itu pula, Moh. Ali Aziz merincikan karakteristik tujuan dakwah sebagai berikut :⁹

- 1) Sesuai (*suitable*), tujuan dakwah bisa selaras dengan misi dan visi dakwah itu sendiri.
- 2) Berdimensi waktu (*measurable time*), tujuan dakwah haruslah kongkrit dan bisa diantisipasi kapan terjadinya.
- 3) Layak (*feasible*) tujuan dakwah hendaknya berupa suatu tekad yang bisa diwujudkan (realistis).
- 4) Luwes (*flexible*) itu senantiasa bisa disesuaikan atau peka (sensitiv) terhadap perubahan situasi dan kondisi umat.
- 5) Bila dipahami (*understanable*), tujuan dakwah haruslah dipahami dan dicerna.

Dalam menyampaikan dakwah terdapat beberapa komponen atau unsur dakwah yang dapat dipahami sebagai bagian-bagian yang menjadi pilar utama terlaksananya dakwah dalam kehidupan manusia. Komponen-komponen tersebut bekerja secara integral dan berkolaborasi satu sama lainnya untuk memperoleh tujuan dan hasil yang seragam, yakni "menstranformasikan" manusia pada jalur

⁸ Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini...* hal.18.

⁹ Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini...* hal. 61.

kebaikan dan ridha Allah. Komponen penentu kualitas hasil dakwah tersebut sebagai berikut :¹⁰

- 1) Pelaku dakwah
- 2) Mitra dakwah
- 3) Materi dakwah
- 4) Media dakwah
- 5) Metode dakwah
- 6) Efek dakwah

c. Urgensi Dakwah

Urgensi dakwah terletak pada kebenaran ajaran Islam. Untuk menelaah kebenaran ajaran Islam, kita bisa membandingkan dunia sebelum dan setelah datangnya dakwah Islam. Selain itu, kita juga dapat membuktikan kandungan Al-quran dan As-sunnah dengan realitas kehidupan manusia, sebagai individu maupun masyarakat.¹¹

d. Dakwah dan Tantangan Masa Depan

Pada dekade 60-an dan 70-an, tidak banyak ditemukan kegiatan dakwah seperti yang terjadi saat ini. Dalam pengertian tabligh, kegiatan dakwah hanya ditemukan dalam kesempatan terbatas, pada hari-hari besar Islam, seperti peringatan Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Nuzulul Quran, dan sekali pada momentum pernikahan atau acara keluarga lainnya. Sekarang sekitar tiga dasawarsa

¹⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...* hal. 75.

¹¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...* hal. 112.

kemudian, frekuensi kegiatan mubaligh meningkat drastis dan luar biasa. Secara kuantitatif, tabligh dilaksanakan dimana-mana.

Selain itu pula media massa pun, baik cetak maupun elektronik dan *new media*, semakin gempita menyajikan beragam cara kegiatan dakwah tersebut. Sehingga hal ini menggambarkan bahwa dakwah akan terus ada dan terus berupaya berkembang ditengah dunia teknologi komunikasi dan informasi. Akan tetapi, hal lain juga terus bermunculan.

Dilihat dari segi situasi sosial, masyarakat menjadi sasaran utama para mubaligh. Namun sebaliknya, masyarakat malah memperlihatkan kondisi yang terus terpuruk jauh dari agama. Sehingga ini menjadi tantangan utama bagi para mubaligh untuk menyelesaikan dakwahnya dengan efektif dan cepat ditengah era *digitalisasi*.

Dalam keadaan seperti ini, dakwah diharapkan dapat menawarkan solusi sebagai ikhtiar produktif dalam melakukan rekayasa individu dalam masyarakat melalui proses transformasi nilai-nilai sesuai dengan pesan substansistem yang terlibat dalam pembentukan pranata yang relevan dengan kebutuhan sosial masyarakat. Untuk itu, secara teknis paling tidak terdapat dua variabel yang dapat dipertimbangkan berkaitan dengan pelaksanaan dakwah.¹² *Pertama*, berkaitan dengan variabel identitas diri masyarakat dakwah.

Dalam konteks ini, ada beberapa problematika yang cukup dominan yang dapat mengganggu efektivitas dakwah, seperti krisis identitas sebagai masuknya

¹² Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah; Teori, Pendekatan, Dan Aplikasi*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 40-41.

beragam budaya asing, baik budaya yang berakar pada tradisi barat maupun tradisi timur. Hal ini disebabkan oleh sekurang-kurangnya tiga hal :

- 1) Rentannya identitas budaya sendiri sehingga sebagai makhluk yang berbudaya, masyarakat kita akan mudah dipengaruhi oleh budaya lain yang belum tentu sesuai watak dasar kebudayaan yang dimilikinya. Karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat budaya sendiri yang dapat memberikan identitas secara kokoh.
- 2) Keringnya daya spritualitas yang bagi masyarakat beragam (*religious community*) bersumber pada nilai-nilai agama. Hal ini juga antara lain diakibatkan oleh pola pendidikan agama yang tidak berhasil menyentuh aspek spiritualitas para peserta didik, dan hanya memberikan konsumsi kognitif. Agama seharusnya mampu menyentuh aspek kehidupan yang paling dalam, yaitu nilai-nilai yang diberikan melalui proses internalisasi dalam kehidupan yang berlangsung secara alamiah.
- 3) Rendahnya daya control sosial terhadap penyebaran pesan-pesan melalui media yang berlangsung secara terus-menerus menyentuh kebutuhan perkembangan psikologis masyarakat. Perkembangan media massa, baik cetak maupun elektronik, saat ini telah mampu memberikan “apa saja” yang menjadi kesukaan masyarakat. Dengan daya efeknya yang halus dan tajam, media kini telah berpengaruh terhadap proses perubahan umat. Media telah menggeser segala fungsi sosial yang biasa diperankan guru, orang tua, kiai, dan bahkan figur-figur spiritualitas lainnya dalam kehidupan.

Kedua, berkaitan dengan variabel dakwah sendiri yang masih memperlihatkan rendahnya mutu dan relevansi. Secara internal, proses dakwah belum cukup cerdas memahami kecenderungan masyarakat yang menjadi sasarannya. Dakwah baru berlangsung sesuai dengan kehendak pelakunya sendiri.

Padahal, dakwah merupakan konsumsi masyarakat yang perlu diolah dalam satu ramuan yang tepat dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pesan-pesan dakwah mampu mencerdaskan umat, bukan hanya mampu meninabobokan kehidupan. Dakwah seharusnya memberikan fungsi-fungsi sosial yang produktif bagi perkembangan individu dan masyarakat.
- 2) Lingkungan sosial tempat berlangsungnya dakwah dengan melakukan proses pengkondisian situasi agar terbentuk lingkungan yang kondusif untuk melakukan dakwah pada satu sisi, dan pada sisi lainnya menjadi ruang sosial yang memungkinkan terlaksananya pesan-pesan dakwah dimasyarakat.
- 3) Selektivitas dai yang memiliki komitmen pengembangan ummat, bahkan dai yang hanya mengedepankan popularitas dan cita-cita individu yang belum tentu relevan dengan tuntutan sosial masyarakat setempat. Komitmen perubahan yang menjadi kekuatan intrinsik dalam membangun masyarakat ini pada gilirannya akan melahirkan kreatifitas dai dalam menemukan beragam pendekatan yang lebih relevan dengan kebutuhan.

2. Media

a. Dakwah dan Komunikasi

Dakwah sebagai proses informasi nilai-nilai ke-islam-an membutuhkan apa yang dinamakan dengan pengkomunikasian. Kandungan ajaran Islam yang di dakwahkan merupakan sekumpulan pesan-pesan yang di komunikasikan kepada manusia. Disinilah berlaku pola proses dakwah dengan proses komunikasi.

Menurut Osgood seperti yang dikutip oleh Wahidin dalam bukunya Pengantar Ilmu Dakwah, proses komunikasi ditinjau dari peranan manusia dalam hal memberikan interpretasi (penafsiran) terhadap lambing-lambang tertentu (*massage* = pesan). Pesan-pesan disampaikan (*encode*) kepada komunikan (*mad'u*) untuk kemudian ditafsirkan (*interpret*) dan kemudian disampaikan kembali kepada pihak komunikator, dalam bentuk pesan-pesan baik berupa *feedback* atau respons tertentu sebagai efek dari pesan yang dikomunikasikan.

Ditinjau dari aspek praktis, dapat juga dikatakan sebagaimana halnya komunikasi, dakwah menyatu dengan manusia dalam kerangka membentuk suatu komunitas atau masyarakat. Jadi tampaknya memang dakwah dan komunikasi merupakan dua proses yang dibutuhkan oleh manusia. Dakwah dalam kerangka proses komunikasi inilah yang di dalam berbagai istilah Islam disebut sebagai *tabligh*. Yang menjadi inti dari komunikasi dakwah.

Tabligh disini harus dipahami dalam makna yang lebih luas. Sebab makna *tabligh* sebenarnya adalah proses penyampaian pesan keagamaan secara keseluruhan, bukan semata-mata pengajian umum sebagaimana selama ini

dipahami. Dakwah dan komunikasi memiliki kesamaan dalam beberapa segi, dan perbedaan dalam tujuan dan hasil dalam proses masing-masing.

Komunikasi memiliki sifat netral secara keilmuan, sedangkan dakwah mau tidak mau tetap tidak netral dalam hasil yang diinginkannya. Dakwah memiliki tujuan yang sifatnya absolut sedangkan komunikasi tidak.¹³

b. Media Dakwah

Media dakwah adalah sarana atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mitra dakwah. Media dakwah dapat berupa media primer dan sekunder. Media primer meliputi seluruh lambang-lambang yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti bahasa, simbol, kial, isyarat, gambar, warna dan sebagainya. Yang secara langsung mampu "menerjemahkan" pikiran atau perasaan pelaku dakwah untuk dipahami oleh mitra dakwah.

Media sekunder adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dianggap menjadi media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Penggunaan media sekunder dalam proses dakwah dikarenakan kondisi mitra yang relatif banyak dan jauh dari pelaku. Kelebihan media sekunder dalam penyampaian pesan-pesan dakwah disebabkan oleh efektivitasnya dalam mencapai mitra dakwah dan efesiensinya dalam menyebarluaskan pesan dakwah kepada jumlah mitra dakwah yang banyak dengan cara cepat dan serentak.

¹³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah ...* hal.225-232.

Mengutip Hamzah Ya'qub, media dakwah dapat digolongkan kedalam 5 (lima) macam, yaitu : Lisan, tulisan, lukisan, audio-visual, dan akhlak.¹⁴

- 1) Lisan merupakan media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan media ini dapat berupa pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk.
- 3) Lukisan, termasuk gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio-visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indera pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, seperti televisi, film, slide, internet.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam sehingga dapat menjadi panutan mitra dakwah.

c. Peran Penting *New Media* sebagai Media Dakwah

Dalam berdakwah, seorang dai dituntut untuk terus mengikuti perkembangan zaman. Sehingga hal ini akan membuat dakwah dan risalah yang disampaikan terbilang sukses. Penyampaian yang baik sesuai Al-quran dan Al-hadits.

Namun mengikuti perkembangan zaman yang ada membuat dakwah semakin efektif dan cepat tersebar kepada para mad'u. Salah satu caranya adalah dengan mengikuti perkembangan media komunikasi yang ada. Dan menjadikannya sebagai media dakwah dalam mengajak kepada kebaikan.

¹⁴ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh : Arraniry Press, 2007), hal.27-28.

New Media (Media Baru) adalah media yang berbasis internet dengan menggunakan internet dan telepon genggam canggih. Dua kekuatan utama perkembangannya adalah komunikasi satelit dan pemanfaatan komputer. Kunci kekuatan komputer yang besar terletak pada proses digitalisasi yang memungkinkannya membawakan informasi dengan efisien dan dan saling berbaur.¹⁵

Media Baru disebut juga dengan *New Digital Media*. Yangmana kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel *optic broadband*, satelit dan sistem gelombang mikro.¹⁶

Selain itupula, istilah yang digunakan untuk semua media komunikasi yang berlatar belakang teknologi informasi dan komunikasi. Ini hasil daripada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mutakhir dizaman milenial ini. Sehingga menjadikannya sebagai primadona ditengah para masyarakat.

Tak ayal, jika media baru banyak digunakan sebagai eksistensi diri dalam berkomunikasi. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi para da'i untuk tak tertinggal dalam perkembangan zaman. Yang pada akhirnya akan membantu penyebaran dakwah kepada para masyarakat secara tepat dan efektif.

Dalam penggunaannya media baru tidak dapat dipisahkan dengan dunia digital yang sering kali memiliki karakteristik yang dapat dimanipulasi, bersifat

¹⁵ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*; Edisi 6 Buku 1, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hal. 43.

¹⁶ Terry Flew, *New Media ; an Introduction*, (New York, Oxford University Pers, 2008), hal. 2-3.

jaringan, padat, mudah, interaktif dan tidak memihak. Contohnya internet. Dari internet banyak kemudahan yang ditawarkan. Salah satunya adalah adanya penggunaan media social yang hingga kini terus menjamur dimana-mana.

Salah satu jejaring sosial atau aplikasi yang *trending* dikalangan masyarakat, terutama didominasi oleh para remaja adalah Instagram dengan fitur terbarunya video Instagram (Vidgram).

d. Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu dari jenis media *cyber* yang bisa digunakan untuk mempublikasikan konten yang berupa profil., aktivitas, atau pun pendapat pribadi dalam jejaring sosial di ruang siber. Berikut beberapa defensi media sosial dari berbagai literature penelitian, diantaranya adalah :¹⁷

- 1) Menurut Mandibergh, media sosial adalah suatu media yang mawadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*).
- 2) Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*), diantara pengguna untuk melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi.
- 3) Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam

¹⁷ Rulli nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 11.

beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

Selain itu pula, media sosial memiliki ciri-ciri khusus yang tidak dimiliki oleh media lainnya, seperti halnya :¹⁸

- a) Jaringan
- b) Informasi
- c) Arsip
- d) Interaksi
- e) Simulasi Sosial
- f) Konten oleh Pengguna
- g) Penyebaran
- h) *Participation* (partisipasi)
- i) *Openness* (keterbukaan)
- j) *Conversation* (percakapan)
- k) *Community* (komunitas)
- l) *Connectedness* (keterhubungan)

¹⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi...* hal. 16-34.

Kemudian, Kaplan dan Haenlein membagi media sosial kedalam 6 jenis yaitu :¹⁹

- a) Proyek Kolaborasi
- b) Blog
- c) Komunitas Konten
- d) Situs Jejaring Sosial
- e) Virtual Game World
- f) Virtual Sosial World
- g) *Microblogging*
- h) *Social Bookmarking*

e. Instagram

Instagram merupakan salah satu media sosial yang terus berkembang pesat hingga saat ini. Aplikasi yang diluncurkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada tahun 2010 ini tumbuh pesat ditengah para pecintanya. Pengertian instagram menurut Bambang adalah sebuah aplikasi dari smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang memiliki fungsi hamper sama dengan twitter, facebook dan lain sebagainya.²⁰

Perbedaannya pada fitur pengambilan foto dan pemberian informasi kepada penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan

¹⁹ M. Kaplan dan Michael Haenlein, *User of the World Unite ! The Challenges and Opportunities of Social Media*, (Business Horizon, 2010), hal. 62-64.

²⁰ Atmoko, *Instagram Handbook...* hal. 10.

juga dapat meningkatkan kreatifitas.²¹ Salah satu fitur terbaiknya adalah vidgram (video Instagram) yang kini tengah *booming* dikalangan penggunanya.

Video yang berdurasi 1 menit ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna setia instagram. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai media dakwah audio-visual di media sosial. Fitur fitur yang disajikan didalam media sosial Instagram adalah *home page, comments, explore, profil, dan new feeds* (judul, hastag, lokasi). Dan aktivitas di instagram adalah, *follow, like, comment, dan mention*.²²

f. Aktivitas Dakwah Melalui Sosial Media

Dakwah melalui media sosial merupakan salah satu strategi jitu penggunaan media di era digitalisasi. Hal ini selain dapat membantu penyebaran dakwah secara tepat dan cepat, berdakwah melalui sosial media juga sangat mudah dan penuh kreatifitas. Ada banyak bentuk aktivitas melalui media sosial, baik dengan menggunakan instagram, twitter, facebook, blog, youtube dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan media sosial adalah bahagian daripada media komunikasi yang menjadikannya sebagai media dakwah pula.

Media dakwah adalah sebuah alat atau sarana yan digunakan setiap seorang da'i untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada para mad'u yang mengajak kepada amar ma'ruf nahi dan munkar untuk menuju kepada keridhaan Allah SWT. untuk keberhasilah sebuah dakwah dikalangan masyarakat.

²¹ Atmoko, *Instagram Handbook*... hal. 10.

²² Atmoko, *Instagram Handbook*... hal. 28.

Sedangkan menurut Hamzah Ya'qub, media dakwah adalah alat objektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide pada umat yaitu suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah.²³

Beberapa dai kondang yang memanfaatkan sosial media sebagai sarana atau saluran berdakwah adalah, Ustaz Hanan Attaki, Felix Siauw, Yusuf Mansur, Arifin Ilham, Aa Gym, Adi Hidayat, Abdul Somad dan lain sebagainya. Adapula akun komunitas lainnya yang aktif berdakwah melalui media sosial seperti : Lentera Islam, Yufid Channel, Shift, Yuk Mengaji dan sebagainya.

Maka dari itu, penggunaan media sosial seperti halnya Instagram menjadi salah satu strategi terbaik di era digitalisasi saat ini.

3. Kajian Konsep Analisis Framing

Konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta.

Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat,

²³ Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadership*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1981), hal. 18.

untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perpektifnya.²⁴ Ada beberapa definisi framing dalam Eriyanto. Definisi tersebut dapat diringkas dan yang disampaikan oleh beberapa ahli.

Meskipun berbeda dalam penekanannya dan pengertian. Masih ada titik singgung utama dari definisi tersebut, yaitu antara lain:

1) Menurut Robert Etman

Proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Ia juga menyatakan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi lainnya.

2) Menurut Todd Gitlin

Strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan dan presentasi aspek tertentu dari realitas.²⁵

Proses pembentukan dan konstruksi realita tersebut hasil akhirnya ada bagian-bagian tertentu yang ditonjolkan dan ada bagian-bagian yang lain disamarkan atau bahkan dihilangkan. Aspek yang tidak ditonjolkan kemudian

²⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)., hal. 162.

²⁵ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta : PT.LKiS Printing Cemerlang, 2012), hal 67-68

akan terlupakan oleh khalayak karena khalayak digiring pada satu realitas yang ditonjolkan oleh media tersebut. Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Di tambah pula dengan berbagai kepentingan, maka konstruksi realitas politik sangat ditentukan oleh siapa yang memiliki kepentingan dengan berita tersebut.²⁶

Secara selektif media menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Seperti menyunting bahkan wartawan sendiri memilih mana berita yang disajikan dan mana yang disembunyikan. Dengan demikian media mempunyai kemampuan untuk menstruktur dunia dengan memilah berita tertentu dan mengabaikan yang lain.

²⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing...* hal. 167.

Media membentuk citra seperti apa yang disajikan oleh media dengan cara menyediakan ruang atau waktu untuk sebuah realitas dengan ruang dan waktu secara tertentu. Ada dua aspek dalam framing, yaitu:

a) Memiliki fakta atau realitas

Proses pemilihan fakta adalah berdasarkan asumsi dari wartawan akan memilih bagian mana dari realitas yang akan diberitakan dan bagian mana yang akan dibuang. Setelah itu wartawan akan memilih angle dan fakta tertentu untuk menentukan aspek tertentu akan menghasilkan berita yang berbeda dengan media yang menekankan aspek yang lain.

b) Menuliskan fakta

Proses ini berhubungan dengan penyajian fakta yang akan dipilih kepada khalayak. Cara penyajian itu meliputi pemilihan kata, kalimat, preposisi, gambar dan foto pendukung yang akan ditampilkan. Tahap menuliskan fakta itu berhubungan dengan penonjolan realitas. Aspek tertentu yang ingin ditonjolkan akan mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

4. Teori Determinisme Teknologi

Teori Technological Determinism pertama kali dikemukakan oleh McLuhan pada tahun 1962 dalam tulisannya *Gutttenberg Galaxy: The Making of*

Thypographic Man. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa orang beradaptasi dengan lingkungannya melalui semacam keseimbangan penggunaan indera, dan media utama dari setiap masa telah membawa keseimbangan penggunaan indera tertentu, sehingga mempengaruhi persepsi orang-orangnya.

Seperti dikutip oleh Edi Santoso dalam bukunya LittleJohn, bahwasanya McLuhan melihat media sebagai perpanjangan kemampuan dan indera manusia (*the extension of man*). Dia mengatakan, “Roda adalah perpanjangan dari kaki...Buku adalah perpanjangan perpanjangan dari sistem saraf pusat.”²⁷

Menurut McLuhan teknologi telah membentuk cara berfikir dan berperilaku individu dalam masyarakat. Teknologi telah mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lain. McLuhan membagi sejarah manusia kepada 4 (empat) periode, yakni masyarakat suku (*tribal age*), masyarakat beraksara (*literate age*), masa cetak (*print age*), dan era elektronik (*electronic age*).

Selain itupula, McLuhan mengatakan bahwa media merefleksikan kategori perseptual individu. Dia melihat pencurahan secara simultan jenis-jenis pemikiran tertentu pada media dan orang. Bentuk media tidak menyebabkan, tetapi membawa mode pemikiran yang sebetulnya telah ada dalam diri individu.

Dari hipotesis bahwa media telah menciptakan keseimbangan indera tertentu, maka bisa dikatakan bahwa teknologi lah kunci dari semua itu. Teknologi lah yang telah mengubah bentuk media, mulai dari yang paling alamiah dengan lisan, hingga yang paling canggih dengan teknologi elektronik. Dengan kata lain,

²⁷ Edi Santoso, Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hal. 116-119.

gagasan McLuhan melaju dengan sedemikian cepatnya. Teknologi media yang dalam beberapa hal bisa bersifat deterministic bagi tata social dan budaya.²⁸

²⁸ Edi Santoso, Mite Setiansah, *Teori Komunikasi*,... hal. 116-119.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis logis dalam pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam melihat dan mendalami suatu peristiwa sebagai bahan penyelidikan secara berhati-hati dan sempurna terhadap peristiwa tersebut, sehingga diperolehnya pemecahan yang tepat dan teruji.¹ Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

Yangmana penelitian ini akan mengarahkan kepada pembangunan proposisi, atau menjelaskan sebuah makna dibalik realitas yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan sistem penghitungan. Dengan demikian, penelitian tersebut menggunakan pemahaman secara deskriptif.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode dengan hasil penelitian berupa tulisan deskriptif dari orang atau perilaku yang dapat diteliti.² Dalam penelitian kualitatif, hal terpenting adalah penjelasan

¹ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 6.

² Lexy L. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya : 2000), hal. 3.

mengenai prosuder yang digunakan, seperti penjelasan menggunakan suatu pendekatan, data yang dianalisis, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data sehingga hasil penelitiannya menjadi valid dan dapat dipertanggung-jawabkan.³

Dalam meneliti permasalahan ini, penulis memilih jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis framing, sebagai suatu metode media yang mencari tahu bagaimana suatu peristiwa itu dibingkai sedemikian rupa. Penelitian ini juga berupa untuk memandang apa yang sedang terjadi didunia komunikasi dan jurnalistik serta melekatkan temuan-temuan tersebut didalamnya.⁴ Terutama dalam ranah komunikasi dakwah.

Analisis framing adalah sebuah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkontruksikan realitas. Analisis ini juga melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Sebagai sebuah metode analisis teks, analisis framing mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif.

Dalam analisis kuantitatif, yang ditekankan adalah isi (content) dari suatu pesan/teks komunikasi. Sementara dalam analisis framing, yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks. Framing terutama, melihat bagaimana pesan/ peristiwa itu dikonstruksikan oleh media.⁵

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 47.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*...hal. 87.

⁵ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*...hal. 11.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat perolehan data yang akan diteliti nantinya. Dalam karya ilmiah ini, lokasi penelitiannya adalah media sosial Instagram yang ditujukan pada dua akun pendai kondang yang aktif menggunakan sarana yang disediakan media sosial Instagram yakni, @hanan_attaki dan @felixsiauw. Khususnya penelitian pada fitur vidgram (video Instagram) sebagai media dakwah dari kedua akun dari tersebut sebagaimana rumusan masalah yang tertera pada bab sebelumnya.

C. Batasan Penelitian

Batasan masalah merupakan hal penting yang harus ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini untuk mengefektivaskan penelitian yang ada. dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitiannya pada akun pendakwah yaitu @hanan_attaki dan @felixsiauw secara random dengan mengambil postingan vidgram pesan dakwah sebanyak 43 video di masing-masing akun tersebut.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana sebuah data itu diperoleh.⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sebuah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugasnya) dari sumber utamanya.⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah akun media sosial instagram Ustaz

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 129.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), hal. 93.

Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw serta video instagram yang menyajikan pesan dakwahnya.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi, observasi, data pelengkap melalui artikel *shift* dan *journal* terkait mengenai penelitian ini. Data sekunder bertujuan untuk membantu mendapatkan bukti atau bahan mengenai hal yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan masalah dengan cermat dan efektif terhadap permasalahan yang telah dipaparkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian yaitu, *kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data yang berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan datanya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.

Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka dapat dikumpulkan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Sedangkan bila dilihat dari

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian...* hal. 94

teknik pengumpulan datanya, maka dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiga.⁹

Pada bab ini penulis hanya akan mengemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui observasi.

1. Observasi

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat menggunakan penglihatan, peraba dan pengecap. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Konsep framing oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi–informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu lainnya.

Framing memberikan tekanan lebih bagaimana teks komunikasi itu ditampilkan dan bagian mana yang ditonjolkan/dianggap penting oleh pembuat teks.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Radio*, (Bandung : CV.Afabeta, 2014), hal. 137.

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar : seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Berikut tabelnya :¹⁰

Table 3.1. Perangkat Framing Robert N. Entman (Eriyanto, 2012, 222)

Seleksi Isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan ? dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (<i>included</i>), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (<i>excluded</i>). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.
Penonjolan Aspek	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek itu ditulis ? hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media...* hal. 221-222.

	ditampilkan kepada khalayak.
--	------------------------------

Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak.

G. Unit Analisis

Dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk kepada pemberian defenisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Yangmana dalam hal ini dibagi dalam 4 konsep beserta tabel, yaitu :¹¹

1. *Define Problems* (Identifikasi Masalah)
2. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah)
3. *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)
4. *Treatment Recommendation* (Menekankan Masalah)

Table 3.1. Konsep Framing Robert N. Entman (Eriyanto, 2012, 223-224).

Define Problems	Bagaimana suatu peristiwa/isu itu
-----------------	-----------------------------------

¹¹ Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media...* hal. 223-224.

(Pendefenisian Masalah)	dilihat? Sebagai apa ? atau sebagai masalah apa ?
Diagnose Causes (Memperkirakan Masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat sebagai sebab dari apa ? apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah ? siapa (actor) yang dianggap sebagai penyebab ?
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah ? nilai moral apa yang dipakai untuk melegitisi atau mendelegitimasi suatu tindakan ?
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu ? jalan apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah ?

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis pembingkaihan ini dilakukan terhadap dakwah media sosial daripada Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat dengan mengandalkan *new media*. Penelitian ini juga berfokus pada akun instagram masing-masing dai tersebut. Dengan analisis framing model Robert N. Entman, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembingkaihan dakwah tersebut dilakukan melalui fitur aplikasi video instagram yang tersedia dan sangat diminati oleh para remaja hingga kalangan dewasa.

Penelitian ini menggunakan cara *Random* dalam memilih video yang dijadikan sebagai bahan penelitiannya.

A. Biografi Hanan Attaki

Hanan Attaki adalah salah seorang dai kondang yang berasal dari Aceh. Founder komunitas *Shift @pemudahijrah* kerap dikenal dengan sebutan Ustaz Tgk.Hanan Attaki. Lelaki kelahiran 31 Desember 1981 ini pernah menimba ilmu di pondok pesantren Ruhul Islam Banda Aceh, pada tahun 2000. Kemudian ia juga mendapatkan gelar License (Lc) tahun 2004 setelah menempuh pertualangan ilmu di universitas Al-azhar, Kairo, Mesir. Dengan dengan menekuni jurusan tafsir al-quran di Fakultas Ushuluddin.

Menjadi seorang pendai sudah lama digelutinya. Namun hingga kini yang membedakan Ustaz Hanan Attaki dengan pendai lainnya adalah strategi penyampaian pesan dakwah kepada para mad'unya. Gayanya yang lugas dan

santai serta modern dalam menyampaikan pesan dakwah menjadikan Ustaz Hanan Attaki sebagai salah satu Ustaz yang begitu disenangi oleh para kaum millennial. Bahkan salah satu sasaran dakwah daripada Ustaz tersebut adalah remaja. Sehingga menjadikannya harus lebih mengetahui akan keinginan dan segala sesuatu mengenai dunia remaja.

Dalam melakukan dakwah, Ustaz Hanan Attaki juga menggunakan media. Salah satu media dakwah yang digunakannya adalah Instagram. Menyebarkan dakwah dan berdakwah melalui instagram kerap dilakukannya. Dengan menggunakan akun resminya @hanan_attaki, hingga kini telah mendapatkan 3,8 Juta followers, 68 followed dan 427 Post pada beranda instagram miliknya.

1. Analisis Video 1

Judul : Doain Orang yang Ngeselin

Ringkasan : Sebuah Masalah itu dapat kita selesaikan dengan hati yang tenang dan berfikir positif tentang seseorang yang pada dasarnya memiliki masalah dengan kita. Ada banyak cara yang dapat membantu kita untuk melupakan kesalahan orang lain dengan sikap bijaksana, salah satunya yaitu dengan mendoakan dan memikirkan kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan dahulu. Hal ini telah dicontohkan oleh rasullullah SAW. dalam sikap *wolesnya* beliau menanggapi perilaku kaum jahiliyah terdahulu.

4.a.1. Tabel Analisi Video 1 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Problematika kehidupan remaja yang menjadi tolak ukur sikap seseorang. Sikap yang saling menyalahkan. Sikap yang tidak mau mengalah sudah menjadi permasalahan yang sering dirasakan setiap orang. Hal ini akan menjadi permasalahan mental penting jika tidak ditanggulangi.
<i>Diagnose Causes</i>	Problematika ini terjadi karena pemikiran yang tidak leluasa dalam menghadapi suatu sikap. Dalam perkara ini remaja menjadi aktor utamanya.
<i>Make Moral judgement</i>	Berdoa dan ikutilah tauladan daripada para rasul.
<i>Treatment Recommendation</i>	Bersikap diam menanggapi, segera berwudhu, tunaikan shalat dan doakan mereka.

Analisis :

1.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini *frame* daripada video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kaum remaja yang masih sangat labil. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja. Bahkan dewasa. Hal ini menjadikan Ustaz Hanan Attaki menekankan pembahasan mengenai sisi moralitas kaum remaja yang menjadi problematika yang harus segera ditanggulangi. Sikap-sikap yang tidak mau disalahkan, tidak mau mengalah adalah sifat labil daripada para kaum remaja.

Hal ini dapat dilihat pada paragraph skrip pertama :

“Kadang kita berfikir ketika kita ada konflik antara kita dengan seseorang.. Sikap keras kita, sikap blak-blakan kita itu bisa menclearkan masalah itu. Tapi sering kali ternyata merunyamkan masalah. Gimana harusnya ? masa saya diam aja ? kadang diam itulah penyelesaiannya”.

1.2. Elemen *Diagnose Causes*

Pada elemen ini analisis *frame* melihat apa penyebab dari *problem* tersebut. Ataupun siapakah penyebab dari kasus itu. Dalam ceramah singkatnya melalui vidgram Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan yang dikemukakan itu adalah kaum remaja yang tidak lepas dari sifat labilnya. Selain itu pula, penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam bentuk pemikiran dan sikap daripada para remaja.

1.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu ada. Pada elemen ini yang menjadi moral judgementnya adalah sifat berdoa dan mentauladani sifat para rasul. Serta dalam frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk skrip sebagai berikut :

“Begitu ada masalah dengan seseorang, kita diam, kita wudhu, terus kita shalat, habis shalat kita doain dia, sebutin namanya, nanti coba rasain bedanya suasana hati kita tentang dia, sebelum dan sesudah doa. Mungkin selama ini kenapa kita agak susah recovery mungkin kita nggak pernah nyebutin nama dia di dalam doa kita hanya doa untuk diri sendiri doang ni, kadang “kartu” ini bener-bener bisa menyelesaikan masalah kita secara ajaib. yang kita gg pernah berfikir bisa selesai. Dan nabi mencontohkan buat kita gimana woles itu bisa menyelesaikan benar benar masalah”.

1.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen ini Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang

menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Penawaran treatment recommendation pada kasus ini adalah bersikap diam menanggapi, segera berwudhu, tunaikan shalat dan doakan mereka. Dalam video Instagram ini terdapat treatment recommendationnya pada skrip berikut :

“Kadang diam itulah penyelesaiannya, begitu ada masalah dengan seseorang, kita diam, kita wudhu, terus kita shalat, habis shalat kita doain dia, sebutin namanya, nanti coba rasain bedanya suasana hati kita tentang dia, sebelum dan sesudah doa”.

2. Analisis Video 2

Judul : Memaafkan

Ringkasan : Memaafkan adalah sikap seseorang yang dapat melupakan kesalahan orang lain dan sebaliknya. Hal ini merupakan suatu sikap yang mengharuskan seseorang berlapang dada untuk menjadikannya sebagai pribadi pemaaf. Salah satu cara yang dapat memudahkan seseorang dalam memaafkan orang lain adalah dengan melupakan kesalahan orang tersebut dan mengingat akan kebaikan-kebaikannya kepada kita. Karena seseorang yang dapat mengambil maaf itu akan menjadi orang yang istimewa dimata Allah SWT.

4.a.2 Tabel Analisis Framing Video 2 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Kesalahan dalam bersikap, berbicara ataupun bergaul menjadi suatu masalah sosial dikalangan masyarakat, terutama remaja. Yangmana mereka akan sulit menerima orang yang pernah melakukan sebuah kesalahan.
<i>Diagnose Causes</i>	Bobroknya iman seseorang dan hilangnya kendali sosial di diri seseorang. Diri seseorang itu menjadi actor utama dalam mengendalikan suatu kesalahan agar tidak lagi terulang.

<i>Make Moral judgement</i>	Sikap seorang pemaaf yang dapat dicontoh dari para <i>anbiya'</i> , sahabat dsb.
<i>Treatment Recommendation</i>	Ingat kebaikannya, ambil keistimewaannya dan kelebihannya.

Analisis :

2.1. Elemen *Define Problems*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kaum remaja yang masih sangat labil. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja bahkan dewasa. Dikarenakan sikap dan kontrol emosi yang masih sangat tidak beraturan pada diri mereka. Hal ini menjadikan Ustaz Hanan Attaki menekankan pembahasan mengenai sisi moralitas dan emosi kaum remaja yang menjadi problematika sosial dan harus segera ditanggulangi. Sikap-sikap pendendam, sulit memaafkan kesalahan orang lain bahkan nyaris membalasnya menjadi tolak ukur iman generasi penerus. Hal ini dapat dilihat pada skrip :

“Kalau ada orang yang berbuat salah kepada kita, jangan kesalahannya yang kita ambil, tapi kelebihannya yang kita ambil, begitu cara memaafkan, kalau temen kita berbuat kesalahan kepada kita, salah ngomong, salah sikap, salah akhlak segala macam, jangan ambil kesalahan itu dan simpan dihati, tapi ambillah kebaikan, kelebihan dan keistimewaan dia kita simpen didalam hati....”

2.2. Elemen *Diagnose Causes*

Pada elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah

singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah kaum remaja yang sikap individual mereka belum dapat mengontrol emosi. Selain itu pula, penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam bentuk pemikiran dan sikap remaja tersebut karena turunnya iman seseorang dan kurangnya pengetahuan tentang agama.

2.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Moral judgementnya adalah sikap seorang pemaaf yang dapat dicontoh dari para anbiya', sahabat dsb. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk skrip sebagai berikut :

“Khudzil ‘afwa, ambillah afwa (maaf), ambillah maaf disini, artinya ambillah yang lebih yang istimewa dari orang itu. Cara kita memaafkan orang lain..”

2.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen ini, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini adalah pengucapan kata mengambil kebaikan dan keistimewaan dari pelaku tersebut. Seperti yang terdapat pada skrip berikut :

“Coba kita perhatikan dari sebagian banyak borok, kekurangan, aib, cela, pasti ada suatu kebaikan. nggak mungkin orang nggak punya kelebihan, sebagaimana nggak mngkn seseorang nggak punya kekurangan. Maka juga nggak mungkin

orang nggak punya kelebihan, bahaslah kebaikan itu, maka kita akan mudah memaafkan dia”.

3. Analisis Video 3

Judul : Jangan Putusin

Ringkasan : *Shil man qathaaka...* sambunglah silaturahmi bagi mereka yang memutuskannya. Dalil ini menjadi salah satu nasihat penting bagi kita untuk terus menyambung silaturahmi kepada siapapun dan dimanapun, memaafkan dan meminta maaf jalan terpenting untuk terus menjaga silaturahmi antara sesama. Menjaga ukhuwah dan persaudaraan itu adalah salah satu cara agar amalan kita diterima oleh Allah SWT.

4.a.3. Tabel Analisis Framing Video 3 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah saling membenci hingga memutuskan hubungan antara sesama menjadi keresahan sosial saat ini, terutama dikalangan remaja.
<i>Diagnose Causes</i>	Keegoisan diri dan sikap intoleran.aktor yang memegang peran utama yaitu diri sendiri.
<i>Make Moral judgement</i>	Sikap kepribadian orang yang mau memulai untuk meminta maaf dan memberi maaf.
<i>Treatment Recommendation</i>	Lakukan langkah <i>first call</i> dan menawarkan untuk bertemu serta saling memaafkan.

Analisis :

3.1. Element *Define Problems*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kebencian antar sesama yang menjadi keresahan sosial. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. sikap keegoisan diri, intoleransi dan sulit memaafkan kesalahan orang tidak berlapang dada atasnya yang mmebuat keresahan ini semakin mencuta. Sehingga banyak pertenggaran dana perseteruan antar sesama.

3.2. Elemen *Diagnose Causes*

Pada elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah kontrol diri daripada pelakunya. Selain itu pula penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam sikap individualis.

3.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual yang mau meminta maaf dan memberi maaf. Berikut skrip penjelas :

“Ngajak orang atau ketemu orang, nelpon orang, ngejapri orang yang kita lagi sebel sama dia, itu nggak gampang. Yang gampang itu..ukhuwah atau menjaga

persaudaraan kalau kita merasa bersalah berarti menyambung silaturahmi, minta maaf. kalau kita ngerasa nggak salah ? berarti menyambung silaturahmi , maafin.”

3. 4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah tawarkan *first call*, bertemu dan saling meminta maaf.

Berikut skrip penjelas :

“...Ngajak orang atau ketemu orang. Nelpon orang, ngejapri orang yang kita lagi sebel sama dia, itu nggak gampang. Yang gampang itu.. ukhuwah atau menjaga persaudaraan. Kalau kita merasa bersalah berarti menyambung silaturahmi, minta maaf, klo kita ngerasa nggak salah ? berarti menyambung silaturahmi, maafin...”

4. Analisis Video 4

Judul : Tinggalkan Karena Allah

Ringkasan : Ketika kita meninggalkan sesuatu hal karena suatu faktor yang mnempengaruhinya, maka kita tidak akan mendapatkan apapun dari apa yang kita tinggalkan itu. Akan tetapi, jika kita meninggalkan suatu perkara karena Allah, maka Allah akan menggantikannya dengan kebajikan yang tidak terduga-duga oleh kita. Karena bagi Allah dunia ini lebih ringan dibandingkan sebelas sayap

nyamuk dan sebutir pasir dipantai. Maka karena itu, tinggalkanlah segala sesuatu karena Allah agar mendapatkan balasan kebajikan seperti yang diidam-idamkan.

4.a.4. Tabel Analisis Framing Video 4 Hanan Attaki

Define Problem	Masalah sulitnya lapangan kerja menjadikan setiap orang ingin melakukan apapun agar mendapatkan harta dan materil yang diinginkannya.
Diagnose Causes	Adanya faktor internal dalam diri seseorang dan faktor eksternal dari masyarakat. Kurangnya pengetahuan juga menjadi sebab terjadinya fenomena itu. Actor yang memegang peran utama adalah diri sendiri.
Make Moral judgement	Manusia yang mendapat dua pilihan untuk menjalani hidupnya.
Treatment Recommendation	Lakukan semua karena Allah, tinggalkan dunia untuk meraih akhirat dan mendapatkan bonus dunia juga.

Analisis :

4.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah keinginan memperoleh segalanya bagaimanapun caranya. Tanpa mengikuti jalur ajaran agama. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. Ada banyak faktor penyebabnya, seperti hawa nafsu, kepuasan diri, sikap eksistensi dan lain sebagainya. Sehingga apapun yang diperoleh daripadanya tidak ada unsur berkah.

4.2. Elemen *Diagnose Causes*

Pada elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah yang menjadi penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah kontrol diri dan kontrol jiwa. Selain itu pula penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam sikap dan aksi dari pelakunya.

4.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap memilih dari pelakunya. Sehingga ada tawaran positif dan negatifnya dan merekalah yang memilih satu diantaranya.

Berikut skrip penjelas :

“Kalau kita ninggalin sesuatu karna terpaksa ? nggak ada gantinya. Kalau kita ninggalin sesuatu karna emang nggak punya kesempatan ? nggak ada gantinya. Kalau kita ninggslin sesuatu itu karna ada yang lain selain Allah, Allah nggak menjanjikan apa-apa. Firman Allah, Kana hijratuhu ilallah wa rasulih....siapa yang meninggalkan sesuatu karna Allah maka Allah akan menggantikan untuknya yang lebih baik daripada itu...”

4.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini

treatment recommendationnya adalah lakukan semua karena Allah, tinggalkan dunia untuk meraih akhirat dan mendapatkan bonus dunia juga. Berikut skrip penjelas :

“Sesungguhnya kebaikan dan kesenangan itu semuanya ada disisi Allah, maka tetaplal dijalan Allah. Suatu saat kita akan diberikan apa yang kita idamkan didunia dan diakhirat.”

5. Analisis Video 5

Judul : Cari Aja yang Halal (Rizki)

Ringkasan : Allah telah menjamin seluruh rizki bagi seluruh makhluk yang ada dimuka bumi, baik itu manusia, hewan bahkan tumbuhan kecil sekali pun Allah jamin rezekinya. Namun apakah yang membuat kita khawatir akan rezeki tersebut ? mengapa harus mencari jalan yang tidak halal untuk menggapainya ?. bukankah rezeki itu sudah dijamin Allah ? maka carilah rezeki halal. Karena rezeki itu sudah pasti berkah, sedangkan harta itu belum tentu berkah.

4.a.5. Tabel Analisis Framing Video 5 Hanan Attaki

Define Problem	Maslah kriminalitas yang tinggi karena banyaknya jalan salah dalam mencari harta.
Diagnose Causes	Ambisius manusia terhadap harta yang mereka inginkan.
Make Moral judgement	Rezeki yang diperoleh berkah
Treatment Recommendation	Carilah rezeki dengan cara halal dan Allah jamin rezeki itu

Analisis :

5.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kecintaan manusia terhadap harta. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan yang dominannya orang dewasa. Sikap ambisius kerap menjadi hawa nafsu yang tidak sedikit memengaruhi pemikiran dan sikap daripada orang tersebut. Sehingga banyak kasus-kasus kriminalitas yang terjadi dikarenakan keinginannya terhadap harta. Namun cara memperolehnya diluar jalur agama.

5.2. Elemen *Diagnose Causes*

Pada elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustadz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia sebagai aktor utama dan harta sebagai tujuan duniawi. Selain itu pula penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam bentuk makna konotasi. Berikut skrip penjelas :

“Rizki kita itu ada ditangan Allah SWT. Tidaklah suatu pun makhluk hidup dimuka bumi illa ‘alallahi rizquha, kecuali Allah lah yg menjamin rizkinya, seekor ulat kecil yg didasar laut pun Allah SWT telah menjamin rizki bagi dia. Jadi klo Allah dah jamin terus kita mau mncari jalan lain, ngapain ? jdi udah aja, nggak usah cari-cari jalan lain yg Allah nggak ridho.”

5.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgmentnya dalam bentuk pemikiran bahwa rizki itu berkah bila Allah yang memberi dan kita yang mencari jalan yang diridhai olehnya. Berikut skrip penjelasnya :

“...Kalau rizki insyaAllah berkah. Tapi kalau harta belum tentu berkah. Yarzuqu man yasya’, Allah memberi rizki kepada siapa yang Allah kehendaki. Kalau Allah kasih rizki pasti berkah, bermanfaat. Cuma tidak semua harta itu adalah rizki. Jadi ngapain lagi saya harus ngelirik cara cara yang Allah nggak suka.”

5.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah carilah rezeki dengan cara halal dan Allah akan jamin rezeki itu. Berikut skrip penjelas :

“Allah memberi rizki kepada siapa yang Allah kehendaki. Kalau Allah kasih rizki, pasti berkah, bermanfaat...”

6. Analisis Video 6

Judul : Cukup Allah bagi kita

Ringkasan : Pada hakikatnya cukuplah Allah dalam hidup kita. Namun apakah yang membuat seorang mukmin tidak merasa cukup ? yaitu keraguan. Jika keraguan masih ada didalam hati seorang mukmin, maka berkuranglah keajaiban itu dalam diri seorang hamba. Akan tetapi bagi mereka orang yang bertawakkal, maka cukuplah Allah dan keajaibannya dalam diri mereka.

4.a.6. Tabel Analisis Framing Video 6 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah Keyakinan. Banyaknya orang yang mencari kebahagiaan kepada selain Allah.
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia dan jiwanya
<i>Make Moral judgement</i>	<i>Manusia adalah makhluk yang tingkat keraguannya tinggi, ingin pembuktian langsung.</i>
<i>Treatment Recommendation</i>	Yakin kepada Allah

Analisis :

6.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kebencian antar sesama yang menjadi keresahan sosial. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja maupun dewasa. Sikap keraguan dan kurang yakin terhadap Allah ini membuat manusia tidak mendapatkan keajaiban dalam hidupnya. Sehingga muncullah banyak prasangka-prasangka.

6.2. Elemen *Diagnoses Causes*

Elemen selanjutnya, analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia dan jiwanya. Selain itu pula penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam bentuk sikap individual, berikut skrip penjelas:

“Yang membuat Allah rasa-rasanya kurang cukup bagi seorg mukmin itu adalah karna dosa-dosa kita yang membuat Allah rasa-rasanya kurang cukup, bagi seorang mukmin itu adalah karna keraguan kita kepada Allah SWT...”

6.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual yang menggunakan retorika bahasa dalam penyampaiannya. Berikut skrip penjelas :

“Bagi seorang mukmin itu adalah karna keraguan kita kepada Allah swt. Semakin besar, porsi ragu didalam hati kita, maka semakin berkurang keajaiban Allah dalam hidup kita.”

6.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa

yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah yakin tanpa ragu kepada Allah agar memperoleh keajaiban-keajaiban dalam hidup.

7. Analisis Video 7

Judul : Jangan Bersedih

Ringkasan : Musibah itu ditimpakan kepada seorang hamba bukan karena Allah tidak menyayangi hamba tersebut, melainkan Allah sedang perhatian kepadanya. Maka Allah uji ia, sebagaimana Allah uji para kekasih-kekasihnya seperti Nabi Ibrahim AS, Nabi Nuh AS, Aisiah istri Fir'aun dan begitu juga Siti Hajar. Sehingga ujian yang diberikan Allah kepada hambanya itu untuk membuat hambanya semakin kuat dan mengerti bagaimana getirnya kehidupan para kekasih Allah. Maka dari itulah jangan bersedih.

4.a.7. Tabel Analisis Framing Video 7 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah Moral, Ujian kehidupan bagi manusia
<i>Diagnose Causes</i>	Hamba yang banyak diberi ujian
<i>Make Moral judgement</i>	Allah lebih mengetahui yang terbaik untuk hambanya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Jangan bersedih dan bersabar

Analisis :

7.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah moralitas dalam kehidupan bermasyarakat. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. sikap sedih, putus asa dan lain sebagainya menjadi ekspresi seseorang dalam meluapkan emosinya. Sehingga sikap ini jika tidak dikontrol dengan baik, akan menjadi boomerang bagi diri dan sekitar.

7.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia. Selain itu pula penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam bentuk ujian dan sikap daripada hamba yang menerimanya. Berikut skrip penjelas :

“Diuji dengan ditinggalkan oleh orang-orang kesayangan, kehilangan pekerjaannya, dimusibahi dengan sakitnya, dirugikan dalam jual belinya, maka jangan bersedih. Ketika itu terjadi dalam kehidupan kita berarti Allah sedang ngasih kita kesempatan untuk ngerasain pahit getirnya kehidupan kekasih-kekasih Allah....”

7.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang

mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk pengetahuan bahwasanya Allah lebih mengetahui yang terbaik untuk hambanya.

7.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah jangan bersedih dan bersabar. Berikut skrip penjelas :

“Teman-teman sekalian. Bisa jadi orang yang paling mulia diantara kita dimata Allah adalah orang yang paling banyak diuji dalam hidupnya. Diuji dengan ditinggalkan oleh orang-orang kesayangannya kehilangan pekerjaannya, dimusibahi dengan sakitnya, dirugikan dalam jual belinya. Maka jangan bersedih...”

8. Analisis Video 8

Judul : Jaminan Allah

Ringkasan : Jika kita ingin kehidupan yang tenang, tidak khawatir dan susah hati, maka carilah jaman Allah yang terdapat didalam shalat shubuh berjamaah. Kaum laki-laki dimasjid, kaum wanita boleh dimasjid boleh juga dirumah. Dengan syarat shalat tepat waktu. Maka jika hal itu dijalankandengan konsisten, Allah akan berikan jaminannya kepada kita. Jika dihari itu kita meninggal maka Allah jamin kita akan terhindar dari api neraka. Jika hari itu kita belum meninggal maka Allah jamin kehidupan dan Allah cukupkan kita dihari itu.

4.a.8. Tabel Analisis Framing Video 8 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah Kebathinan, Ketenangan diri
<i>Diagnose Causes</i>	Hamba yang banyak melakukan dosa dalam hidupnya. Hati berperan penting
<i>Make Moral judgement</i>	Allah berikan jaminan ketenangan hidup dan kecukupan serta terhindar dari api neraka
<i>Treatment Recommendation</i>	Shalat Shubuh sebagai jaminan yang Allah janjikan

Analisis :

8.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kebathinan dalam bentuk ketenangan diri. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. Sikap ketenangan diri sangat diidam-idamkan setiap manusia. Sehingga setiap orang akan mencarinya untuk mendapatkan kebahagiaan hidup.

8.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu terdapat pada hati manusia.

8.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk penjelasan dalam wujud retorik bahasa. Berikut skrip penjabar :

“Kalau kita pengen ngerasa tenang, nyaman, nggak khawatir, carilah jaminan Allah SWT. Salah satu jaminan Allah itu ada didalam shalat shubuh berjamaah...”

8.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya shalat shubuh. Berikut skrips penjelasnya :

“Kata nabi “siapa yg shalat shubuh berjamaah” kalau laki-laki di masjid, kalau perempuan boleh dimasjid, boleh dirumah, tapi tepat waktu. Waktu begitu selesai azan dia shalat. Maka fahuwa fi dzimmatillah, dia dalam dzimmahnya Allah. Dzimmah itu artinya jaminan....”

9. Analisis Video 9

Judul : Biarlah Allah yang Menggenggam Hatimu

Ringkasan : Ketika segala urusan dan ketentuan hidup kita yakinkan kepada Allah, maka Allah akan menggenggam hati hambanya. Ketika Allah telah menggenggam hati hambanya tersebut, maka tidak mungkin Allah akan mengecewakannya, sebaliknya, Allah akan mengarahkannya kepada kebaikan-kebaikan dan Allah beri banyak kemudahan dalam hidupnya. Jadi, percaya dan yakinkan segala sesuatu kepada Allah SWT.

4.a.9. Tabel Analisis Framing Video 9 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Keraguan Hati, ketidakyakinan atas suatu ketentuan dari Allah.
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia menjadi aktor utama. Karena kurangnya keyakinan kepada Allah.
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia makhluk yang susah menerima ketentuan yang tidak sukainya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Belajar untuk percaya dan yakin hati kepada Allah dengan menyerahkan segalanya kepada yang maha kuasa.

Analisis :

9.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah keraguan dan ketidakyakinan hati terhadap ketentuan Allah. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. Sikap

tidak yakin, ragu terhadap ketentuan Allah itu akan membuat diri seseorang was-was dan tidak tentu arah. Sehingga banyak kasus-kasus yang terjadi karena rasa putus asa dan lelah dalam menjalani hidup.

9.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia menjadi aktor utama. Karena kurangnya keyakinan kepada Allah.

9.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual yang susah menerima ketentuan yang tidak disukainya. Berikut skrip penjelas :

“Apapun yang ditentukan Allah kita ikut, dan apapun kehendak Allah kita terima. Karena selalu ada kebaikan didalam pemberian Allah. Walaupun pemberian itu hal-hal yang tidak kita sukai...”

9.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa

yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah belajar untuk percaya dan yakin hati kepada Allah dengan menyerahkan segalanya kepada yang maha kuasa. Berikut skripsi penjelas :

“Yuk kita belajar terima kehendak Allah dalam hidup kita. Percaya sama Allah, jangan ragu sama Allah, serahin aja semua urusan kita sama Allah, pokoknya kalau udah ada kata Allah, udah beres semua urusan kita, insyaAllah...”

10. Analisis Video 10

Judul : Ridha adalah Kunci Bahagia

Ringkasan : Hati merupakan organ tubuh yang sangat sensitive. Ketika hati telah yakin kepada Allah dengan mantap tanpa ragu sedikit pun kepadanya, Maka Allah berikan kita sa'idun kebahagiaan dan Allah hindarkan kepada kita *Hazn* yakni galau, resah, khawatir, sedih dan lain sebagainya. Maka dari itu, ingatlah kepada Allah, maka Allah ingat kepada kita. Jagalah Allah maka Allah jaga kita.

4.a.10. Tabel Analisis Framing Video 10 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Penyakit Khawatir dan kurang bahagia dalam hidup.
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia yang tidak percaya dan yakin hati kepada ketentuan tuhan.
<i>Make Moral judgement</i>	Allah berikan kebahagiaan bagi hamba yang hatinya yakin tanpa ragu kepada Allah SWT.
<i>Treatment Recommendation</i>	<i>La Tahzan</i> dan kembalikan Hati kepada pemilik hakikinya.

Analisis :

10.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah penyakit khawatir dan kurang bahagia dalam hidup. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa bahkan semua golongan dapat merasakannya. Sikap khawatir ini membuat hidup tidak bahagia dan tentram. Sehingga banyak diantara manusia yang berbondong-bondong mencari kebahagiaan yang hakiki.

10.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia yang tidak percaya dan yakin hati kepada ketentuan tuhan.

10.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk retorik bahasa, yakni Allah berikan kebahagiaan bagi hamba yang hatinya yakin tanpa ragu kepada Allah SWT.

10.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah kalimat *La Tahzan* dan Kembalikan Hati kepada pemilik hakikinya. Berikut skrip penjelas :

“...Bukankah penyakit yang tidak lagi buat kita bahagia itu adalah ragu ? galau ? resah ? gelisah ? sedih ? dan semua kalimat ini diistilahkan oleh alquran dengan satu kata Hazn.. la tahzan.....jangan bersedih. Allah bersama kita, la tahzan, jangan berputus asa, Allah bersama kita. Ketika kita percaya kepada Allah dengan yakin yang mantep saat itu juga Allah yang akan menggenggam hati kita. Kemudian Allah akan memasukkan rasa bahagia sa'idun didalam hati kita.”

11. Analisis Video 11

Judul :Rendahkan Dirimu

Ringkasan :Rendahkanlah diri kita dihadapan orang tua. Meskipun kita seorang professor, seorang pengusaha sukses, seorang yang berpendidikan, berwawasan luas, bahkan memiliki kelimpahan harta, namun tetaplah rendahkan hati dan diri dihadapan kedua orang tua kita. Mengapa ? karna ketika kita tidak dapat merendahkan diri dihadapan keduanya maka kita telah menampakkan kebodohan kita dihadapan Allah SWT.

4.a.11. Tabel Analisis Framing Video 11 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Kerendahan hati dan diri seorang anak dihadapan orang tua
<i>Diagnose Causes</i>	Sikap seorang anak dihadapan orang tua
<i>Make Moral judgement</i>	Setinggi apapun kedudukan seorang anak ia tetaplah seorang anak dihadapan orang tua, berlaku sombong dihadapan keduanya malah menampakkan kebodohan anak tersebut dihadapan Allah SWT
<i>Treatment Recommendation</i>	Merendah hati bahkan diri dihadapan orang tua

Analisis :

11.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah merendahkan diri dihadapan orang tua. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. Sikap seorang anak ketika ia berhadapan dengan orang tuanya inilah yang mencerminkan siapa sebenarnya ia dihadapan Allah.

11.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah sikap seorang anak dihadapan orang tua.

11.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini ustadz Hanan Attaki menyampaikan Moral Judgementnya dalam bentuk sikap anak yang harus merendah dihadapan orang tua. Setinggi apapun kedudukannya diluar sana. Berikut skrip penjelas :

“Waakhidh lahuma janahahadz-dzulli minarrahmati waqul rabbirrahmumma kamaa rabbayani shagiran, dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh rasa kasih sayang. Tidak boleh seornag anak walaupun ia seorg profesor, walaupun dia seorang pengusaha sukses, walaupun pendidikannya tinggi, walaupun wawasannya luas, walaupun harta nya berlimpah, sama sekali kita tidak boleh merasa lebih dari mereka...”

11.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah merendah hati bahkan diri dihadapan orang tua. Berikut skrip penjelas :

“...Bukan rendah hati bahkan rendah diri dihadapan org tua kita...”

12. Analisis Video 12

Judul : Kunci Kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat

Ringkasan : Kalau usaha kita mulai merugi, urusan kehidupan mulai tak teratur, maka cobalah datang kepada orang tua, karena disanalah Allah titipkan kebahagiaan kita. Mungkin selama itu kita tidak pernah mendatangi, menghubungi bahkan mencari tahu bagaimana kondisi orang tua kita, maka ketika suatu masalah datang sebelum kita mengevaluasi hal lainnya, datanglah terlebih dulu kepada orang tua kita, hal ini selain memperbaiki hubungan kita juga akan memudahkan segala urusan kita. Karena disanalah Allah titikan rasa kebahagiaan kita di dunia dan akhirat.

4.a.12. Tabel Analisis Framing Video 12 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah datang bertubi-tubi
<i>Diagnose Causes</i>	Hubungan dengan kedua orang tua
<i>Make Moral judgement</i>	Keridhaan Allah ada pada keridhaan kedua orang tua begitu pula sebuah kebahagiaan hidup
<i>Treatment Recommendation</i>	Evaluasi hubungan dengan kedua orang tua

Analisis :

12.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah ujian hidup yang datang bertubi-tubi yang meresahkan jiwa. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga

dewasa bahkan semua kalangan. sehingga tidak sedikit yang merasakan kegelisahan dan ketidak-tentraman hidup.

12.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah hubungan dengan kedua orang tua. Selain itu pula penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam bentuk sikap individual.

Berikut skrip penjelas :

“...Kalau kita punya masalah pribadi, datanglah kepada ayah dan ibu kita, karna disanalah Allah telah titipkan kebahagiaan kita didunia dan diakhirat umur dan rizki, apapun masalah kita datang dulu ke orangtua kita, sebelum kita mengevaluasai hal yang lain, yang pertama yang perlu kita evaluasi adalah bagaimana hubungan kita dengan orng tua kita...”

12.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk pesan dakwah yakni keridhaan Allah ada pada keridhaan kedua orang tua. Begitu pula sebuah kebahagiaan hidup. Berikut skrip penjelas :

“...Karna disanalah Allah telah titipkan kebahagiaan kita didunia dan diakhirat umur dan rizki..”

12.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah evaluasi hubungan dengan kedua orang tua. Berikut skrip penjelas :

“....sebelum kita mengevaluasi hal yang lain, yang pertama yang perlu kita evaluasi adalah bagaimana hubungan kita dengan orng tua kita...”

13. Analisis Video 13

Judul : Tinggalkan Dosa

Ringkasan : Salah satu cara untuk meraih kecintaan dalam beramal itu adalah dengan meninggalkan dosa. Mau apa saja tinggalkan dosa dulu. Maka Allah mudahkan segalanya.

4.a.13. Tabel Analisis Framing Video 13 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Dosa penyebab sebuah masalah datang
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia yang menginginkan keinginannya segera terpenuhi
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia banyak keinginannya namun juga banyak dosanya, maka <i>Min awwalin khairi an'tatruk khasyar</i> awal dari kebaikan itu tinggalkan dosa
<i>Treatment Recommendation</i>	Mohon Ampun kepada Allah, Istighfar dan tinggalkan dosa

Analisis :

13.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kebathinan dan jiwa yakni dosa penyebab sebuah masalah datang. Permasalahan ini dapat dialami oleh setiap manusia.

13.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia yang menginginkan keinginannya segera terpenuhi.

13.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap manusia yang banyak keinginannya namun juga banyak dosanya.

13.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini

treatment recommendationnya adalah mohon Ampun kepada Allah, Istighfar dan tinggalkan dosa. Berikut skrip penjas :

“...min awwalin khairi an'tatruk khasyar..gimana cara tinggalkan dosa ? istighfar.”

14. Analisis Video 14

Judul : Miracle of Istighfar

Ringkasan :Perbanyaklah beristighfar kepada Allah. Segeralah bersimpuh mohon kepada Allah SWT. Karena Allah tidak akan mengecewakan setiap hamba yang datang kepadanya lalu meminta ampun, bertaubat. Karena dengan begitu kita akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki serta keajaiban dari segala hal dalam kehidupan.

4.a.14. Tabel Analisis Framing Video 14 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Dosa adalah penghambat bagi kebahagiaan hidup seseorang
<i>Diagnose Causes</i>	Dosa seorang hamba
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia itu pelupa yang berbuat dosa namun ingin kebahagiaan
<i>Treatment Recommendation</i>	Bersimpuh dan Minta Ampun kepada Allah

Analisis :

14.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah dosa adalah penghambat bagi kebahagiaan hidup seseorang. Permasalahan ini terjadi di kehidupan manusia.

14.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah dosa seorang hamba.

14.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia yang pelupa dan banyak berbuat dosa namun ingin kebahagiaan.

14.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah bersimpuh dan minta ampun kepada Allah. Berikut skrip *penjelas* :

“...*Waa sari'uu ila maghfiratim mirrabikum. Bersegeralah saudaraku, temanku, ayo bersegeralah kita datang kepada Allah. Segera bersimpuh dihadapan Allah. Segera meminta ampun kepada Allah karena hanya itu kunci kebahagiaan kita...*”

15. Analisis Video 15

Judul : Jangan Baper sebelum....

Ringkasan : Allah menganugrahkan rasa cinta yang mawaddah warahmah itu setelah menikah, bukannya sebelum menikah. Maka jangan baper dulu sebelum menikah. Jika ada yang berkata cinta sebelum menikah, itu bukan cinta dari Allah. Kemudian jika hendak menilai calon maka nilailah karena keshalehannya, ketaatannya, kebaikannya, jangan nilai dengan perasaan dulu. Tapi gunakanlah iman sebagai tolak ukurnya.

4.a.15. Tabel Analisis Framing Video 15 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Baper yang salah penempatannya
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah aktor utama dalam mengendalikan fitrah dirinya.
<i>Make Moral judgement</i>	Allah ciptakan manusia sebagaimana fitrahnya. Namun baper sebelum menikah itu pilihan manusia.
<i>Treatment Recommendation</i>	Tempatkan baper sesuai tempatnya dan baperlah sebagaimana perintahnya. Jadikan Iman sebagai tolak ukur utama.

Analisis :

15.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah bathin, baper yang salah penempatannya.

Permasalahan ini kerap terjadi terutama dikalangan remaja dan juga dewasa. Sikap baper yang salah ditempatkan menjadikan diri salah kaprah dalam melihat calon pasangan.

15.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusi. Ia menjadi aktor utama dalam mengendalikan fitrah dirinya.

15.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk pesan dakwah, yakni Allah ciptakan manusia sebagaimana fitrahnya. Namun baper sebelum nikah itu pilihan manusia.

15.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah tempatkan baper sesuai tempatnya dan baperlah sebagaimana perintahnya. Jadikan Iman sebagai tolak ukur utama.

Berikut skrip penjelas :

“...jadi pake baper itu setelah nikah, kalau sebelum nikah nggak usah. Menilai atau mau nikah itu, nilai calon itu jangan pakai perasaan dulu, tapi pake iman karena keshalehannya, karna kebajikannya, karna ketaatannya, insyaAllah dia yang akan menjadi bidadari kita nanti disurga atau pangeran kita nanti disurga.”

16. Analisis Video 16

Judul : Jujur Aja sama Allah

Ringkasan : Jujurlah mengatakan dan memintakan sesuatu kepada Allah. Selaraskan isi hati dan perkataan. Yakinkan segalanya kepada Allah. Karena ketika kita yakin dan percaya kepada Allah maka disitulah Allah tunjukkan keajaiban-keajaiban diluar logika yang sulit kita pahami. Karena itu mulailah jujur kepada Allah dan yakinkan kepadanya sepenuh hati. Maka segala urusan akan sangat mudah.

4.a.16. Tabel Analisis Framing Video 16 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Keajaiban yang tak kunjung menghampiri
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia itu sendiri. Karena Lisan dan Hati yang tidak selaras.
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia harus jujur dengan hati dan lisannya agar Allah tunjukkan keajaiban
<i>Treatment Recommendation</i>	Tunaikan janji kepada Allah dan Allah tunaikan janji-Nya pada kita.

Analisis :

16.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah bathin, keajaiban yang tak kunjung menghampiri yang menjadi keresahan masing-masing jiwa. Permasalahan ini kerap terjadi pada setiap kalangan.

16.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia itu sendiri. Karena lisan dan hati yang tidak selaras. Selain itu pula penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam bentuk sikap individual. Berikut skrip penjelas :

“...kenapa kita banyak mengucapkan kalimat dzikir tapi tidak terjadi keajaiban-keajaiban dalam hidup kita ? mungkin, kalimat kita itu blm jujur. Belum sesuai dengan hati kita, dan realitas kehidupann kita...”

16.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya adalah manusia harus jujur dengan hati dan lisannya agar Allah tunjukkan keajaibannya.

Berikut skrip penjelas :

“...kata Allah, jujur. Tunaikanlah janjimu kepadaku. Aku pasti akan tunaikan janjiku kepadamu..”

16.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah tunaikan janji kepada Allah dan Allah tunaikan janji-Nya pada kita. Berikut skrip penjelas :

..Tunaikanlah janjimu kepadaku. Aku pasti akan tunaikan janjiku kepadamu..

17. Analisis Video 17

Judul : Jangan Jatuh Cinta Kepada....

Ringkasan : Janganlah kita jatuh cinta kepada dunia, jatuh cinta dalam urusan dunia. Hilangkanlah dunia dari dalam hati kita dan letakkanlah di genggamannya kita. Tidak boleh jatuh cinta kepada dunia, tapi boleh menggenggam dunia, tidak boleh jatuh cinta kepada dunia tapi boleh menikmati dunia. Tidak boleh jatuh cinta kepada dunia tapi boelh mengumpulkan dunia. Karena banyak para sahabat yang kaya rasya tapi tidak ada sahabat yang cinta dunia. Jadi jangan baper dengan dunia karena hal itu dimakruhkan bahkan diharamkan.

4.a.17. Tabel Analisis Framing Video 17 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Manusia yang terobsesi dengan keindahan dunia
<i>Diagnose Causes</i>	Keinginan manusia untuk memiliki semua yang kecintaannya pada dunia.
<i>Make Moral judgement</i>	Kendalikan nafsu terhadap dunia
<i>Treatment Recommendation</i>	Letakkan dunia pada genggamannya bukan didalam hati

Analisis :

17.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah manusia yang terobsesi dengan keindahan dunia. Permasalahan ini terjadi disetiap kalangan manusia. Sikap hawa nafsu yang berlebihan tersebut akan meresahkan diri bila tidak ditanggulangi.

17.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah keinginan manusia untuk memiliki semua yang kecintaannya pada dunia.

17.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang

mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual yang harus mengendalikan hawa nafsu.

17.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah letakkan dunia pada genggamn bukan didalam hati. Berikut skrip penjelas :

...buang dunia dari hati kita. Letakkan di genggamn kita...

18. Analisis Video 18

Judul : Libatkan Allah sekecil apapun

Ringkasan : Sesulit apapun, sekecil apapun masalah yang sedang kita hadapai, maka libatkanlah Allah. Karena dengan melibatkan allah urusan akan lebih mudah dan Allah akan mendatangkan keajaiban dan jalan keluar yang tak terduga-duga.

4.a.18. Tabel Analisis Framing Video 18 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah Bathin
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah penyebab utama pada jalur hidupnya dan Allah adalah tempat kembalinya segala sesuatu.
<i>Make Moral judgement</i>	Allah yang paling berkuasa akan segala sesuatu dalam diri manusia.
<i>Treatment Recommendation</i>	Kembali mengingat Allah dan keajaiban akan menghampiri.

Analisis :

18.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah bathin yang menjadi keresahan dalam diri. Permasalahan ini kerap terjadi di semua kalangan manusia.

18.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia.

18.3. Elemen *Moral Recommendation*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan

moral judgementnya dalam bentuk pesan agama, yakni Allah yang paling berkuasa akan segala sesuatu dalam diri manusia.

18.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya kembali mengingat Allah dan keajaiban akan menghampiri.

19. Analisis Video 19

Judul : Mintalah Kepada Pemilik Hati

Ringkasan : Kalau kita menginginkan sesuatu maka mintalah kepada Allah SWT. Begitu pula ketika kita menginginkan seseorang, maka mintalah kepada pemilik hatinya. Bukan kepada yang diamanahi hati. Karena kuasa itu hanya berada ditangan Allah. Selain itu pula, agar doa kiat cepat terkabul dan mendatangkan keajaiban maka asiqah billah, percaya dan yakinlah kepada Allah.

4.a.19. Tabel Analisis Framing Video 19 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Keinginan memiliki seseorang yang dicintai
<i>Diagnose Causes</i>	Fitrah manusia ingin dicintai dan mencintai lawan jenis. Manusia aktor utama dalam mengarahkan keinginannya. Allah yang berkuasa akan keinginannya.
<i>Make Moral judgement</i>	Allah maha berkuasa akan segala

	sesuatu dan manusia tidak.
<i>Treatment Recommendation</i>	<i>Asiqah billah</i> dan minta pada yang maha berkuasa.

Analisis :

19.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah lahir dan bathin manusia yang memiliki keinginan akan seseorang yang dicintai. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. Sikap suka terhadap lawan jenis merupakan fitrahnya manusia. Namun harus ditanggapi dengan serius. Agar terhindar dari perbuatan diluar jalur agama.

19.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah fitrah manusia ingin dicintai dan mencintai lawan jenis. Manusia aktor utama dalam mengarahkan keinginannya. Allah yang berkuasa akan keinginannya.

19.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang

mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk pernyataan bahwa Allah maha berkuasa akan segala sesuatu dan manusia tidak berkuasa akan apapun.

19.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah *asiqah billah* dan minta pada yang maha berkuasa.

20. Analisis Video 20

Judul : Allah tidak mau kita susah

Ringkasan : Allah itu tidak pernah mau hambanya kesusahan apalagi keburukan bagi hambanya. Jadi jika Allah menguji seorang hamba, tenang dulu. Karena Allah pasti sedang menyimpan kejutan untuk hamba tersebut. Karena Allah sendiri yang berkata *yuridullahu bikumul yusra wala yuridu bikumul 'usr*, Allah menginginkan kemudahan bagi hambanya bukan sebaliknya menginginkan kesulitan bagi hambanya.

4.a.20. Tabel Analisis Framing Video 20 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Sikap <i>Suudzan</i> manusia akan suatu ketentuan Allah
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah aktor utama sebagai penentu prasangka tuhanNya dan Allah sebagaimana prasangka hambanya
<i>Make Moral judgement</i>	Allah selalu menginginkan kebaikan bagi hambanya bukan sebaliknya.
<i>Treatment Recommendation</i>	<i>Husnudzan</i> aja dengan Allah akan segala ketentuannya.

Analisis :

20.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah sikap *suudzan* manusia akan suatu ketentuan Allah. Permasalahan ini kerap terjadi semua kalangan. Sikap prasangka-prasangka terhadap ketentuan Allah ini sangat merugikan manusia itu sendiri.

20.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustadz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia sebagai penentu prasangka tuhanNya dan Allah sebagaimana prasangka hambanya Selain itu pula penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam sikap individual. Berikut skrip penjelas :

“...Jadi kita yakin, kalau ada yang masalah dalam hidup kita, wah.. bukan Allah mau mencurangi saya, fainnamal ‘usri Yusra. Tenang aja dulu..”

20.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk pesan agama, yakni Allah selalu menginginkan kebaikan bagi hambanya bukan sebaliknya. Berikut skrip penjelas :

...Allah tidak pernah menginginkan bagi hambanya illa khayran (kecuali kebaikan)..

20.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah *Husnudzan* aja dengan Allah akan segala ketentuannya.

21. Analisis Video 21

Judul : Balikan Lagi, Jangan ?

Ringkasan : Menyambung silaturahmi bukan cuma dengan cara balikan lagi dengan mantan. Akan tetapi jika kita tahu bahwa hal tersebut malah akan menjadikan niat baik kita ditunggangi syaithan. Jadi, udah, lupai aja. Jangan

balikan lagi. Bukan berarti memutuskan silaturahmi, akan tetapi menghindari dari dosa-dosa tersebut.

4.a.21. Tabel Analisis Framing Video 21 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Niat baik yang ditunggangi syaithan
<i>Diagnose Causes</i>	Sikap <i>ngestalk</i> mantan yang berlebihan
<i>Make Moral judgement</i>	Balikan dengan bukan cara yang tepat untuk menjaga silaturahmi sesuai syariatnya
<i>Treatment Recommendation</i>	Lupain mantan untuk menghindari dosa-dosa yang dibaluti niat baik oleh syaitan.

Analisis :

21.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah niat baik yang ditunggangi syaithan. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. Sikap susah *move on* dari mantan adalah penyebab utamanya. Sehingga akan banyak menimbulkan keingintahuan lebih tentang hal tersebut.

21.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah sikap *ngestalk* mantan yang berlebihan.

21.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual yang balikan. Hal ini bukanlah cara yang tepat untuk menjaga silaturrahi sesuai syariatnya.

21.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah lupain mantan untuk menghindari dosa-dosa yang dibaluti niat baik oleh syaitan.

22. Analisis Video 22

Judul : Menilai Diri

Ringkasan : Jika kita ingin menilai diri kita ini tergolong kedalam ciri orang mukmin atau munafik, maka lihatlah apakah kita dapat mengendalikan ego kita kepada orang lain, bisakah kita berlaku adil kepada musuh kita ? atau bahkan bisakah kita mengendalikan sikap emosional kita terhadap orang lain. Nah jika hal tersebut dapat kita lakukan maka itulah nilai bagi diri kita yang menjadi salah satu bagian daripada golongan tersebut.

4.a.22. Tabel Analisis Framing Video 22 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Bedanya Orang Mukmin dengan Orang Munafik
<i>Diagnose Causes</i>	Nafsu diri, egoism
<i>Make Moral judgement</i>	Pengendalian diri dalam segala sesuatu
<i>Treatment Recommendation</i>	Sikap Berlapang Dada, Memaafkan kesalahan orang lain.

Analisis :

22.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasikan masalah moralitas. Bedanya orang mukmin dengan orang munafik. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa bahkan semua kalangan.

22.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah nafsu diri dan keegoisan diri.

22.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan

moral judgementnya dalam bentuk sikap individual pengendalian diri dalam segala sesuatu.

22.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah sikap berlapang dada dan memaafkan kesalahan orang lain.

23. Analisis Video 23

Judul : Tanda Kangen

Ringkasan : Allah jika memberi hambanya sebuah ujian itu tandanya Allah kangen kepada hambanyanya. Hamba yang seperti apa ? hamba yang jika tidak diuji maka tidak dekat dengan Allah. Dan ujian yang diberi Allah juga yang masih bisa dilalui oleh hambanya. Bukan yang mencelakai. Jika itu mencelakian maka namanya adzab. Allah memberi hambanya ujian karna kangen hambanya manja kepadanya, kangen melihat tangisan hambanya disepertiga malam, kangen melihat hambanya berdoa kepada Allah SWT.

4.a.23. Tabel Analisis Framing Video 23 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Ujian atau cobaan yang datang dalam hidup
<i>Diagnose Causes</i>	Hamba yang jauh dari Allah bila tidak diberi ujian
<i>Make Moral judgement</i>	Ujian bukan hanya sebagai peringatan, bisa jadi pertanda rindu yang Maha Kuasa.
<i>Treatment Recommendation</i>	Kembali Bersimpuh dihadapan Allah SWT.

Analisis :

23.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah ujian atau cobaan yang datang dalam hidup. Permasalahan ini kerap terjadi di semua kalangan manusia.

23.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah hamba yang jauh dari Allah bila tidak diberi ujian. Selain itu pula penyebab daripada masalah ini kembali diframe dalam sikap individual.

Berikut skrip penjelas :

“Allah kalau kangen kepada hambanya, dikasih ujian. Hamba yang kayak gimana ? hamba yang kalau nggak dikasih ujian nggak dekat dengan Allah...”

23.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk pernyataan, yakni ujian bukan hanya sebagai peringatan bisa jadi pertanda rindu dari yang Maha Kuasa.

23.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah kembali bersimpuh dihadapan Allah SWT.

24. Analisis Video 24

Judul : Biar Gak Fragile

Ringkasan : Perbedaan ketika seorang hamba yang mendapatkan masalah ketika ia sedang dekat dengan Allah dibandingkan hamba yang mendapatkan masalah disaat dia sedang jauh dari Allah. Kedua hal ini akan terasa lebih ringan seorang hamba yang ketiak ia mendapat masalah akan tetapi sedang dekat dengan Allah, dibandingkan hamba yang dapat masalah namun jauh daripada Allah. Sehingga nantinya akan tampak siapa yang lebih mudah menghadapi masalah tersebut tanpa perlu baper.

4.a.24. Tabel Analisis Framing Video 24 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah Bathin. Menyikapi masalah dan ujian yang datang.
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia.
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia adalah makhluk yang diberi sikap leluasa untuk memilih cara yang tepat dalam menghadapi ujian, dekat dengan Allah atau jauh dengan Allah
<i>Treatment Recommendation</i>	Berhusnudzan kepada Allah SWT

Analisis :

24.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah bathin. Menyikapi masalah dan ujian yang datang.. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

24.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia.

24.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan

moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia yang diberi sikap leluasa untuk memilih cara yang tepat dalam menghadapi ujian, dekat dengan Allah atau jauh dengan Allah.

24.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah *Berhusnudzan* kepada Allah SWT.

25. Analisis Video 25

Judul : Nikmat yang Terlupakan

Ringkasan : Sering kita tidak tersadar akan sebuah nikmat yang Allah berikan. Seperti halnya ketika Allah menyelamatkan kita dari suatu kerugian. Jika hal tersebut Allah selamatkan namun tidak berwujud maka jarang sekali kita menyadarinya. Akan tetapi kita harus belajar yakin jika hal tersebut memang nikmat yang Allah berikan kepada hambanya dan harus disyukuri.

4.a.25. Tabel Analisis Framing Video 25 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Kurangnya sikap bersyukur
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah aktor utama sebagaimana makhluk yang kurang syukurnya, tidak menyadari akan sesuatu yang Allah berikan bila itu tidak memiliki wujudnya bahkan pun jika ada wujudnya.
<i>Make Moral judgement</i>	Apapun bentuk dan wujudnya, maka

	syukur adalah cara terbaik untuk berterima kasih kepada Allah.
<i>Treatment Recommendation</i>	Yakin akan Nikmat yang Allah berikan

Analisis :

25.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kurangnya sikap bersyukur. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

25.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia. Aktor utama sebagaimana makhluk yang kurang syukurnya, tidak menyadari akan sesuatu yang Allah berikan bila itu tidak memiliki wujudnya bahkan pun jika ada wujudnya.

25.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual. Apapun bentuk dan wujudnya, maka syukur adalah cara terbaik untuk berterima kasih kepada Allah.

25.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah Yakin akan Nikmat yang Allah berikan.

26. Analisis Video 26

Judul : Hati-hati dengan Rasa

Ringkasan : Jadi sebuah amal itu bukan hanya berbentuk fisik ataupun dzahir. Perasaan itu juga sebuah amal yang nantinya akan dipertanggung jawabkan. Jadi baper itu penting dalam agama. Baper seperti halnya melakukan ibadah bukan baper terhadap sesuatu yang belum halal kita miliki.

4.a.26. Tabel Analisis Framing Video 26 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah Hati, Sikap <i>Baper</i>
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia menjadi aktor utama dalam mengendalikan karakternya. Belum bisa Move On. Rasa yang tidak tepat.
<i>Make Moral judgement</i>	Baper itu penting. Tapi baper pada urusan agama bukan pada mantan
<i>Treatment Recommendation</i>	Melupakan, dan tidak <i>stalking</i> lagi

Analisis :

26.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah hati, sikap *baper*. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

26.2. Element *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia. ia menjadi aktor utama dalam mengendalikan karakternya. Belum bisa *move on*. Rasa yang tidak tepat.

26.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap *baper* itu penting. Tapi *baper* pada urusan agama bukan pada mantan.

26.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa

yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah melupakan, dan tidak *stalking* lagi.

27. Analisis Video 27

Judul : Selalu Ada Kebajikan

Ringkasan : Setiap apapun yang Allah perintahkan, maka terkandung didalamnya itu kebaikan-kebaikan yang terkadang manusia tidak dapat mengetahuinya. Akan tetapi sebagai seorang hamba Allah, maka hendaklah kita memiliki keberanian dan keyakinan kuat akan segala perintah Allah dan Rasulnya. Udah *Lailahailallah* aja.

4.a.27. Tabel Analisis Framing Video 27 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Hijrah, beralih dari suatu perkara yang salah kepada perkara yang benar
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Sifat tamak dan ketidaktahuannya terhadap suatu perkara.
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia itu tidak berani mengambil keputusan yang kiranya dapat meurgikan diri
<i>Treatment Recommendation</i>	Butuh keberanian yang kuat dan yakin kepada Allah SWT

Analisis :

27.1. Element *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kebathinan, hijrah, beralih dari suatu perkara yang

salah kepada perkara yang benar. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

27.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia. Sifat tamak dan ketidaktahuannya terhadap suatu perkara.

27.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual yang tidak mau dan tidak berani mengambil keputusan yang kiranya dapat merugikan diri.

27.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah butuh keberanian yang kuat dan yakin kepada Allah SWT.

28. Analisis Video 28

Judul : On the Track

Ringkasan : Ketika suatu masalah, musibah dan hal lainnya yang diberikan Allah kepada hambanya, maka tetaplah dijalan Allah, jangan melanggar dan keluar dari jalurnya. Karena ketika kita keluar daripada jalur Allah, maka kita tidak akan mendapatkan suatu kebaikan dari hal tersebut. Akan tetapi jika kita tetap dijalurnya, enggak negcewain Allah, maka suatu saat nanti kita akan mengetahui kebaikan daripada masalah tersebut. Udah tunggu aja kejutan dari Allah.

4.a.28. Tabel Analisis Framing Video 28 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah Keyakinan pada diri Seseorang
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, Hati pusat daripada keyakinan diri.
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia makhluk yang tidak berdaya, Allah yang Maha Berkuasa.
<i>Treatment Recommendation</i>	Sabar dan Yakin serta hindari apa yang dilarangnya.

Analisis :

28.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah keyakinan pada diri Seseorang. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

28.2. Elemen *Diagnoses Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia aktor utama, Hati pusat daripada keyakinan diri.

28.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia sebagai makhluk yang tidak berdaya. Allah yang Maha Berkuasa.

28.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah sabar dan yakin serta hindari apa yang dilarangnya.

29. Analisis Video 29

Judul : Kepancing

Ringkasan : Riya' itu kadang terjadi bukan karena seseorang memang pengen riya' tapi karena kepancing kata orang lain sehingga membuat kita menjadi riya'. Hal ini seperti ketika seorang teman yang berkata kapan kita pernah bersedekah ? namun karena hal tersebut terpancinglah kita untuk mengatakan kata-kata tertentu ataupun sikap tertentu yang menjadikan kita riya'. Sehingga pahala daripada amalan tersebut hilang karena kepancing tadi.

4.a.29. Tabel Analisis Framing Video 29 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Kontrol diri
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia, Kesombongan dalam diri
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia Makhluk yang lemah, godaan datang silih berganti.
<i>Treatment Recommendation</i>	Tingkatkan Tawakkal diri

Analisis :

29.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kontrol diri. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

29.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah

singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia, Kesombongan dalam diri.

29.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia sebagai makhluk yang lemah dan mendapatkan godaan silih berganti.

29.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah tingkatkan tawakal diri kepada Allah SWT.

30. Analisis Video 30

Judul : Sabar Terbaik

Ringkasan : Ada dua tipe manusia yang ketika Allah timpakan atasnya musibah. Pertama manusia yang berkeluh kesah. Kedua manusia yang ketika ditimpakan musibah dia bersabar. Dan sabra itu juga bermacam-macam. Ada yang sabarnya pasrah. Ada yang sabarnya sambal mengevaluasi diri, dan ini adalah sabra terbaik.

4.a.30. Tabel Analisis Framing Video 30 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Pertahanan Bathin, Cara hadapi sebuah Ujian.
<i>Diagnose Causes</i>	Allah adaah aktor utama. Keinginan menguji hambanya.
<i>Make Moral judgement</i>	Kesengajaan, Meningkatnya kesadaran diri hamba
<i>Treatment Recommendation</i>	Sabar dan mengevaluasi diri

Analisis :

30.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah pertahanan bathin dan cara hadapi sebuah ujian. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

30.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah Allah sebagai aktor utama. Keinginan menguji hambanya.

30.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan

moral judgementnya dalam bentuk sikap individual kesengajaan dan meningkatnya kesadaran diri hamba.

30.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah sabar dan mengevaluasi diri.

31. Analisis Video 31

Judul : Harapan

Ringkasan : Jika suatu harapan itu digantungkan kepada Allah maka tidak aka nada yang mustahil bagi Allah. Akan tetapi jika harapan itu kita gantungkan kepada makhluknya, ini yang mengkhawatirkan, kenapa ? karena sifat manusia itu adalah *kullu man 'alaiha fan*. Bersifat semu. Dan tidak ada yang bisa total dalam harapan tersebut. Maka berharaplah hanya kepada Allah.

4.a.31. Tabel Analisis Framing Video 31 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Berputus Asa
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Menggantungkan Harapan kepada Makhluk
<i>Make Moral judgement</i>	Makhluk tidak berdaya, tidak totalitas
<i>Treatment Recommendation</i>	Berharap hanya kepada sang Maha pemberi Harapan

Analisis :

31.1. Elemen *Define problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah berputus asa. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

31.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia. Menggantungkan harapan kepada makhluk.

31.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual makhluk tidak berdaya dan tidak totalitas.

31.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini

treatment recommendationnya adalah berharap hanya kepada sang Maha pemberi Harapan.

32. Analisis Video 32

Judul : Maafkanlah

Ringkasan : Memaafkan merupakan amalan yang besar bagi hamba Allah. Amalan ini tidak dapat konsisten dilakukan oleh setiap manusia. Hanya mereka yang benar terlatih yang akan konsisten melakukannya. Bahkan tidak tanggung-tanggung Allah pun akan memasukkan surga mereka yang memiliki sifat memaafkan. Karena bagaimana ia memaafkan orang lain, maka Allah juga akan memaafkan dosa-dosanya.

4.a.32. Tabel Analisis Framing Video 32 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Kikir pada diri sendiri
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia itu pendendam, tidak sabar
<i>Treatment Recommendation</i>	Dibimbing sikap dan perilakunya

Analisis :

32.1. Elemen *Define problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah moralitas, kikir pada diri sendiri. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

32.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia.

32.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia itu pendendam dan tidak sabar.

32.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah dibimbing sikap dan perilakunya.

33. Analisis Video 33

Judul : Pertolongan Pertama

Ringkasan : Allah akan menolong hambanya dengan dua cara, cara pertama yaitu ditolong hatinya. Dimana ketika seorang hambanya akan menghadapi masalah atau ujian, maka Allah tolong ia dalam kesabaran dan keteguhan hati, yang kemudian barulah Allah berikan pertolongan berikutnya.

4.a.33. Tabel Analisis Framing Video 33 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Tergesa-geza dalam merubah diri
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah aktor utama. Fitrahnya sebagai makhluk dan pengendalian nafsu yang kurang baik
<i>Make Moral judgement</i>	Ketidaksadaran diri, penggelabuan
<i>Treatment Recommendation</i>	Minta Pertolongan Allah dan Kendalikan Hati

Analisis :

33.1. Elemen *Define problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah tergesa-gesa dalam merubah diri. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. Tergesa-gesa dalam merubah diri Sehingga banyak perubahan yang tidak efektif seperti yang diharapkan.

33.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada

permasalahan itu adalah manusia. Ia sebagai aktor utama. Fitrahnya sebagai makhluk dan pengendalian nafsu yang kurang baik.

33.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual ketidaksadaran diri dan penggelabuan.

33.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah minta pertolongan Allah dan kendalikan hati.

34. Analisis Video 34

Judul : Menggetarkan Arash Allah

Ringkasan : Allah itu tergantung bagaimana prasangka hambanya. Kadang ketika kita teriakkan nama Allah melalui lisan, hati tidak sedemikian. Bahkan kadang hati yang meneriakkan dan tidak ada yang mendengar, akan tetapi teriakan tersebut dapat menggetarkan langit ketujuh hingga Arashnya Allah.

4.a.34. Tabel Analisis Framing Video 34 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Kemunafikan Diri, Berbohong dengan Allah
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, Manusia korban
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia tidak bisa berbohong dengan Allah, tidak berkuasa, lemah.
<i>Treatment Recommendation</i>	Selaraskan Hati dan Lisan

Analisis :

34.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kemunafikan diri dan berbohong dengan Allah. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

34.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia aktor utama dan manusia korban.

34.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan

moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia tidak bisa berbohong kepada Allah. Manusia tidak tidak berkuasa dan manusia itu lemah.

34.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah selaraskan hati dan lisan.

35. Analisis Video 35

Judul : *Charging Iman*

Ringkasan : Kita kalau gunain *Handphone* itu sehari dapat ngisinya beberapa kali. Iman juga demikian, ada masanya ia drop dan kita harus kembali mengisinya atau *charging* agar imannya semakin baik. *Charging* iman itu dimana ? kalau *charging* HP itu di colokan, Iman *charging*nya di majlis-majlis ilmu. Sehingga jika ada peringatan bahwa iman mau *lowbad* maka segeralah mendapatkan *booster* iman.

4.a.45. Tabel Analisis Framing Video 45 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah Iman, Turunnya Iman
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, <i>Kurangnya mood Booster</i> Iman diri.
<i>Make Moral judgement</i>	Iman itu bisa naik-turun, manusia memegang kendali utama
<i>Treatment Recommendation</i>	Dibawa ke majlis ilmu

Analisis :

35.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah iman, turunnya Iman. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

35.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia aktor utama dan kurangnya *mood Booster* iman pada diri.

35.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia tentang iman itu bisa naik-turun, manusia memegang kendali utama.

35.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa

yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah dibawa ke majlis ilmu

36. Analisis Video 36

Judul : Putuskan atau Halalkan

Ringkasan : Ketika dihadapkan pada dua pilihan yang mengharuskan kita memilih maka bernailah memutuskannya. Dan segeralah belajar menanamkan kalimat Lailaha illallah didalam lubuk hati. Karena dengan mengharap dan datang kepada Alah jua yang akan meberikan keajaiban dan tidak mungkin karena datang ke Allah kita jadi kecewa. Jadi Sabar dan terus beriman kepada Allah, maka Allah akan kirimkan banyak kejutan untuk kita.

4.a.36. Tabel Analisis Framing Video 36 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Memilih keputusan berat dalam hidup
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Hidup harus memilih
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia makhluk pemilih dan harus berani memilih
<i>Treatment Recommendation</i>	Memilih Iman dan Sabar

Analisis :

36.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasikan masalah keputusan terhadap suatu hal yang halal. Seperti perkara menikah. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

36.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia aktor utama. Karena hidup itu harus memilih dan manusia selalu dihadapkan dengan dua pilihan yang berbeda.

36.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap keberanian diri dalam memilih suatu keputusan terhadap suatu perkara dengan pertimbangan yang tepat.

36.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah lebih baik memilih iman dan sabar.

37. Analisis Video 37

Judul : Obat Ego

Ringkasan : Obat daripada ego itu adalah iman. Dan salah satu ciri orang beriman itu dapat melawan egonya. Seperti halnya memaafkan dan meminta maaf kepada orang lain ketika kita salah dan mereka yang bersalah. Orang seperti ini akan menjadi hamba yang sangat dicintai Allah karena sifatnya yang pemaaf dan mau meminta maaf. Karena itulah melawan ego itu kuncinya adalah iman.

4.a.37. Tabel Analisis Framing Video 37 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Sikap Ego dalam diri
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia makhluk egoisme
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia mementingkan diri sendiri, kikir maaf.
<i>Treatment Recommendation</i>	Tingkat Iman dalam diri

Analisis :

37.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah keegoisan dalam diri manusia. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

37.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada

permasalahan itu adalah manusia aktor utama yang memiliki sikap egois terhadap dirinya dan sesama.

37.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual yaitu manusia dengan sikap egoisnya dan kekikirannya terhadap sifat pemaaf.

37.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah tingkatkan iman dalam diri.

38. Analisis Video 38

Judul : Cara Agar Terwujud

Ringkasan : Jika kita memiliki keinginan atau himmah maka mintalah kepada Allah. Nah salah satu cara agar permintaan tersebut cepat terwujud yaitu dengan jujur kepada Allah. Jujur yang gimana ? jujur yang membuat kita memiliki tujuan dan melibatkan Allah dalam himmah tersebut. Dengan begitu percaya deh, Allah akan tunjukkan keajaiban dan kejutannya bagi hamba yang dicintainya.

4.a.38. Tabel Analisis Framing Video 38 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Banyak Permintaan, Banyak Kebutuhan Lahir dan Bathin
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, keterbatasan kemampuan dalam diri
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia lemah, manusia makhluk yang bergantung
<i>Treatment Recommendation</i>	Jujur dan Dekat dengan Allah

Analisis :

38.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah keinginan manusia baik yang bersifat lahir maupun yang bersifat bathin. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

38.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia aktor utama yang memiliki keterbatasan kemampuan dalam diri.

38.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang

mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual yang taat, jujur dan dekat dengan penciptanya.

39. Analisis Video 39

Judul : Manusia Kuat

Ringkasan : Manusia yang kuat itu adalah ia yang bersandar hanya kepada Allah bukan kepada makhluk. Karena disaat ia berharap kepada makhluk maka disaat itu pula ia merasa lemah, sebaliknya jika ia berharap kepada Allah maka disaat itulah ia merasa kuat. Bukan berarti kita tidak boleh bekerja sama dengan manusia. Ini dua hal yang berbeda. Urusan ihtiar dan tawakal.

4.a.39. Tabel Analisis Framing Video 39 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Pengharapan
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia lemah, tidak dapat berdiri sendiri, makhluk sosial
<i>Treatment Recommendation</i>	Menuju pada pengharapan yang Hakiki, Allah SWT.

Analisis :

39.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah mengharapkan sesuatu perkara kepada Allah dan makhluknya. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa.

39.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia aktor utama.

39.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri.

39.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah lepaskan segala pengharapan kepada Allah SWT dan menjalin silaturahmi dengan manusia lainnya. Bedakanlah antara bab ikhtiar dan tawakkal.

40. Analisis Video 40

Judul : Tenang Kita Punya Doa

Ringkasan : Tidak akan mengkhawatirkan seorang mukmin ketika ia tidak memiliki harta, pangkat dan jabatan dalam dunia. Melainkan ia punya doa sebagai senjatanya. Apapun yang kita inginkan mintalah kepada Allah melalui doa. Jujru kepada Allah. Karena kita punya Allah dan Allah begitu dekat dengan kita.

4.a.40. Tabel Analisis Framing Video 40 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah Bathin
<i>Diagnose Causes</i>	Muslim adalah aktor utama
<i>Make Moral judgement</i>	Lemah, tidak berdaya
<i>Treatment Recommendation</i>	Berdoa kepada Allah SWT

Analisis :

40.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah kebathinan di dalam diri manusia. Permasalahan ini kerap terjadi di setiap kalangan manusia.

40.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah mukmin yang menjadi aktor utama.

40.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual yang lemah dan tidak berdaya akan segala kekuasaan Allah SWT.

40.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah memanjatkan doa dengan penuh pengharapan kepada Allah SWT.

41. Analisis Video 41

Judul : Cukup Allah Bagiku

Ringkasan : kalo hambanya sudah yakin dan tawakkul kepada Allah pol 100 persen maka cukup sudah Allah baginya. Tanpa perlu mengkhawatirkan hal lainnya lagi. Akan tetapi untuk mendapatkan kejutan dari Allah maka klop kan dulu hati dan lisan kita agar ia menjadi selaras dan kita akan dengan mudah menerima keajaiban-keajaiban yang Allah berikan diluar nalar logika kita. Namun hilangkan sehgal rasa keraguan yang ada. Dan cukupkanlah Allah dalam diri.

4.a.41. Tabel Analisis Framing Video 41 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Masalah keyakinan dalam diri
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Keterbatasan manusia dalam melihat kebesaran dan kenikmatan dari Allah
<i>Make Moral judgement</i>	Ketidaksadaran, Keterbatasan kemampuan
<i>Treatment Recommendation</i>	Tawakkal dan Jangan Ragu

Analisis :

41.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah keyakinan dalam diri manusia. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. bahkan semua kalangan.

41.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia sebagai aktor utama yang memiliki keterbatasan dalam melihat dan memperhatikan kebesaran dan keagungan Allah SWT. dari setiap sisi.

41.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang

mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia tentang ketidaksadaran diri dan keterbatasan kemampuan manusia dalam memperhatikan kebesaran Allah. Dan hanya beberapa sisi saja yang manusia dapat perhatikan, bagi mereka orang-orang yang berfikir.

41.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah tawakal dan jangan pernah ragu kepada Allah SWT.

42. Analisis Video 42

Judul : Allah Nunggu Kita Taubat

Ringkasan : Allah selalu menunggu kedatangan taubat hambanya. Bahkan Allah akan terus menunggu sampai hambanya tersebut benar-benar datang dan bertaubat. Padahal Allah maha tahu, tapi Allah tetap berhusnudzan kepada hambanya. Ketika seorang hamba berbuat dosa, Allah tidak serta merta memerintahkan malaikat untuk mencatatnya. Akan tetapi ketika hambanya berbuat suatu kebajikan, maka Allah pameran namanya dihadapan para penduduk langit.

4.a.42. Tabel Analisis Framing Video 42 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Menunda Taubat
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Memenuhi hawa nafsu duniawi
<i>Make Moral judgement</i>	Manusia makhluk pembangkang, pelupa, tidak bersyukur
<i>Treatment Recommendation</i>	Taubat Sesegera mungkin. Beristighfar

Analisis :

42.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah iman yang berupa penundaan terhadap ketaubatan seseorang dikarenakan berbagai faktor. Permasalahan ini kerap terjadi dikalangan remaja dan juga dewasa. Bahkan keduanya.

42.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia yang menjadi aktor utama yang selalu ingin memenuhi kemauan nafsu terhadap dunianya.

42.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang

mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia sebagai makhluk pembangkang, tidak bersyukur dan pelupa dan segala kekurangannya.

42.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah jangan menunda taubat dan segeralah beristighfar kepada sang *ghafur*.

43. Analisis Video 43

Judul : Allah itu Baik Banget

Ringkasan : Allah itu walaupun hambanya banyak yang berbuat dosa, melakukan pelanggaran dan lain sebagainya, tapi Allah tetap memanggil hambanya dengan sebutan yang lembut sekali, *ya 'ibadi*. Tidak serta merta Allah memanggil kita dengan sebutan wahai pendosa. Selain itu juga Allah ketika hambanya berbuat dosa, tidak langsung meminta para malaikat mencatat dosanya itu, akan tetapi Allah perintahkan malaikat untuk menunggu hambanya memohon ampun akan dosan yang telah dilakukan.

4.a.43. Tabel Analisis Framing Video 43 Hanan Attaki

<i>Define Problem</i>	Pembangkang, Pembuat dosa.
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, makhluk hidup korban
<i>Make Moral judgement</i>	Kesengajaan, kesadaran, pelanggaran.
<i>Treatment Recommendation</i>	Beristighfar kepada Allah

Analisis :

43.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @hanan_attaki mengidentifikasi masalah manusia sebagai makhluk pembangkang dan pembuat dosa. Permasalahan ini kerap terjadi di semua kalangan manusia.

43.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Hanan Attaki menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia sebagai aktor utama dan makhluk hidup lainnya sebagai korbannya.

43.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Hanan Attaki menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia sebagai makhluk

pelanggar, melakukan suatu hal dalam keadaan sadar serta sikap kesengajaannya dalam melakukan segala sesuatu yang dilarang Allah SWT.

43.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah segerakan beristighfar kepada Allah dan mohon ampun dengan segala ketulusan diri.

B. Biografi Felix Siauw

Felix Siauw adalah salah seorang dai kondang lainnya yang juga aktif dalam memanfaatkan Vidgram sebagai media dakwah untuk menyebarkan *risalatud dakwah* kepada para umat. Dai yang menggunakan akun @felixsiauw ini telah mendapatkan 2,1 Juta followers, 241 followed dan 2.247 post pada beranda Instagram miliknya. Felix Siauw adalah putra kelahiran 31 Januari 1984 yang lahir di Palembang, Sumatera Selatan.

Ia merupakan alumni dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan telah mengenal islam sejak tahun 2002. Ustaz yang lahir dan tumbuh di lingkungan non-muslim dan beretnis Tionghoa ini telah menjadi muallaf sejak masa kuliah dan bergabung menjadi salah aktivis gerakan islam yakni Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Selain dikenal sebagai pendakwah, Felix Siauw juga aktif dalam menulis, seperti

karyanya *Beyond The Inspiration*, Muhammad Al-Fatih hingga yang menjadi *Best Seller* dikalangan remaja yaitu *Yuk Berhijab* dan *Udah Putusi Aja*.¹

Dalam menyampaikan dakwahnya, ia juga kerap kali membuat beberapa video pendek dan memuatnya melalui Instagram serta menggunakan beberapa *caption* tertentu yang mendukung akan dakwah yang disampaikannya. Sehingga hal ini membuatnya semakin dikenal oleh khalayak terutama pengguna Instagram dikalangan remaja yang menjadikan dakwahnya akan semakin tersebar.

1. Analisis Video 1

Judul : Tidak Punya Hati ?

Ringkasan : Tanah Palestina adalah tanggung jawab kita sebagai seorang muslim. Bukannya menjadi penyokong bagi para zionis. Rasullullah mengajarkan 3 cara mencegah kemungkar, yaitu dengan tangan, lisan dan Hati.

4.b.1. Tabel Analisis Framing Video 1 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Kemanusiaan, Peperangan yang tidak kunjung mereda
<i>Diagnose Causes</i>	Pihak-pihak tertentu yang menyokong secara langsung maupun tidak langsung
<i>Make Moral judgement</i>	Masyarakat sipil korban, pihak yang berseteru dan pihak tertentu sebagai lawan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Di bawa ke forum PBB

¹ Wikipedia, *Felix Siauw : Penulis dan Pendakwah Islam*, melalui https://id.m.wikipedia.org/wiki/Felix_Siauw, diakses pada 04 Juli 2018 pukul 17.10 WIB.

Analisis :

1.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah kemanusiaan dan peperangan yang tidak kunjung mereda . Permasalahan ini terjadi di Palestina. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu mengenai resolusi palestina yang akan dilakukan oleh PBB pada saat itu.

1.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pihak-pihak tertentu yang menyokong secara langsung maupun tidak langsung terjadinya peperangan di Palestina, seperti halnya pihak pemerintahan. Selain itupula Ustaz Felix Siauw mencoba untuk menimbulkan isu daripada pihak tertentu yang mengambil kesempatan dalam insiden palestina.

Berikut skrip penjelas :

“...Sementara ada diantara kita yang menerima himmah, undangan daripada penjajah Israel dengan alasan menasehati padahal mnyakiti. Dengan mnjadi legitimasi...”

1.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang

mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap keprihatinan akan *insident* yang tak kunjung mereda bahkan banyak pihak-pihak yang masih bermain dibalik kesengsaraan rakyat palestina. Berikut skrip penjelas :

“...Padahal Rasullullah SAW telah berdsabda, man raa minkum.....andai kita melihat kemungkara maka harus kita ubah dengan tangan kita, bila tidak mampu keluarkan lisannya,apabila tidak mampu, setidaknya ingkari dengan hati.”

1.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah di bawa ke forum PBB dan diselesaikan segera mungkin.

2. Analisis Video 2

Judul : Pilihan Aqidah

Ringkasan : Akidah itu adalah keberpihakan terhadap sesuatu perkara. Begitu pula dengan pemilihan pemimpin dalam menerapkan aturan islam. Mereka yang berpihak terhadap penista agama, maka demikianlah akidahnya. Fokus terhadap pemimpin muslim yang dapat menerapkan hukum-hukum Allah di atas bumi pertiwi.

4.b.2. Tabel Analisis Framing Video 2 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Aqidah Ummat yang berhubungan dengan pemilihan pemimpin.
<i>Diagnose Causes</i>	Masyarakat adalah aktor utama. Pemerintah aktor penyebab. Memilih pemimpin yang tepat untuk keberlangsungan pembangkitan aqidah ummat
<i>Make Moral judgement</i>	Ummat muslim korban, manipulasi sikap calon pemimpin menjelang penetapannya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Tidak menjadi golongan putih dalam pemilihan

Analisis :

2.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah aqidah ummat yang berhubungan dengan pemilihan pemimpin. Permasalahan ini terjadi Indonesia. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu hangat kinerja pemerintah dan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab atas ucapannya yang telah menyakiti ummat muslim pada saat itu. Berikut skrip penjelas:

“Assalamualaikum temen-temen sekalian, akidah itu diharuskan adanya keberpihakan. Oleh karena itu tidak pantas bagi seorang muslim untuk mendukung partai apapun yang diusung oleh partai yang menistakan agama...”

2.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah

singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah masyarakat yang menjadi aktor utama. Pemerintah aktor penyebab. memilih pemimpin yang tepat untuk keberlangsungan pembangkitan aqidah ummat adalah hak setiap ummat termasuk kaum muslim. Selain itupula Ustaz Felix Siauw mencoba untuk menimbulkan isu daripada pihak tertentu yang mengambil kesempatan dalam *insident* yang berlangsung. Berikut skrip penjelas :

“...Mudah-mudahan kita fokus pada agenda untuk kemudian menberapkan aturan Allah diatas muka bumi ini, yaitu prmimpin muslim yang menerapkan aturan islam..”

2.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap ummat muslim yang menjadi korban danm sikap *kamuflase* calon pemimpin menjelang penetapannya sebagai wakil rakyat.

2.4. Elemen *Treatmen Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah tidak menjadi golongan putih dalam pemilihan.

3. Analisis Video 3

Judul : Al-quran dan Hadits bukan dokumen sejarah

Ringkasan : Al-quran dan Hadits adalah sumber ajaran islam. Yangmana keduanya tidak dapat dipisahkan. Bahkan Al-quran itu bukanlah perkataan manusia, melainkan perkataan Allah (*Kalamullah*) yang telah ada sejak berabad-abad lamanya. Akan tetapi hingga kini, konteks Al-quran masih sesuai zaman dan tidak akan lekang oleh waktu. Karena *Rabb*-mu yang menjaganya (QS.Al-Baqarah : 2). Sehingga membuat kaum kafir terus berupaya untuk mengadu domba umat muslim dengan pedoman hidupnya.

4.b.3. Tabel Analisis Framing Video 3 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Konflik agama, Penyebutan alquran sebagai Dongeng sejarah masa lalu
<i>Diagnose Causes</i>	Orang-orang Munafik dan Non-muslim, Pergeseran hukum agama.
<i>Make Moral judgement</i>	Ketidaksadaran umat muslim akan pengaruh media dan propaganda
<i>Treatment Recommendation</i>	Ikuti alur Al-quran dan Hadits

Analisis :

3.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah konflik agama, penyebutan Al-quran sebagai dongeng sejarah masa lalu. Permasalahan ini mengkhawatirkan ummat. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu-isu hangat yang terjadi saat itu.

3.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah orang-orang munafik dan non-muslim, pergeseran hukum agama. Selain itu pula ustadz Felix Siauw mencoba untuk menimbulkan isu keinginan daripada mereka untuk tidak meyertakan Al-quran dizaman sekarang.

Berikut skrip penjelas :

“...ini adalah kisah orang-orang zaman dulu. Berbeda dengan zaman sekarang. Tentu kita harus menyesuaikan dengan zaman sekarang. Itulah yang kemudian mereka mau terucapkan dari lisan-lisan orang muslim, yang mereka sendiri mengatakan bahwa alquran adalah kisah-kisah dimasa lalu. Hanyalah sejarah dimasa lalu yg tidk perlu diperhatikan..”

3.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap keprihatinan akan ketidaksadaran umat muslim akan pengaruh media dan propagandanya.

3.4. Elemen *Treatmen Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa

yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah ikuti alur Al-quran dan Hadits.

4. Analisis Video 4

Judul : Malam Lailatul Qadar

Ringkasan : Satu malam dimana kerika Allah menyebutnya sebagai malam terbaik daripada seribu bulan. Dimana Allah akan turun kelangi dunia dan mengabulkan segala macam permintaan daripada hambanya. Amal yang dilipatgandakan pahalanya dimalam itu. Dan malam yang selalu ditunggu oleh setiap muslim yang terdapat dalam bulan Ramadhan.

4.b.4. Tabel Analisis Framing Video 3 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Keinginan lahir dan bathin hamba Allah.
<i>Diagnose Causes</i>	Allah adalah aktor utama dalam menentukan dan mengabulkan segala kebutuhan. Kebutuhan tanpa batas lahir dan bathin seorang hamba.
<i>Make Moral judgement</i>	Allah Maha Berkuasa, Manusia makhluk terbatas.
<i>Treatment Recommendation</i>	Temui Allah diwaktu Mustajab

Analisis :

4.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiau mengidentifikasi masalah masalah keinginan lahir dan bathin hamba Allah. Permasalahan ini dijelaskan sebagaimana konteks bulan Ramadhan yang

didalamnya terdapat salah satu malam mustajab untuk mereka yang menginginkan keinginannya cepat tercapai dan dikabulkan Allah SWT. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan hadits yang mengatakan malam tersebut datang pada 10 malam terakhir bulan Ramadhan.

4.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah Allah yang menjadi aktor utama dalam menentukan dan mengabulkan segala kebutuhan umatnya. Kebutuhan tanpa batas lahir dan bathin seorang hamba.

4.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap ketegasan bahwa Allah yang Maha Berkuasa dan manusia tidak memiliki kuasa apapun.

4.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini

treatment recommendationnya adalah menemui Allah diwaktu-waktu mustajab untuk mendapatkan keajaiban dalam terkabulnya doa.

5. Analisis Video 5

Judul : Ya Rabb.. Kepadamu Kami Kembali (Mau Balikan)

Ringkasan : Ketika seorang hamba sudah *Hopeless*, maka ia akan kehilangan tujuan hidupnya. Maka disaat itulah ia akan mencari kebahagiaan hakiki. Sakinah. Yangmana Allah sudah menurunkan kedalam hati para hambanya. Akantetapi mereka yang tidak meraihnya. Maka *husnul ma'ab*, balik kepada Allah adalah jalan yang tepat.

4.b.5. Tabel Analisis Framing Video 5 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Bathin, Ketidakpuasan diri, <i>Hopeless</i> .
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Kehilangan Tujuan Hidup
<i>Make Moral judgement</i>	Tidak Tawakkal kepada sang pencipta
<i>Treatment Recommendation</i>	Balik ke Allah dan raih kebahagiaan hakiki

Analisis :

5.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah bathin, Ketidakpuasan diri dan *hopeless*. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu mengenai kalangan para remaja yang masih labil tingkat emosinya.

5.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia yang kehilangan tujuan hidup.

5.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap tidak tawakkal kepada sang pencipta.

5.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah balik ke Allah dan raih kebahagiaan hakiki.

6. Analisis Video 6

Judul : Jangan Lupa Bahagia

Ringkasan : Disaat Allah beri kita ujian dalam masa ketaatan kepadanya, maka janganlah bersedih. Karena jika Allah menghendaki hambanya sebuah kebaikan, Maka Allah mudahkan kebaikan itu. Jadi jika merasa sedih, ingatrt mantranya, *Lillah*.

4.b.6. Tabel Analisis Framing Video 6 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Ketidakyakinan diri terhadap ketentuan Allah
<i>Diagnose Causes</i>	Tingkat ketaatan seorang hamba
<i>Make Moral judgement</i>	Allah berikan kebaikan sesuai tingkat ketaatan hambanya
<i>Treatment Recommendation</i>	<i>Lillah</i> . Berserah diri kepada Allah.

Analisis :

6.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah ketidakyakinan diri seseorang terhadap ketentuan Allah. Permasalahan ini sering terjadi dalam diri setiap orang. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan kehidupan sehari-hari.

6.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah

singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu terdapat pada tingkat ketaatan seorang hamba.

6.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap ketegasan, bahwa Allah SWT. memberikan kebaikan sesuai tingkat ketaatan hambanya.

6.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah *Lillah* mengembalikan segala sesuatu kepada sang penguasanya.

7. Analisis Video 7

Judul : Dakwah jangan baper

Ringkasan : Bila berdakwah jangan libatkan baper. Karena mengajak orang lain kepada kebaikan itu tidak mudah. Ada banyak cacian, hinaan, hingga ancaman. Namun yang perlu diingat adalah jangan takut. Mereka juga manusia seperti kita. Maka camkan dakwah *Lillahita'ala*.

4.b.7. Tabel Analisis Framing Video 7 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Perbedaan pendapat dan pengetahuan antar pribadi
<i>Diagnose Causes</i>	Pandangan Masing-masing individu. Pemuka agama dan masyarakat adalah aktor utama.
<i>Make Moral judgement</i>	Pemuka agama korban, manusia responden.
<i>Treatment Recommendation</i>	Berseteguh terhadap nilai-nilai agama dan ajaran islam

Analisis :

7.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah pandangan seseorang terhadap dakwah islam. Hal ini bisa terjadi dikalangan mana saja. Terutama mereka yang beranggapan negative terhadap dakwah islam tersebut. Dalam video singkat ini Ustaz Felix Siauw memframe kajiannya dengan menjelaskan bagaimana kedudukan manusia itu sendiri dan kedudukan dakwah itu sendiri.berikut skrip penjelas :

“...dakwah itu adalah seruan Allah SWT.sehingga dia tidak berurusan dengan manusia. Maka mau seperti apapun manusia merespon dakwah ini, cuekin aja tidak usah peduli dengan mereka. Kenapa ? mereka masih manusia sama seperti kita. Mereka akan mati dan kita juga akan mati. Allah yang akan menilai seluruh amal-amal kita. Maka dakwah nggak usah baper. Lakukan saja apa yang diperintahkan oleh Allah...”

7.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pandangan masing-masing individu. Pemuka agama dan masyarakat adalah aktor utamanya.

7.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini ustadz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk imbas perilaku dan pandangan tersebut yangmana pemuka agama menjadi korban dan manusia respondennya.

7.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah bersiteguh terhadap nilai-nilai agaman dan taat serta patuh pada aturan agama Islam.

8. Analisis Video 8

Judul : 2 Tipe wanita, Pisang Goreng atau Lapis Legit

Ringkasan : Pada hakikatnya, wanita itu ada dua tipe. Yang terbuka pakaiannya dan yang tertutup pakaiannya. Maka dari itu mereka juga akan mendapatkan pemilih seperti yang mereka pilih.

4.b.8. Tabel Analisis Framing Video 8 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Marwahnya seorang wanita
<i>Diagnose Causes</i>	Kekuatan Media dan Masuknya Budaya Luar sebagai <i>Trending Stlye</i> . Kepribadian individual.
<i>Make Moral judgement</i>	Tertutup Auratnya maka tinggi marwahnya, terbuka aurtanya maka rendah marwahnya
<i>Treatment Recommendation</i>	Jaga Marwah diri untuk menjadi primadona pilihan dikalangan pencintanya.

Analisis :

8.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiau mengidentifikasi masalah marwahnya seorang wanita. Ustaz Felix Siau juga memframe berdasarkan isu dan keseharian umat yang membuat kekhawatiran.

8.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah

singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu kekuatan media dan masuknya budaya luar sebagai *Trending Stlye*. kepribadian individual.

8.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap keprihatinan bahwa tertutup auratnya wanita maka tinggi marwahnya, terbuka aurtanya maka rendah marwahnya.

8.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah jaga marwah diri untuk menjadi primadona pilihan dikalangan pencintanya.

9. Analisis Video 9

Judul : Narasi dan Gerombolan yang sama

Ringkasan : Kasus penistaan agama hingga konde nusantara adalah kasus dimana pelakunya adalah dari pihak mereka juga. Yang terus mencoba mempropagandakan agama dan negara kepada ummat. Dengan tujuan politi

daripada mereka. Pada dasarnya mereka terus mengasumsikan bahwa agama tidak dapat dicamouri negara dan negara tidak boleh dicampuri oleh agama.

4.b.9. Tabel Analisis Framing Video 9 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Politik-Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Pihak pemerintah adalah pelaku utama, sedangkan pemuka agama adalah korban pembenturan ideologi bernegara.
<i>Make Moral judgement</i>	Pemuka agama tersudutkan, Pihak pemerintah terlindungi sebelah pihak
<i>Treatment Recommendation</i>	Menjaga keutuhan bernegara dengan menghargai kepercayaan masing-masing tanpa perlu mempropagandakan orang lain.

Analisis :

9.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiau mengidentifikasi masalah politi-agama yang mencuat ditengah masyarakat. Yang mana isu-isu mengenai agama terus di propandakan oleh pihak-pihak tertentu. Dalam video Instagram ini Ustaz Felix Siau menframe kajiannya dengan menonjolkan kasus “konde ibu” sebagai masalah yang patut diperhatikan dengan seksama dan segera ditanggulangi.

9.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pihak pemerintah adalah pelaku utama. Sedangkan pemuka agama dan penganut agama tersebut adalah korban pembenturan ideologi bernegara dengan penganut agama lainnya.

9.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap pengambilan keputusan pada kasus tersebut yakni pemuka agama tersudutkan dan pihak pemerintah ataupun tokoh dalam kasus tersebut terlindungi.

9.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah menjaga keutuhan bernegara dengan menghargai kepercayaan masing-masing tanpa perlu mempropagandakan orang lain.

10. Analisis Video 10

Judul : Tak Tahu Syariat

Ringkasan : Berbicara syariat tanpa ilmu seperti berjalan di kegelapan malam yang gelap gulita. Menjudge suatu perkara tanpa referensi yang jelas. Menghina kepercayaan orang lain sebagai bentuk kebenciannya. Mereka pihak-pihak penghasud terus berupaya agar tujuannya dapat dicapai dengan cepat dan sukses.

4.b.10. Tabel Analisis Framing Video 10 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Politik-Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Pelaku Politik (Sukmawati) adalah aktor utama, Muslim adalah korban politik.
<i>Make Moral judgement</i>	Muslim tersudutkan oleh perkara politik
<i>Treatment Recommendation</i>	Diadilkan ke jalur hukum yang berlaku

Analisis :

10.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah politik-agama. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu mengenai puisi dari Sukmawati yang membuat kekhawatiran bagi para ummat muslim. Berikut skrip penjelas :

“...kalau kita lihat kasus yang baru-baru ini terjadi, mau itu kasus penistaan agama sampai dengan kasus konde nusantara. Pelakunya itu-itu saja, mereka satu grup, mereka satu kelompok, kelompok yang bermain pun adalah kelompok

yang itu-itu saja. Organisasi dan pendukungnya berada dibelakangnya juga itu-itu saja...”

10.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pelaku politik (Sukmawati) adalah aktor utama. Muslim adalah korban politik.

10.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap kemarahan dan ketegasan bahwa muslim tersudutkan oleh perkara politik.

10.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah diadilli ke jalur hukum yang berlaku.

11. Analisis Video 11

Judul : Jawaban bagi Islamophobia

Ringkasan : Ada banyak tragedi pembunuhan dan peperangan yang memakan banyak korban. Seperti halnya perang dunia 1 dan perang dunia 2. Akan tetapi kasus tersebut tidak pernah ada sangkut paut dengan latar belakang agama daripada peristiwa itu. Mengapa ? karena itu memang tidak dibolehkan. Keburukan pribadi seseorang itu tidak boleh disangkut pautkan dengan agama. Karena perilaku orang tidak mencerminkan agamanya.

4.b.11. Tabel Analisis Framing Video 11 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah pandangan seseorang terhadap agama terutama Islam
<i>Diagnose Causes</i>	Pihak dan media tertentu yang mempropagandakan agama Islam dan Media sebagai aktor utama. Agama Islam sebagai korban propaganda.
<i>Make Moral judgement</i>	Islam sebagai target propaganda, Islam semakin dikenal dan memiliki banyak rahasia.
<i>Treatment Recommendation</i>	Menghargai agama masing-masing, <i>No judge it</i> . Dibawa ke jalur hukum yang berlaku.

Analisis :

11.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah prasangka dan pandangan seseorang terhadap suatu agama terutama agama Islam. Hal ini bisa terjadi pada setiap kalangan

dikarenakan banyaknya propaganda terhadap agama islam itu sendiri. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu-isu yang ada ditengah masyarakat dalam berkehidupan dan mengaitkannya dengan sejarah yang ada.

11.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pihak dan media tertentu yang terus mempropagandakan agama Islam. Media sebagai aktor utama. Agama islam sebagai korban propaganda.

11.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap dan pengetahuan bahwa Islam sebagai target propaganda. Islam semakin dikenal dan memiliki banyak rahasia.

11.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini

treatment recommendationnya adalah menghargai agama masing-masing, *No judge by the cover*. Dibawa ke jalur hukum yang berlaku. Berikut skrip penjelas :

“...perilaku orang tidak mencerminkan agamanya. Artinya kita tidak bisa menyalahkan agamanya...”

12. Analisis Video 12

Judul : Kakek Nenek Gue Tik-Tok-an

Ringkasan : Era digitalisasi menjadikan segala sesuatu lebih mudah dan cepat. Hal ini memberikan banyak kemudahan bagi para penggunanya. Banyaknya aplikasi yang terus berkembang dan menjamur dimana-mana juga dijadikan alat untuk memberi dan menerima informasi secara cepat dan mudah. Akan tetapi pada penggunaannya juga dapat memberikan dampak negative dikemudian hari, jikalau pengguna tidak bijak dalam penggunaannya.

4.b.12. Tabel Analisis Framing Video 12 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah <i>New Media</i> , kebijakan penggunaan aplikasi Tik-tok
<i>Diagnose Causes</i>	Pengguna aktif aplikasi Tik-tok adalah aktor utama, <i>Viewers</i> adalah korban
<i>Make Moral judgement</i>	<i>Viewers</i> adalah korban pasif yang akan menjadi korban aktif.
<i>Treatment Recommendation</i>	Bijak dalam penggunaan, <i>Report</i> aplikasi media yang tidak sesuai undang-undang.

Analisis :

12.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah *New Media*. Kebijakan penggunaan aplikasi tik-tok yang tidak sesuai. Hal ini terjadi pada pengguna aktif aplikasi tersebut. Yakni berasal dari kalangan remaja dan ada juga kalangan dewasa. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu mengenai efek yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut bagi penggunanya.

12.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pengguna aktif aplikasi tik-tok adalah aktor utama dan *Viewers* adalah korbannya.

12.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap bahwa *viewers* menjadi korban pasif yang akan berkelanjutan sebagai korban aktif. Berikut skrip penjelas :

“...jangan sampai kemudian mereka bilang GILAK ! dulu kakek gue, nenek gue, bapak gue, ibu gue, ternyata ya Allah ! anak tik tok an...”

12.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah bijaklah dalam penggunaan segala bentuk media dan aplikasi. Serta segeralah *Report* aplikasi media yang tidak sesuai undang-undang.

13. Analisis Video 13

Judul : Dalam Dekapan Ukhuwah

Ringkasan : Ada banyak cara menuju kepada surganya Allah. Yakni menunaikan Shalat, berpuasa, membayar zakat dan lain sebagainya. Akan tetapi ada satu amal istimewa yang ringan dikerjakan, namun besar pahala yang didapatkan dan kedudukan yang Allah beri di *yaumul akhir*. Yaitu mencintai saudaranya karena Allah.

4.b.13. Tabel Analisis Framing Video 13 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Persatuan, Persaudaraan
<i>Diagnose Causes</i>	Sesama Manusia. Kurangnya tingkat berkasih-sayang.
<i>Make Moral judgement</i>	Ketidaksadaran diri terhadap sikap persatuan antar sesama
<i>Treatment Recommendation</i>	Jalin Silaturahmi, Jalin persaudaraan yang teguh.

Analisis :

13.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah masalah persatuan antar ummat muslim. Permasalahan ini dijelaskan sebagaimana konteks Islam sangat mencintai persaudaraan dan persatuan. Hal ini terjadi pada setiap kalangan.

13.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah sesama Manusia. Penyebabnya adalah kurangnya tingkat berkasih-sayang.

13.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap ketidaksadaran diri terhadap persatuan antar sesama.

13.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang

dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah jalin silaturahmi dan jalin persaudaraan yang teguh.

14. Analisis Video 14

Judul : Taat Bahagia, Maksiat Sengsara

Ringkasan : Pelajari Islam itu dari sekarang. Fahami dan dalami ajarannya dengan baik dan tepat. Karena pada dasarnya sebuah kenikmatan itu akan menjadi musibah dikemudian hari, sebaliknya, sebuah musibah itu akan menjadi kenikmatan yang tak terbayangkan sama sekali.

4.b.14. Tabel Analisis Framing Video 14 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Bathin, Kebahagiaan dan Kesengsaraan hidup
<i>Diagnose Causes</i>	Diri sendiri adalah aktor utama
<i>Make Moral judgement</i>	Kenikmatan Hakiki dalam Hidup
<i>Treatment Recommendation</i>	Ketaatan dan Keteguhan hati

Analisis :

14.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah kebathinan, kebahagiaan dan kesengsaraan hidup hidup seseorang. Hal ini dapat dirasakan dan pilih oleh setiap kalangan manusia.

Ustaz Felix Siauw mem*frame* berdasarkan permasalahan hari-hari dimana seseorang yang menunda menuju majlis ilmu.

14.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah diri sendiri sebagai aktor utama.

14.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk *feeling* kenikmatan yang hakiki dan hanya dirasakan oleh mereka yang dikehendaki Allah SWT.

14.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah ketaatan dan keteguhan hati pada agama Allah.

15. Analisis Video 15

Judul :Generasi Tanpa Rasa Malu

Ringkasan :Mereka yang mengejar dunia dengan meninggalkan nilai-nilai moral, sopan santun dan tata krama sebagaimana yang diajarkan islam adalah mereka yang merasa bangga apabila bisa dikenal dunia maya. Mereka yang mengubah kodratnya. Mereka yang bangga jika dipuja dan puji manusia. Karena telah hilang daripada mereka rasa malu.

4.b.15. Tabel Analisis Framing Video 15 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Moral Generasi Penerus
<i>Diagnose Causes</i>	Remaja adalah aktor utama
<i>Make Moral judgement</i>	Remaja generasi tunduk aplikasi, hilang etika dan tidak berdaya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Peran Orang Tua dan Guru

Analisis :

15.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiau mengidentifikasi masalah masalah moralitas generasi milenial. Permasalahan ini dijelaskan sebagaimana kepribadian dan tingkah laku remaja pada saat ini. Ustaz Felix Siau juga memframe kasus ini berdasarkan kasus Bowo. Remaja yang viral karena menggunakan aplikasi tik-tok dan menghasilkan fans fanatiknya.

15.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah remaja sebagai aktor utama dan generasi berikutnya sebagai korban.

15.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap remaja generasi tunduk dan dikendalikan oleh media dan aplikasi. Hilang etika dan tidak berdaya.

15.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah peran orang tua dan guru yang harus lebih optimal dalam mengawasi para anak-anak dan remaja.

16. Analisis Video 16

Judul :Reuni 212

Ringkasan :Gerakan 212 adalah gerakan siar islam. Gerakan pemersatu umat Islam melawan kedzhaliman. Ada banyak yang berbicara mengenai peristiwa ini, maka biarkan. Niatkan segalanya karena Allah SWT. *Lillahi ta'ala*.

4.b.16. Tabel Analisis Framing Video 16 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Politik-Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Pemuka Agama aktor utama, Pemerintah korban demonstan
<i>Make Moral judgement</i>	Kesengajaan, Pemerintah tidak berdaya
<i>Treatment Recommendation</i>	Perundingan bersama kepala negara dan usut tuntas perkara dengan hukum yang berlaku.

Analisis :

16.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah politik-agama. Permasalahan ini terjadi karena adanya kasus penistaan terhadap salah satu ayat Al-qur'an surat Al-Maidah ayat 51. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu dan tragedi demonstan besar-besaran saat itu.

16.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah

singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pemuka agama aktor utama dan pemerintah korban demonstran.

16.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk penegasan dan kekuatan besar umat muslim dan ulama. Sikap kesengajaan, pemerintah tidak berdaya. Berikut skrip penjelas :

“Jadi besok itu hadir untuk 212 niatkan hadir untuk bergabung dengan orang-orang saleh yang udah hadir disana, inget ini bukan tentang kita. Ini bukan tentang Indonesia, terlalu besar semuanya itu. Kalau dibatasi antara antum dan Indonesia, ini tentang siar islam, antum harus fahami, bahwa Allah memuliakan Indonesia, memuliakan antum yang tinggal disini. Dengan cara memberikan ukhuwah, yang Allah belum berikan di tempat-tempat yang lain.”

16.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah perundingan bersama kepala negara dan usut tuntas perkara dengan hukum yang berlaku.

17. Analisis Video 17

Judul : Perantara Dakwah

Ringkasan : Dakwah bukan hanya dilakukan dengan ceramah, bukan hanya dilakukan melalui mimbar. Akan tetapi dakwah juga dapat menggunakan ide-ide kreatifitas seperti halnya membuat film dengan pesan dakwah. Hal ini dipermudah di zamannya *global village* ini dalam mengembangkan dan menyiarkan dakwah hingga penjuru dunia.

4.b.17. Tabel Analisis Framing Video 17 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Perkembangan Islam Masa Kini, Masalah Tranformasi Peradaban Islam
<i>Diagnose Causes</i>	Media, Teknologi
<i>Make Moral judgement</i>	Pengaruh Budaya Luar, Perubahan <i>Mindset</i> diri
<i>Treatment Recommendation</i>	Manfaatkan Teknologi dan ikut berkontribusi

Analisis :

17.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiau mengidentifikasi masalah perkembangan Islam di masa kini. Masalah tranformasi peradaban Islam. Ustadz Felix Siau juga memframe berdasarkan perkembangan media komunikasi dan informasi ditengah masyarakat. Berikut skrip penjelas :

“Temannya coba lihat, bagaimana sebuah film karya itu ada mempengaruhi sebuah kondisi masyarakat dan sosial. Jadi suatu ide yang diwujudkan dalam

suatu media yang mudah diakses oleh orang-orang yang bisa dinikmati oleh orang-orang ini mengubah orang banyak. Ini film. Apalagi anda yang membawa ide Islam yang mengespresikan ide Islam ini dalam berbagai media apapun. Yang bisa terakses oleh masyarakat dan difahami secara mudah. InsyaAllah, Masya Allah...”

17.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah perkembangan media dan teknologi.

17.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk pengaruh budaya luar dan perubahan *mindset* diri.

17.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah memanfaatkan teknologi dan ikut berkontribusi dalam penggunaannya untuk membangkitkan kembali peradaban Islam.

18. Analisis Video 18

Judul :Dakwah Zaman Now

Ringkasan :Kasus pengambilan sertifikasi dari MUI kepada Pemerintah menjadikannya sebuah pertimbangan yang banyak memunculkan prasangka-prasangka. Akan tetapi hal ini patut disambut dengan baik oleh masyarakat, selama apa yang dilakukan oleh pemerintah itu mengandung kepentingan publik dan membantu agama Allah, maka hendaklah kita taat dan mengikutinya.

4.b.18. Tabel Analisis Framing Video 18 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Agama, Pengambilan Sertifikasi Halal
<i>Diagnose Causes</i>	Pemerintah aktor utama, MUI korban peralihan kekuasaan
<i>Make Moral judgement</i>	Kesengajaan, Ketentuan Peraturan
<i>Treatment Recommendation</i>	<i>Sami'na wa adha'na</i> . Tujuan Klarifikasi yang tepat dan jelas kepada public

Analisis :

18.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah masalah agama yaitu pengambilan sertifikasi halal oleh Kementerian Agama RI daripada MUI. Ustaz Felix Siauw memframe video ini bagaimana sikap yang tepat bagi seorang muslim dalam menanggapi kasus ini dan sikap ketaatan dengan pemimpinnya.

18.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pemerintah sebagai aktor utama dan MUI sebagai korban peralihan kekuasaan.

18.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap kesengajaan pihak tertentu dan ketentuan peraturan di Indonesia.

18.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah *Sami'na wa adha'na*. Tujuan Klarifikasi yang tepat dan jelas kepada publik agar tidak adanya anggapan dan prasangka-prasangka negative terhadap keputusan tersebut.

19. Analisis Video 19

Judul :Kisah Yahudi Masuk Islam

Ringkasan :Seorang Yahudi yang menjumoai Ibnu Hajar al-atsqalani dan berdiskusi kepadanya mengenai jaminan dunia bagi orang kafir. Akan tetapi hal ini tidak didapatkannya, karena pada masa itu ia masih saja miskin. Sehingga yahudi tersebut menyatakan bahwa apa yang disampaikan oleh Rasulullah SAW adalah salah dan palsu. Mendengar keluhan kesahnya, Ibnu Hajar Al-Astqalani menjawab dengan jawaban yang cerdas yaitu semua yang kau miliki di dunia, kalau dibandingkan dengan surga Allah yang menunggu aku, yang menanti aku, ini aku sudah tidak sabar, lah kenapa ? tapi kamu adalah orang yahudi. Semua kesulitan yang kau bawa di dunia dibandingkan dengan neraka nanti yang menunggu kamu, ini sudah surgamu. Maka yahudi itu masuk Islam.

4.b.19. Tabel Analisis Framing Video 19 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Kepercayaan dan kurangnya pengetahuan
<i>Diagnose Causes</i>	Yahudi aktor utama, dan Imam Ibnu Hajar Al-Astqalani korban penyudutan argumentasi.
<i>Make Moral judgement</i>	Ibnu Hajar Al-Astqalani tidak menghindar dan menanggapi perkara dari yahudi tersebut
<i>Treatment Recommendation</i>	Berlaku Bijak dan Bersikap Cerdas

Analisis :

19.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah kepercayaan seseorang dan kurangnya pengetahuan terhadap suatu perkara. Hal ini terjadi pada seorang yahudi dimasa Ibnu Hajar Al-Astqalani dan dapat dijadikan pelajaran hingga saat ini. Ustaz Felix Siauw memframe berdasarkan fenomena remaja pada saat ini dan mencoba untuk mengarahkannya pada kisah yahudi yang mau bertanya jika pengetahuannya kurang akan suatu perkara.

19.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah yahudi sebagai aktor utama dan Imam Ibnu Hajar Al-Astqalani korban penyudutan argumentasi daripada yahudi tersebut.

19.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya Ibnu Hajar Al-Astqalani tidak menghindar dan menanggapi perkara dari yahudi tersebut.

19.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah berlaku bijak dan bersikap cerdas terhadap segala perkara dan terus dalam pengetahuan tentang Islam.

20. Analisis Video 20

Judul : Istiqamah Dalam Hijrah

Ringkasan : Dalam berhijrah terkadang kita susah untuk istiqamah. Hal ini bukan berarti hijrah itu sulit. Sebaliknya, hijrah itu mudah. Dengan catatan 3 hal yang menyebabkan istiqamah mudah dilakukan adalah, aqidah, ukhuwah dan syariah.

4.b.20. Tabel Analisis Framing Video 20 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Keteguhan Hati dalam Perkara Hijrah
<i>Diagnose Causes</i>	Hamba Allah
<i>Make Moral judgement</i>	Proses istiqamah lebih berat dibandingkan langkah hijrah
<i>Treatment Recommendation</i>	Taati peraturan Allah, jauhi larangannya, kuatkan Aqidah, luaskan Ukhuwan dan Jalani Syariahnya.

Analisis :

20.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah keteguhan hati seseorang dalam perkara hijrah. Yaitu berpindah dari sikap buruk kepada sikap baik. Hal ini dapat dialami oleh setiap kalangan manusia terutama para remaja.

20.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah hamba Allah dari semua kalangan dan rentang usia.

20.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap individual manusia bahwa proses istiqamah lebih berat dibandingkan langkah hijrah. Sehingga memerlukan kesabaran dan ketaatan dalam melaksanakannya.

20.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah taati peraturan Allah SWT. jauhi larangannya, kuatkan aqidah, luaskan ukhuwan dan jalani syariah Islam.

21. Analisis Video 21

Judul : Cara Efektif Mengkaji Islam

Ringkasan : Dalam mengkaji Islam maka kita harus di dukung oleh sistematika pembelajarannya. Sebuah lembaga taua organisasi harus memiliki sistematika tersebut. Mengapa ? hal ini akan membatu kita memahami metode dan konsep islam secara luwes dan mudah dipahami secara mendalam.

4.b.21. Tabel Analisis Framing Video 21 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Pemahaman Agama,
<i>Diagnose Causes</i>	Lembaga atau organisasi kajian aktor utama, pengkaji korban tercetus.
<i>Make Moral judgement</i>	Ketidaksengajaan, Tidak Sistematis
<i>Treatment Recommendation</i>	Pahami sistematika islam, metode dan konsep dalam Islam

Analisis :

21.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah pemahaman terhadap agama Islam. Hal ini dapat

dialami oleh para remaja dan setiap kalangan dalam semua rentang umtu. Ustaz Felix Siauw memframe berdasarkan kasus dimana majlis ilmu itu tidak menerapkan cara efektif agar para siswanya dapat dengan mudah mendalami dan memahami dengan benar serta tepat tentang agama Islam.

21.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia yang kehilangan tujuan hidup. Berikut skrip penjelas :

“Banyak orang yang lama mengikut pengkajian tapi tidak membantu dia memahami ajaran Islam. Mengapa ? karna salah satu sebabnya adalah yang dia kaji yang dia ikuti tidak memiliki sistematis yang jelas dalam menginstal pemahaman-pemahaman Islam...”

21.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap ketidaksengajaan dan tidak sistematis.

21.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang

dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah pahami sistematika Islam, metode dan konsep dalam Islam dengan benar dan tepat.

22. Analisis Video 22

Judul : Toleransi itu Membiarkan Bukan Mengikuti

Ringkasan : Toleransi itu berbuat sebagaimana yang kita yakini, membiarkan mereka seperti yang kita yakini. Bukannya mengikuti apa yang mereka lakukan agar kemudian disebut toleran. Itu maknanya keablasan. Sehingga melupakan hukum dan aturan dalam agama kita. Islam sudah sangat indah mengajari umatnya tentang toleransi yaitu *Lakum diinukum waliyadain*.

4.b.22. Tabel Analisis Framing Video 22 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Toleransi dalam bernegara
<i>Diagnose Causes</i>	Ummat Beragama
<i>Make Moral judgement</i>	Tidak mengikuti bukan berarti tidak toleransi.
<i>Treatment Recommendation</i>	Menghargai dan saling menghormati. <i>Lakum dinukum waliyadain</i>

Analisis :

22.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah toleransi dalam beragama dan bernegara. Dalam hal

ini Ustaz Felix Siauw memframe berdasarkan kasus pengucapan Natal antara kaum non-muslim dengan muslim.

22.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah ummat beragama sebagai aktor utamanya .

22.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap tidak mengikuti bukan berarti tidak toleransi.

22.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah menghargai dan saling menghormati. *Lakum dinukum waliyadiin.*

23. Analisis Video 23

Judul : Sikap Muslim Atas Natal

Ringkasan : Sebuah ucapan bisa menjadi sebuah pengakuan. Begitulah islam sangat berhati-hati mengatur umatnya. Toleransi bukan berarti dengan mengikuti dan membenarkan apa yang dilakukan oleh mereka. Tapi toleransi itu adalah membiarkan mereka dengan agamanya seperti apa yang kita yakini tanpa perlu membenarkannya.

4.b.23. Tabel Analisis Framing Video 23 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Pengucapan Natal
<i>Diagnose Causes</i>	Muslim adalah aktor Utama sekaligus korban dalam perkara Perbedaan pemahaman mengenai pengucapan hari besar non-muslim
<i>Make Moral judgement</i>	Konsep Toleransi muslim menghargai dan menghormati bukan ikut memaknai.
<i>Treatment Recommendation</i>	Kembali pada aturan dan ketetapan masing-masing agama.

Analisis :

23.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah pengucapan hari Natal kepada kaum non-muslim. Hal ini dapat dialami oleh kaum muslim dan non-muslim. Ustaz Felix Siauw memframe berdasarkan kasus pemaksaan kaum muslim dalam mengucapkan ucapan Natal. Hal ini sangat bertentangan dengan ideologi agama Islam. Dan bukan sikap toleransi yang tepat.

23.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah muslim sebagai aktor utama sekaligus korban dalam perkara perbedaan pemahaman mengenai pengucapan hari besar non-muslim.

23.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk konsep toleransi muslim menghargai dan menghormati bukan ikut memaknai.

23.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah kembali pada aturan dan ketetapan masing-masing agama yang harus ditaati dan dipatuhi.

24. Analisis Video 24

Judul : Menauladani Dakwah Rasulullah SAW (Mengapa Quraisy Membenci Nabi ?)

Ringkasan : Rasulullah SAW. Sangat dibenci oleh kaum kafir Quraisy karena beliau datang membawa pemikiran dan peradaban baru. Sehingga hal ini sangat mengkhawatirkan peradaban nenek moyang mereka hilang. Maka dari itulah segala upaya akan dilakukan untuk membenci, menyakiti bahkan membunuh Rasulullah SAW. Akan tetapi tidak sedetik pun Rasul gentar bahkan Rasul terus maju dan berjuang menegakkan kebenaran ilahi.

4.b.24. Tabel Analisis Framing Video 24 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Pemikiran Baru, Peradaban Baru
<i>Diagnose Causes</i>	Rasullullah SAW aktor utama, Quraisy korban
<i>Make Moral judgement</i>	Quraisy korban yang tidak berdaya dan takut kehilangan peradabannya setelah adanya pemikiran baru.
<i>Treatment Recommendation</i>	Gali dan dalami Pemikiran Islam

Analisis :

24.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah pemikiran baru dan peradaban baru. Ustaz Felix Siauw memframe berdasarkan kasus penyerangan kaum Quraisy kepada Rasulullah SAW. dan menjelaskan dengan konteks modern.

24.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah Rasulullah SAW. sebagai aktor utama dan kaum Quraisy korban.

24.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap kaum Quraisy korban yang tidak berdaya dan takut kehilangan peradabannya setelah adanya pemikiran baru.

24.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang

dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah gali dan dalami pemikiran Islam.

25. Analisis Video 25

Judul : Al-Maidah : 51

Ringkasan : Dalam penafsiran Surah Al-Maidah ayat 51 jelas dikatakan bahwa tidak boleh menjadikan non-muslim sebagai teman dekat. Sebagai teman dekat saja tidak dibolehkan apalagi sebagai pemimpin. Maka jelas saat Ahok mengatakan ayat tersebut sebagai bentuk pembodohan public adalah sebuah bentuk penistaan dan penghinaan Al-quran. Oleh karena itulah kamu muslimin perlu sadar dan pembelajaran lebih mendalam agar kita tahu pentingnya memiliki pemimpin muslim.

4.b.25. Tabel Analisis Framing Video 25 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Politik-Agama, Masalah Penistaan Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Ahok aktor utama, Muslim korban. Pemilihan pemimpin non-muslim
<i>Make Moral judgement</i>	Kesengajaan, Penistaan terhadap agama
<i>Treatment Recommendation</i>	Dihukum sebagaimana hukum yang berlaku.

Analisis :

25.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah politik-agama, masalah penistaan agama. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu mengenai Ahok yang menjadi tersangka daripada kasus tersebut.

25.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah Ahok aktor utama, muslim korban. Pemilihan pemimpin non-muslim.

25.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap kesengajaan dan penistaan terhadap agama Islam.

25.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini

treatment recommendationnya adalah dihukum sebagaimana hukum yang berlaku di Indonesia.

26. Analisis Video 26

Judul : Kapan Al-quran diturunkan ?

Ringkasan : Ketika nabi Ibrahim AS membina Ka'bah bersama putranya Ismail AS. Maka ia berdoa (QS.Al-Baqarah ;129). Duhai Allah utuslah dari mereka rasul diantara mereka yang membacakan kepada mereka ayat-ayatmu dan juga mengajarkan kepada mereka alkitab dan hikmah.dan mensucikan mereka. Doa tersebut tak kunjung dijawab oleh Allah SWT. Dari generasi ke generasi. Hingga suatu ketika turunlah Muhammad SAW dan dilantik menjadi rasul saat turunnya Al-quran pada 17 Ramadhan inilah menjadi perayaan bagi terkabulnya doan nabi Ibrahim AS.

4.b.26. Tabel Analisis Framing Video 26 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Keyakinan dan Kesabaran Hati
<i>Diagnose Causes</i>	Nabi Ibrahim aktor utama, Kondisi ummat yang masih tidak baik
<i>Make Moral judgement</i>	Nabi Ibrahim tidak berdaya, penuh pengharapan tanpa berputus asa
<i>Treatment Recommendation</i>	Berlapang Dada dan Tawakal kepada Allah SWT.

Analisis :

26.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah keyakinan dan kesabaran hati. Hal ini dapat dialami oleh para remaja dan setiap kalangan dalam semua rentang umur.

26.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah Nabi Ibrahim aktor utama dan kondisi ummat yang masih tidak baik.

26.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap Nabi Ibrahim tidak berdaya, penuh pengharapan tanpa berputus asa.

26.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa

yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah berlapang dada dan tawakal kepada Allah SWT.

27. Analisis Video 27

Judul : Al-quran ; Arah dan Indah

Ringkasan : Al-qur'an itu indah, al-qur'an itu suci. Ada banyak rahasia yang terkandung didalam Al-qur'an. Hingga mereka menemukan banyak petunjuk didalamnya yang membawanya kepada Allah SWT. Maka disanalah letak seni daripada Al-quran.

4.b.27. Tabel Analisis Framing Video 27 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Kemukjizatan Al-quran
<i>Diagnose Causes</i>	Allah aktor utama, banyaknya rahasia didalam Al-quran.
<i>Make Moral judgement</i>	Allah Maha Berkuasa, Allah kemukakan mukjizat Al-quran bagi mereka yang menggalinya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Dalami dan perhatikan keindahan seni Al-quran.

Analisis :

27.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah kemukjizatan Al-quran. Hal ini dapat dialami oleh para remaja dan setiap kalangan dalam semua rentang umur.

27.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah Allah sebagai aktor utama karna banyaknya rahasia didalam Al-quran.

27.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya yaitu Allah Maha Berkuasa. Allah kemukakan mukjizat Al-quran bagi mereka yang menggalinya.

27.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa

yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah dalam dan perhatikan keindahan seni di dalam Al-quran.

28. Analisis Video 28

Judul : Panduan Hijrah

Ringkasan : Tidak akan sedih dan kecewa ketika seseorang mendekati diri kepada Allah dengan berhijrah dijalannya. Ketika mereka menemukan masalah. Ketika mereka melihat kemungkaran dan kemaksiatan. Maka islamlah solusinya.

4.b.28. Tabel Analisis Framing Video 28 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Hijrah, Kebahagiaan Hakiki
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia, Keberanian mengambil keputusan.
<i>Make Moral judgement</i>	Keberanian yang kuat, keikhlasan hati dalam Islam
<i>Treatment Recommendation</i>	Ajaran Islam

Analisis :

28.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah kebathinan. Bahwa hijrah adalah kebahagiaan hakiki Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu mengenai kalangan para remaja.

28.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia dan keberaniannya dalam mengambil keputusan..

28.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap keberanian yang kuat dan keikhlasan hati dalam Islam.

28.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah ajaran Islam.

29. Analisis Video 29

Judul : Al-quran adalah Kalamullah

Ringkasan : Alqur'an itu bukanlah perkataan manusia. Bukan pula sebuah karangan diksi ataupun non fiksi. Tapi al-qur'an itu adalah perkataan Allah SWT

yang didalamnya tidak ada keraguan, tidak ada pertentangan, yang ada hanyalah bagian kemukjizatan yang tidak adaandingannya.

4.b.29. Tabel Analisis Framing Video 29 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Iman dan Keyakinan
<i>Diagnose Causes</i>	Al-quran
<i>Make Moral judgement</i>	Al-quran kitab yang disucikan manusia, tiada keraguan, diperlihara oleh Allah SWT.
<i>Treatment Recommendation</i>	Beriman kepada kita Allah

Analisis :

29.1. Elemen Define Problem

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah Iman dan keyakinan hati. Hal ini dapat dialami oleh para remaja dan setiap kalangan dalam semua rentang umur.

29.2. Elemen Diagnose Causes

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah Al-quran.

29.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang

mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya yaitu Al-quran sebagai kitab yang disucikan umat muslim, tiada keraguan, diperlihara oleh Allah SWT.

29.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah beriman kepada kita Allah.

30. Analisis Video 30

Judul : Satu sebab Cinta Allah

Ringkasan : Setan telah berputus akan akan penyembahannya di Jazirah Arab. Akan tetapi ia tidak akan berputus asa untuk terus memecah belah dan membuat perseteruan antara sesama kaum muslimin. Karena itulah jaga persatuan dan kesatuan ummat. Saling mencintai persaudaraan. Sebab salah satu kecintaan Allah kepada umatnya adalah mereka yang mencintai sesamanya karena Allah.

4.b.30. Tabel Analisis Framing Video 30 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Perpecahan Jalan Setan hancurkan Ummat
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama. Nafsu diri.
<i>Make Moral judgement</i>	Persaudaraan sebab kecintaan Allah, Kehancuran setan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Jalin silaturrahmi, Rekatkan Persatuan

Analisis :

30.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah perpecahan sebagai jalan setan menghancurkan Ummat. Hal ini dapat dialami oleh para remaja dan setiap kalangan dalam semua rentang umtu. Ustaz Felix Siauw memframe berdasarkan kasus dimana banyaknya perseteruan antar kelompok dan agama.

30.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah manusia aktor utama. nafsu diri.

30.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap persaudaraan sebab kecintaan Allah dan kehancuran setan.

30.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang

dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah jalin silaturahmi dan rekatkan persatuan.

31. Analisis Video 31

Judul : Tentang Islam Nusantara

Ringkasan : Membedakan antara islam nusantara dan islam arab ini menjadi permasalahan serius dalam agama. Mereka yang mengatakan islam nusantara berbeda dengan islam lainnya adalah mereka yang ingin mengadu domba antara muslim satu dengan muslim lainnya melalui argumentasi yang mereka sampaikan. Pada hakikatnya islam itu hanya satu, islam *rahmatan lil 'alamin*.

4.b.31. Tabel Analisis Framing Video 31 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Perbedaan
<i>Diagnose Causes</i>	Pelaku Islam Nusantara. Menginginkan Perbedaan dengan ajaran Islam
<i>Make Moral judgement</i>	Islam Rahmatan Lil 'alamin
<i>Treatment Recommendation</i>	Merujuk pada Al-quran dan Alh-Hadits

Analisis :

31.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah perbedaan dalam pandangan melihat sisi ajaran Islam. Hal ini terjadi pada beberapa kelompok tertentu yang melihat sisi daripada ajaran

agama Islam tersebut di Indonesia. Ustaz Felix Siauw memframe hal ini berdasarkan isu mengenai dikalangan pelaku Islam nusantara di Indonesia.

31.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pelaku Islam Nusantara. Yangmana mereka menginginkan perbedaan dalam ajaran Islam sesuai keinginan dan logika mereka.

31.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk Islam *rahmatan lil 'alamin*.

31.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya merujuk pada Al-quran dan Al-Hadits.

32. Analisis Video 32

Judul : Antara Cinta dan Nafsu

Ringkasan : Berbicara cinta dan nafsu itu ibarat seperti orang yang sedang berpuasa. Menahan hawa nafsu hingga berbuka nanti. Begitu pula dengan cinta dan nafsu. Dikatakan cinta setelah terucapnya ijab dan kabul (akad). Cinta itu tenang, cinta itu damai, cinta itu *woles*. Sedangkan nafsu itu tergesa-gesa, nafsu itu tidak peduli dan nafsu itu mencari korban.

4.b.32. Tabel Analisis Framing Video 32 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Hati, Bedanya Cinta Hakiki dan Nafsu diri
<i>Diagnose Causes</i>	Pasangan Manusia. Perasaan.
<i>Make Moral judgement</i>	Cinta itu tenang dan woles, Nafsu itu tergesa-gesa.
<i>Treatment Recommendation</i>	Menikah

Analisis :

32.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah hati. Bedanya cinta hakiki dan nafsu dalam diri. Hal ini pada kalangan remaja dan dewasa.. Ustaz Felix Siauw memframe hal ini berdasarkan isu mengenai yang berkembang di kalangan para remaja dan sikap mereka dalam menanggapi istilah cinta itu sendiri.

32.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pasangan manusia sebagai aktor utama dan perasaan sebagai korban.

32.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk ungkapan bahwa cinta itu tenang dan *woles*. Sedangkan nafsu itu tergesa-gesa.

32.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah menikah dan segera halalkan perasaan dan cinta itu.

33. Analisis Video 33

Judul : Pilihan Untukmu Muslimah

Ringkasan : Memilih pasangan hidup bukanlah hal yang mudah. Akan tetapi pilihlah pasangan yang ia nya tidak ingin melakukan maksiat sebelum menikah. Tidak ingin pacaran. Bukan karena tidak laku. Tapi karena menghargai kamus ebagai seorang wanita bidadari surge yang akan dijaganya karena Allah SWT.

4.b.33. Tabel Analisis Framing Video 33 Felix Siauw

Define Problem	Masalah Kehormatan seorang wanita
Diagnose Causes	Wanita. Ketetapan dua pilihan dari sikap lelaki.
Make Moral judgement	Lelaki baik untuk wanita baik, Lelaki buruk untuk wanita buruk.
Treatment Recommendation	Bersabar, Perbaiki diri dan pilihlah lelaki yang tepat.

Analisis :

33.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah kehormatan seorang wanita. Hal ini pada kalangan remaja dan dewasa.. Ustaz Felix Siauw memframe hal ini berdasarkan isu mengenai yang berkembang di kalangan para remaja dan sikap mereka dalam menanggapi kehormatannya. Spesifik lagi kepada para wanita.

33.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah wanita. Ketetapan dua pilihan dari sikap lelaki..

33.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk ungkapan lelaki baik untuk wanita baik. Lelaki buruk untuk wanita buruk.

33.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah bersabar, perbaiki diri dan pilihlah lelaki yang tepat.

34. Analisis Video 34

Judul : Ucap Cinta padahal Nafsu

Ringkasan : Allah tidak mengharamkan cinta. Tapi cara menggapainya lah menjadi penentu daripada cinta itu. Seperti halnya perayaan Valentine Days. Ini bukanlah ajaran islam. Siapapun dari kalangan kaum muslimin yang ikut merayakannya berarti telah menjadi bagian daripada mereka. Karena perayaan Valentine Days ini adalah perayaan yang menyesatkan dan tidak diperkenankan dalam Islam.

4.b.34. Tabel Analisis Framing Video 34 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Moral, Valentine Days
<i>Diagnose Causes</i>	Pasangan Manusia. Pengontrolan yang kurang dalam diri. Tidak takut adzab.
<i>Make Moral judgement</i>	Tidak ada bedanya orang muslim yang merayakan valentine dengan non-muslim.
<i>Treatment Recommendation</i>	Taati Aturan Agama, Tetap di Jalur Agama. Say no to Valentine Days.

Analisis :

34.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah moralitas remaja. Valentine Days. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu mengenai kalangan para remaja yang masih labil tingkat perilakunya dan sikap primitifnya.

34.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pasangan manusia. Pengontrolan yang kurang dalam diri. Tidak takut akan adzab Allah.

34.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk ungkapan bahwa tidak ada bedanya orang muslim yang merayakan Valentine Day dengan non-muslim..

34.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah taati aturan agama dan tetap di jalur agama. Say no to Valentine Days.

35. Analisis Video 35

Judul : Wanita Sosmed

Ringkasan : Di zaman globalisasi ini, media sosial bukan lagi perkara asing dikalangan ummat. Terutama wanita. Sehingga hal ini juga akan mendatangkan kemudharatan bagi penggunanya jika tidak bijak dan tepat menggunakannya. Jika berbicara mengenai hijab maka akan terpaut dengan QS.An-Nur ayat 31. Jika ada yang membahas hijab tapi tidak menyebutkan surat ini, maka ada yang keliru darinya. Dalam Ayat ini yang diperuntukkan untuk wanita saja, Allah SWT memerintahkan kepada kaum mukminat untuk menundukkan pandangannya.

4.b.35. Tabel Analisis Framing Video 35 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Aurat Wanita di media sosial
<i>Diagnose Causes</i>	Wanita. Hasrat ingin popular.
<i>Make Moral judgement</i>	Wanita lebih sulit menjaga Auratnya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Tutup Aurat,Uraikan Kerudung hingga menutup dada, tundukkan padangan.

Analisis :

35.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah aurat wanita yang terpampang di media sosial. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan fenomena wanita yang aktif menggunakan media sosial namun tidak menjaga auratnya.

35.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah wanita. Dan hasrat ingin popular.

35.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan Moral Judgementnya dalam bentuk ungkapan aurat wanita itu lebih sulit dijaga. Maka memerlukan sikap *extra* untuk menjaganya.

35.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah tutup aurat, uraikan kerudung hingga menutup dada, tundukkan padangan.

36. Analisis Video 36

Judul : Baitul Maqdis Pusat Negeri Mukmin

Ringkasan : Penaklukan Baitul Maqdis, Al-Aqsa atau Yerusalem ini bukan dengan peperangan. Melainkan Patrick safranius memberikan kuncinya kepada Umar ibn Khattab. Sehingga hal ini menjadi tantangan, sebuah kedzhaliman, sebuah pesan kepada kaum muslim hendaklah bersatu. Memperjuangkan Al-Aqsa sebagai kebanggaan orang-orang mukmin.

4.b.36. Tabel Analisis Framing Video 36 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Politik-Agama, perang perebutan Al-Aqsa
<i>Diagnose Causes</i>	Muslim adalah aktor utama.
<i>Make Moral judgement</i>	Yerusalem jatuh ke tangan Umar ibn Khattab bukan dengan perang tapi kuncinya diberikan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Bersatu Pertahankan Al-Aqsa

Analisis :

36.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah politik-agama dan perang perebutan terhadap Al-Aqsa. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan fenomena perebutan Al-Aqsa oleh para kaum zionis yang mengira bahwa Islam merebutnya dengan perang.

36.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah muslim sebagai aktor utama.

36.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk ungkapan bahwa Yerusalem jatuh ke tangan Umar ibn Khattab bukan dengan perang tapi kuncinya diberikan.

36.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah ummat harus bersatu dan pertahankan Al-Aqsa.

37. Analisis Video 37

Judul : Idealisme yang disuap

Ringkasan : Ada banyak kamufase-kamufase dibalik pergerakan tertentu. Mempropagandakan orang lain dengan hal-hal lainnya. Namun yang terpenting adalah Tunaikanlah seruan Allah dan rasulnya, ketika mereka menyeru kalian, dengan apa yang menghidupkan kalian, kepada apa yang menghidupkan kalian yaitu Allah SWT dan rasulnya.

4.b.37. Tabel Analisis Framing Video 37 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Propaganda Politik-Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Pihak Propaganda aktotr utama, Muslim korban aksi. Kepentingan politik.
<i>Make Moral judgement</i>	Muslim tersudutkan, Muslim Tersalahkan
<i>Treatment Recommendation</i>	Pelaku propaganda ditangkap dan diadili dengan hukum yang berlaku

Analisis :

37.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah propaganda politik-agama. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan fenomena yang meradang muslim dimana banyaknya pihak-pihak ynag terus membenturkan agama Islam dengan perkara lainnya.

37.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah pihak propaganda sebagai aktor utama dan muslim korban aksi. Kepentingan politik..

37.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap muslim yang tersudutkan dan muslim tersalahkan.

37.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah pelaku propaganda ditangkap dan diadili dengan hukum yang berlaku.

38. Analisis Video 38

Judul : Hendaklah Setiap Jiwa Memerhatikan apa yang telah terjadi dimasa lalu.

Ringkasan : Allah SWT berfirman, *waltanzurna nafsun ma qaddama lilghad*. Maka lihatlah dan perhatikanlah apa yang telah terjadi dimasa lalu agar kita dapat menjadikannya pelajaran dimasa mendatang untuk keamnjuan dan peradaban yang lebih baik lagi.

4.b.38. Tabel Analisis Framing Video 38 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Sejarah
<i>Diagnose Causes</i>	Muslim adalah aktor utama. Peradaban di masa itu.
<i>Make Moral judgement</i>	Pelajaran baru dalam Membangkitkan peradaban baru di masa mendatang
<i>Treatment Recommendation</i>	Pelajari dan Telusuri

Analisis :

38.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiau mengidentifikasi masalah sejarah. Ustaz Felix Siau juga memframe video ini dengan cara terus mengulik dan membuka wawasan ummat jika sejarah itu penting untuk diketahui lebih mendalam. Terutama sejarah peradaban Islam.

38.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah muslim sebagai aktor utama dan peradaban di masa itu.

38.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk pelajaran baru dalam membangkitkan peradaban baru di masa mendatang.

38.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini *treatment recommendation*nya adalah pelajari dan telusuri sejarah agama Islam.

39. Analisis Video 39

Judul : Cara Mudah untuk Mentransfer adalah Berkisah

Ringkasan : Berkisah menjadi salah satu cara terbaik mentransfer ilmu dan pendidikan karakter. Akan tetapi tanamkanlah cerita-cerita yang membangun karakter itu. Bukannya cerita yang tidak layak dan tidak tepat referensimnya.

4.b.39. Tabel Analisis Framing Video 39 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Masalah Moral
<i>Diagnose Causes</i>	Orang Tua dan guru adalah aktor utama, Anak adalah korban
<i>Make Moral judgement</i>	Orang tua dan guru <i>Madrasatul ula</i> pembawa karakter anak
<i>Treatment Recommendation</i>	Gunakan Referensi Benar dan Tepat

Analisis :

39.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah pembentukan moral dan wawasan anak. Ustaz Felix Siauw juga memframe video ini. Berdasarkan fenomena orang tua yang menceritakan dan berkisah tidak sebagaimana mestinya. Sehingga hal ini akan memengaruhi perkembangan daya otak dan wawasan anak dikemudian hari.

39.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah

singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah orang tua dan guru adalah aktor utama sedangkan anak adalah korban.

39.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral udgementnya dalam bentuk sikap bahwa orang tua dan guru *madrasatul ula* pembawa karakter anak.

39.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah gunakan referensi yang benar dan tepat dalam berkisah dan menyampaikan segala sesuatu kepada anak.

40. Analisis Video 40

Judul : Dakwah adalah Cinta

Ringkasan : Mengajak dan menyeru kepada sesama muslim itu adalah kewajiban sesama muslim. Dakwah itu bukan bernaggapan ia paling benar. Akan tetapi dakwah itu cinta kita kepada saudara seagamanya untuk saling mengingatkan pada jalannya.

4.b.40. Tabel Analisis Framing Video 40 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Kekeliruan jalan hidup
<i>Diagnose Causes</i>	Muslim. Minimnya pengetahuan mengenai agama.
<i>Make Moral judgement</i>	Sesama Muslim memiliki tanggung jawab dengan muslim lainnya dalam mengajak kepada kebenaran
<i>Treatment Recommendation</i>	Dinasehati, Diseru dengan <i>Al-Hikmah</i> dan <i>Mauidzhah Hasanah</i>

Analisis :

40.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah kekeliruan jalan hidup. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu dan fenomena yang kerap terjadi dikalangan masyarakat.

40.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah muslim. Minimnya pengetahuan mengenai agama..

40.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang

mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini ustadz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap bahwa sesama muslim memiliki tanggung jawab dengan muslim lainnya dalam mengajak kepada kebenaran.

40.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah dinasehati. Diseru dengan *Al-Hikmah* dan *Mauidzhah Hasanah*.

41. Analisis Video 41

Judul :Sultan Abdul Hamid II

Ringkasan :Sultan Abdul Hamid II adalah sosok pemimpin perkasa dan pemberani dimasa lalu yang berani menolak kaum zionis untuk membeli dan merebut tanah palestihna. Ia taruhkan jiwa raganya untuk menjaga dan melindungi tanah itu sebagai bentuk penghargaannya terhadap ummat yang bertaruh nyawa utnuk tanah mulia itu.

4.b.41. Tabel Analisis Framing Video 41 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Perebutan Tanah Palestina
<i>Diagnose Causes</i>	Sultan Hamid II adalah Aktor Utama, Zionis korban
<i>Make Moral judgement</i>	Zionis ditolak, memaksa
<i>Treatment Recommendation</i>	Keberanian Kuat Pertahankan Tanah Umat. Singkirkan Zionis

Analisis :

41.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah politik-agama. Perebutan tanah Palestina. Ustaz Felix Siauw memframe berdasarkan isu dan fenomena yang kerap terjadi di Palestina.

41.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah Sultan Hamid II adalah aktor utama dan zionis korban.

41.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan

moral judgementnya dalam bentuk sikap Sultan Hamid II yang menolak zionis akan tetapi mereka terus memaksa.

41.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah keberanian yang kuat untuk mempertahankan tanah umat. Singkirkan zionis.

42. Analisis Video 42

Judul : Dakwah adalah Hidup

Ringkasan : Istiqamah itu bukan hasil. Istiqamah itu adalah sesuatu yang terjadi jika seseorang telah beriman yang kemudian ianya akan mendapatkan ujian dan timbullah istiqamah. Jadi diantara iman dan istiqamah ada ujian, inilah yang dikatakan istiqamah sebagai proses bukan hasil.

4.b.42. Tabel Analisis Framing Video 42 Felix Siau

<i>Define Problem</i>	Masalah Bathin
<i>Diagnose Causes</i>	Muslim adalah aktor utama. Hijrah dan Istiqamah dalam perilakunya.
<i>Make Moral judgement</i>	Tindak Kesejangan, Kesadaran diri
<i>Treatment Recommendation</i>	Evaluasi diri dan Terapkan dala perilaku.

Analisis :

42.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah bathin. Ustaz Felix Siauw juga memframe berdasarkan isu berkembang di kalangan remaja dan dewasa.

42.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu adalah muslim sebagai aktor utama. Hijrah dan istiqamah dalam perilakunya..

42.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk tindak kesejangan. Kesadaran diri.

42.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa

yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya adalah evaluasi diri dan terapkan dalam perilaku..

43. Analisis Video 43

Judul : Jangan Diam dalam Kedzhaliman

Ringkasan : Kita bisa perhatikan bagaimana dunia ini dibangun dengan ideologi islam. Setelah kita tahu, maka kita boleh memilih. Jika sudah memilih, maka saatnya untuk mendalami. Bukan hanya mendalami tentang shalat, puasa, dan ilmu fikih akan tetapi juga mendalami tentang pemikiran-pemikiran islam yang sangat ditakuti oleh kaum sosialis dan kapitalis.

4.b.43. Tabel Analisis Framing Video 43 Felix Siauw

<i>Define Problem</i>	Perang Dingin, Perang Pemikiran
<i>Diagnose Causes</i>	Muslim adalah aktor utama. Kaum sosialis dan kapitalis korban.
<i>Make Moral judgement</i>	Kaum Sosialis dan Kapitalis tidak berdaya dan Terus lakukan upaya propaganda.
<i>Treatment Recommendation</i>	Dekat dengan Agama dan dalami al-quran dan hadits.

Analisis :

43.1. Elemen *Define Problem*

Pada elemen ini frame video Instagram akun @felixsiauw mengidentifikasi masalah perang dingin dan perang pemikiran. Permasalahan ini terjadi karena banyaknya propaganda-propaganda tertentu dengan tujuan menjatuhkan sistem Islam.

43.2. Elemen *Diagnose Causes*

Elemen selanjutnya analisis frame melihat apa penyebab dari *problem* tersebut ataupun siapakah penyebab terjadinya kasus itu. Dalam ceramah singkatnya Ustaz Felix Siauw menyebutkan bahwa penyebab utama daripada permasalahan itu Muslim adalah aktor utama. Kaum sosialis dan kapitalis korban.

43.3. Elemen *Moral Judgement*

Kemudian pada elemen ini yang ditekankan adalah moral evaluasi atau nilai-nilai moral daripada masalah dan perkiraan ataupun sumber yang mengakibatkan masalah itu. Pada frame ini Ustaz Felix Siauw menyampaikan moral judgementnya dalam bentuk sikap kaum sosialis dan kapitalis tidak berdaya dan terus lakukan upaya propaganda.

43.4. Elemen *Treatment Recommendation*

Sedangkan pada elemen berikutnya, Entman mengatakan bahwasanya elemen tersebut dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian tersebut tentu melihat apa yang menyebabkan kasus itu dan siapa penyebabnya. Dalam video Instagram ini treatment recommendationnya dekat dengan agama dan dalam Al-quran dan Hadits.

C. Penggabungan Framing Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siau

Dai merupakan tokoh penting dalam pergerakan penyebaran ajaran Islam dimuka bumi. Hal ini merupakan tanggung jawab seluruh umat manusia dalam menyebar-luaskan agama Islam. Akan tetapi, seorang dai telah dibebankan atasnya tanggung jawab mendidik umat ke jalan yang benar dan lurus. Selain kecakapan dalam berdakwah, seorang dai juga dituntut untuk *telaten* dalam melihat peluang dakwah itu tersebar. Seperti penggunaan media berdakwah.

Seperti halnya yang telah dipraktekkan oleh dai kondang asal Aceh Ustaz Hanan Attaki dan dai kondang asal Sumatera Selatan Ustaz Felix Siau. Kedua dai tersebut merupakan pengguna aktif media Instagram sebagai sarana dakwah. Berikut penggabungan frame keduanya di Vidgram.

1. Video Instagram 1

4.c.1. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 1

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Kasus remaja, masalah moralitas	Kasus kemanusiaan, asalah peperangan yang tidak kunjung mereda
<i>Define Problem</i>	Masalah Moralitas	Masalah Peperangan
<i>Diagnose Causes</i>	Problematika ini terjadi karena pemikiran yang tidak leluasa dalam menghadapi suatu sikap. Dalam perkara ini remaja menjadi aktor utamanya.	Pihak-pihak tertentu yang menyokong secara langsung maupun tidak langsung
<i>Moral Judgement</i>	Berdoa dan ikutilah tauladan daripada para rasul.	Masyarakat sipil korban, pihak yang berseteru dan pihak tertentu sebagai lawan.

<i>Treatment Recommendation</i>	Bersikap diam menanggapi, segera berwudhu, tunaikan shalat dan doakan mereka.	Di bawa ke forum PBB
---------------------------------	---	----------------------

2. Video Instagram 2

4.c.2. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 2

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Kasus Moralitas, Masalah dalam bersikap, berbicara ataupun bergaul dikalangan remaja.	Kasus Aqidah Ummat, Masalah pemilihan pemimpin.
<i>Define Problem</i>	Masalah bersikap	Masalah pemilihan pemimpin
<i>Diagnose Causes</i>	Bobroknya iman seseorang dan hilangnya kendali sosial didalam diri seseorang. Diri seseorang itu menjadi actor utama	Masyarakat adalah aktor utama. Pemerintah aktor penyebab. Memilih pemimpin yang tepat untuk keberlangsungan pembangkitan aqidah ummat
<i>Moral Judgement</i>	Sikap seorang pemaaf yang dapat dicontoh dari para anbiya', sahabat dsb	Ummat muslim korban, manipulasi sikap calon pemimpin menjelang penetapannya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Ingat kebajikannya, ambil keistimewaannya dan kelebihannya.	Tidak menjadi golput dalam pemilihan

3. Video Instagram 3

4.c.3. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 3

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Kasus sosial, Masalah Fenomena saling membenci hingga memutuskan hubungan antara sesama menjadi keresahan sosial saat ini, terutama dikalangan remaja.	Kasus konflik agama, Masalah penyebutan alquran sebagai Dongeng sejarah masa lalu
<i>Define Problem</i>	Masalah memutuskan silaturahmi	Masalah pemilihan pemimpin
<i>Diagnose Causes</i>	Keegoisan diri dan sikap intoleran. aktor yang memegang peran utama yaitu diri sendiri.	Orang-orang Munafik dan Non-muslim, Pergeseran hukum agama.
<i>Moral Judgement</i>	Sikap kepribadian orang yang mau memulai untuk meminta maaf dan memberi maaf.	Ketidaksadaran umat muslim akan pengaruh media dan propaganda
<i>Treatment Recommendation</i>	Lakukan langkah <i>first call</i> dan menawarkan untuk bertemu serta saling memaafkan.	Ikuti Jalur Al-qur'an dan Hadits

4. Video Instagram 4

4.c.4. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 4

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Kesejahteraan Hidup, Masalah sulitnya lapangan kerja menjadikan setiap orang ingin melakukan apaun agar mendapatkan harta dan materil yang diinginkannya.	Kasus spiritualitas diri, Masalah Keinginan lahir dan bathin hamba Allah.
<i>Define Problem</i>	Masalah Mencari rezeki halal	Masalah Keinginan Lahir dan Bathin
<i>Diagnose Causes</i>	Adanya faktor internal dalam diri seseorang dan faktor eksternal dari masyarakat. Kurangnya pengetahuan juga menjadi sebab terjadinya fenomena itu. Aktor yang memegang peran utama adalah diri sendiri.	Allah adalah aktor utama dalam menentukan dan mengabdikan segala kebutuhan. Kebutuhan tanpa batas lahir dan bathin seorang hamba.
<i>Moral Judgement</i>	Manusia yang mendapat dua pilihan untuk menjalani hidupnya.	Allah Maha Berkuasa, Manusia makhluk terbatas.
<i>Treatment Recommendation</i>	Lakukan semua karena Allah, tinggalkan dunia untuk meraih akhirat dan mendapatkan bonus dunia juga.	Temui Allah diwaktu Mustajab

5. Video Instagram 5

4.c.5. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 5

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus kriminalitas, Masalah Tingkat angka pengangguran meningkat.	Kasus Tingkat kepercayaan diri, Masalah Bathin, Ketidakpuasan diri, <i>Hopeless.</i>
<i>Define Problem</i>	Masalah Tingkat angka pengangguran meningkat	Masalah Bathin, Ketidakpuasan diri, <i>Hopeless.</i>
<i>Diagnose Causes</i>	Ambisius manusia terhadap harta yang mereka inginkan.	Manusia. Kehilangan Tujuan Hidup
<i>Moral Judgement</i>	Rezeki yang diperoleh berkah	Tidak Tawakkal kepada sang pencipta
<i>Treatment Recommendation</i>	Carilah rezeki dengan cara halal dan Allah jamin rezeki itu	Balik ke Allah dan raih kebahagiaan hakiki

6. Video Instagram 6

4.c.6. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 6

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus kriminalitas, Masalah Tingkat angka pengangguran meningkat.	Kasus Tingkat kepercayaan diri, Masalah Bathin, Ketidakpuasan diri, <i>Hopeless.</i>
<i>Define Problem</i>	Masalah Tingkat angka pengangguran meningkat	Masalah Bathin, Ketidakpuasan diri, <i>Hopeless.</i>
	Ambisius manusia terhadap harta yang mereka inginkan.	Manusia. Kehilangan Tujuan Hidup

<i>Diagnose Causes</i>		
<i>Moral Judgement</i>	Rezeki yang diperoleh berkah	Tidak Tawakkal kepada sang pencipta
<i>Treatment Recommendation</i>	Carilah rezeki dengan cara halal dan Allah jamin rezeki itu	Balik ke Allah dan raih kebahagiaan hakiki

7. Video Instagram 7

4.c.7. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 7

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Moralitas, Masalah Ujian kehidupan bagi manusia	Kasus Perdebatan, Masalah Perbedaan pendapat dan pengetahuan antar pribadi
<i>Define Problem</i>	Masalah Ujian kehidupan bagi manusia	Masalah Perbedaan pendapat dan pengetahuan antar pribadi
<i>Diagnose Causes</i>	Hamba yang banyak diberi ujian	Pandangan Masing-masing individu. Pemuka agama dan masyarakat adalah aktor utama.
<i>Moral Judgement</i>	Allah lebih mengetahui yang terbaik untuk hambanya.	Pemuka agama korban, manusia responden.
<i>Treatment Recommendation</i>	Jangan bersedih dan bersabar	Bersiteguh terhadap nilai-nilai dan ajaran islam

8. Video Instagram 8

4.c.8. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 8

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Kebathinan, Masalah Ketenangan diri	Kasus <i>Gender</i> , Masalah Marwahnya seorang wanita
<i>Define Problem</i>	Masalah Ketenangan diri	Masalah Marwahnya seorang wanita
<i>Diagnose Causes</i>	Hamba yang banyak melakukan dosa dalam hidupnya	Kekuatan Media dan Masuknya Budaya Luar sebagai <i>Trending Stlye</i> . Kepribadian individual.
<i>Moral Judgement</i>	Allah berikan jaminan ketenangan hidup dan kecukupan serta terhindar dari api neraka	Tertutup Auratnya maka tinggi marwahnya, terbuka aurtanya maka rendah marwahnya
<i>Treatment Recommendation</i>	Shalat Shubuh sebagai jaminan yang Allah janjikan	Jaga Marwah diri untuk menjadi primadona pilihan dikalangan pencintanya.

9. Video Instagram 9

4.c.9. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 9

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Moralitas, Masalah Keraguan Hati, ketidakyakinan atas suatu ketentuan	Masalah Politik-Agama
<i>Define Problem</i>	Masalah Keraguan Hati, ketidakyakinan atas suatu ketentuan	Masalah Politik-Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia menjadi aktor utama. Karena kurangnya keyakinan kepada Allah	Pihak pemerintah adalah pelaku utama, sedangkan pemuka agama adalah korban pembenturan

		ideologi bernegara.
<i>Moral Judgement</i>	Manusia makhluk yang susah menerima ketentuan yang tidak disukainya.	Pemuka agama tersudutkan, Pihak pemerintah terlindungi sebelah pihak
<i>Treatment Recommendation</i>	Belajar untuk percaya dan yakin hati kepada Allah dengan menyerahkan segalanya kepada yang maha kuasa.	Menjaga keutuhan bernegara dengan menghargai kepercayaan masing-masing tanpa perlu mempropagandakan orang lain.

10. Video Instagram 10

4.c.10. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 10

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Penyakit Khawatir dan Kurang bahagia dalam hidup. Masalah Kebathinan	Kasus Sukmawati, Tudung ibu, Masalah Politik-Agama
<i>Define Problem</i>	Masalah Kebathinan	Masalah Politik-Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia yang tidak percaya dan yakin hati kepada ketentuan tuhan	Pelaku Politik (Sukmawati) adalah aktor utama, Muslim adalah korban politik.
<i>Moral Judgement</i>	Allah berikan kebahagiaan bagi hamba yang hatinya yakin tanpa ragu kepada Allah SWT.	Muslim tersudutkan oleh perkara politik
<i>Treatment Recommendation</i>	La Tahzan dan Kembalikan Hati kepada pemilik hakikinya.	Diadilkan ke jalur hukum yang berlaku

11. Video Instagram 11

4.c.11. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 11

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Kasus Menghormati Orang Tua, Masalah Kerendahan hati dan diri seorang anak dihadapan orang tua	Kasus politik-agama, Masalah Pandangan seseorang terhadap agama Islam
<i>Define Problem</i>	Masalah Kerendahan hati dan diri seorang anak dihadapan orang tua	Masalah Pandangan seseorang terhadap agama Islam
<i>Diagnose Causes</i>	Sikap seorang anak dihadapan orang tua	Pihak tertentu yang mempropagandakan agama islam dan Media sebagai aktor utama. Agama islam sebagai korban propaganda.
<i>Moral Judgement</i>	Setinggi apapun kedudukan seorang anak ia tetaplah seorang anak dihadapan orang tua, berlaku sombong dihadapan keduanya malah menampakkan kebodohan anak tersebut dihadapan Allah SWT	Islam sebagai target propaganda, Islam semakin dikenal dan memiliki banyak rahasia.
<i>Treatment Recommendation</i>	Merendah hati bahkan diri dihadapan orang tua	Menghargai agama masing-masing, <i>No judgement</i> . Dibawa kejalur hukum yang berlaku.

12. Video Instagram 12

4.c.12. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 12

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Pertahanan Diri, Masalah datang bertubi-tubi	Kasus <i>New Media</i> , Masalah kebijakan penggunaan aplikasi Tik-tok
<i>Define Problem</i>	Masalah datang bertubi-tubi	Masalah kebijakan penggunaan aplikasi Tik-tok
<i>Diagnose Causes</i>	Hubungan dengan kedua orang tua	Pengguna aktif aplikasi Tik-tok adalah aktor utama, <i>Viewers</i> adalah korban
<i>Moral Judgement</i>	Keridhaan Allah ada pada keridhaan kedua orang tua begitu pula sebuah kebahagiaan hidup	<i>Viewers</i> adalah korban pasif yang akan menjadi korban aktif.
<i>Treatment Recommendation</i>	Evaluasi hubungan dengan kedua orang tua	Bijak dalam penggunaan, <i>Report</i> aplikasi media yang tidak sesuai undang-undang.

13. Video Instagram 13

4.c.13. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 13

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Kebathinan, Masalah Dosa penyebab sebuah masalah datang	Kasus Persatuan dan Kesatuan, Masalah Persaudaraan
<i>Define Problem</i>	Masalah Dosa penyebab sebuah masalah datang	Masalah Persaudaraan
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia yang menginginkan keinginannya segera terpenuhi	Sesama Manusia. Kurangnya tingkat berkasih-sayang.

<i>Moral Judgement</i>	Manusia banyak keinginannya namun juga banyak dosanya, maka <i>Min awwalin khairi an'tatruk khasyar</i> awal dari kebaikan itu tinggalkan dosa	Ketidaksadaran diri terhadap sikap persatuan antar sesama
<i>Treatment Recommendation</i>	Mohon Ampun kepada Allah, Istighfar dan tinggalkan dosa	Jalin Silaturahmi, Jalin persaudaraan yang teguh.

14.Video Instagram 14

4.c.14. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 14

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Kebathinan, Masalah Dosa adalah penghambat bagi kebahagiaan hidup seseorang	Kasus kebathinan, Masalah Kebahagiaan dan Kesengsaraan hidup
<i>Define Problem</i>	Masalah Dosa adalah penghambat bagi kebahagiaan hidup seseorang	Masalah Kebahagiaan dan Kesengsaraan hidup
<i>Diagnose Causes</i>	Dosa seorang hamba	Diri sendiri adalah aktor utama
<i>Moral Judgement</i>	Manusia itu pelupa yang bebuat dosa namun ingin kebahagiaan	Kenikmatan Hakiki dalam Hidup
<i>Treatment Recommendation</i>	Bersimpuh dan Minta Ampun kepada Allah	Ketaatan dan Keteguhan hati

15. Video Instagram 15

4.c.15. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 15

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasua Baper, Masalah Baper yang salah penempatannya	Kasus Moralitas, Masalah Moral Generasi Penerus Agama dan Bangsa
<i>Define Problem</i>	Masalah Baper yang salah penempatannya	Masalah Moral Generasi Penerus Agama dan Bangsa
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah aktor utama dalam mengendalikan fitrah dirinya.	Remaja adalah aktor utama
<i>Moral Judgement</i>	Allah ciptakan manusia sebagaimana fitrahnya. Namun baper sebelum menikah itu pilihan manusia.	Remaja generasi tunduk aplikasi, hilang etika dan tidak berdaya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Tempatkan baper sesuai tempatnya dan baperlah sebagaimana perintahnya. Jadikan Iman sebagai tolak ukur utama.	Peran Orang Tua dan Guru

16. Video Instagram 16

4.c.16. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 16

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Keyakinan diri, Masalah Keajaiban yang tak kunjung menghampiri	Kasus 212, Masalah Politik-Agama
<i>Define Problem</i>	Masalah Keajaiban yang tak kunjung menghampiri	Masalah Politik-Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia itu sendiri. Karena Lisan dan Hati yang tidak selaras.	Pemuka Agama aktor utama, Pemerintah korban demonstiran

<i>Moral Judgement</i>	Manusia harus jujur dengan hati dan lisannya agar Allah tunjukkan keajaiban	Kesengajaan, Pemerintah tidak berdaya
<i>Treatment Recommendation</i>	Tunaikan janji kepada Allah dan Allah tunaikan janji-Nya pada kita.	Perundingan bersama kepala negara dan usut tuntas perkara dengan hukum yang berlaku.

17. Video Instagram 17

4.c.17. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 17

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus ketamakan jiwa, masalah Manusia yang terobsesi dengan keindahan dunia	Kasus kamufase, Masalah Bedanya Orang Mukmin dengan Orang Munafik
<i>Define Problem</i>	masalah Manusia yang terobsesi dengan keindahan dunia	Masalah Bedanya Orang Mukmin dengan Orang Munafik
<i>Diagnose Causes</i>	Keinginan manusia untuk memiliki semua yang kecintaannya pada dunia.	Nafsu diri, egoisme
<i>Moral Judgement</i>	Kendalikan nafsu terhadap dunia	Pengendalian diri dalam segala sesuatu
<i>Treatment Recommendation</i>	Letakkan dunia pada genggam tangan bukan didalam hati	Sikap Berlapang Dada, Memaafkan kesalahan orang lain.

18. Video Instagram 18

4.c.18. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 18

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Masalah Bathin	Kasus Agama, Masalah Pengambilan Sertifikasi Halal
<i>Define Problem</i>	Masalah Bathin	Masalah Agama, Pengambilan Sertifikasi Halal
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah penyebab utama pada jalur hidupnya dan Allah adalah tempat kembalinya segala sesuatu.	Pemerintah aktor utama, MUI korban peralihan kekuasaan
<i>Moral Judgement</i>	Allah yang paling berkuasa akan segala sesuatu dalam diri manusia.	Kesengajaan, Ketentuan Peraturan
<i>Treatment Recommendation</i>	Kembali mengingat Allah dan keajaiban akan menghampiri.	<i>Sami'na wa adha'na</i> , Tujukan Klarifikasi yang tepat dan jelas kepada public

19. Video Instagram 19

4.c.19. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 19

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Percintaan, Masalah Keinginan memiliki seseorang yang dicintai	Masalah Kepercayaan
<i>Define Problem</i>	Masalah Keinginan memiliki seseorang yang dicintai	Masalah Kepercayaan
<i>Diagnose Causes</i>	Fitrah manusia ingin dicintai dan mencintai lawan jenis. Manusia aktor utama dalam mengarahkan	Yahudi aktor utama, dan Imam Ibnu Hajar Al-Astqalani korban penyudutan argumentasi.

	keinginannya. Allah yang berkuasa akaninginannya.	
<i>Moral Judgement</i>	Allah maha berkuasa akan segala sesuatu dan manusia tidak.	Ibnu Hajar Al-Astqalani tidak menghindar dan menanggapi perkara dari yahudi tersebut
<i>Treatment Recommendation</i>	<i>Asiqah billah</i> dan minta pada yang maha berkuasa.	Berlaku Bijak dan Bersikap Cerdas

20. Video Instagram 20

4.c.20. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 20

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Kepercayaan, Masalah Sikap <i>Suudzan</i> manusia akan suatu ketentuan Allah	Kasus Berhijrah, Masalah Keteguhan Hati dalam Perkara Hijrah
<i>Define Problem</i>	Masalah Sikap <i>Suudzan</i> manusia akan suatu ketentuan Allah	Masalah Keteguhan Hati dalam Perkara Hijrah
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah aktor utama sebagai penentu prasangka tuhanNya dan Allah sebagaimana prasangka hambanya	Hamba Allah
<i>Moral Judgement</i>	Allah selalu menginginkan kebaikan bagi hambanya bukan sebaliknya.	Proses istiqamah lebih berat dibandingkan langkah hijrah
<i>Treatment Recommendation</i>	<i>Husnudzan</i> aja dengan Allah akan segala ketentuannya.	Taati peraturan Allah, jauhi larangNya, kuatkan Aqidah, luaskan Ukhuwan dan Jalani SyariaNya.

21. Video Instagram 21

4.c.21. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 21

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Kasus Pertahanan Diri dari godaan, Masalah Niat baik yang ditunggangi syaithan	Masalah Pemahaman Agama
<i>Define Problem</i>	Masalah Niat baik yang ditunggangi syaithan	Masalah Pemahaman Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Sikap <i>ngestalk</i> mantan yang berlebihan	Lembaga atau organisasi kajian aktor utama, pengkaji korban tercetus
<i>Moral Judgement</i>	Balikan dengan bukan cara yang tepat untuk menjaga silaturahmi sesuai syariatnya	Ketidaksengajaan, Tidak Sistematis
<i>Treatment Recommendation</i>	Lupain mantan untuk menghindari dosa-dosa yang dibaluti niat baik oleh syaitan.	Pahami sistematika islam, metode dan konsep dalam Islam

22. Video Instagram 22

4.c.22. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 22

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Kasus Perkembangan Islam Masa Kini, Masalah Tranformasi Peradaban Islam	Kasus Toleransi, Masalah Toleransi dalam bernegara
<i>Define Problem</i>	Masalah Tranformasi Peradaban Islam	Masalah Toleransi dalam bernegara
<i>Diagnose Causes</i>	Media, Teknologi	Ummat Beragama
	Pengaruh Budaya Luar, Perubahan <i>Mindset</i> diri	Tidak mengikuti bukan berarti tidak toleransi.

<i>Moral Judgement</i>		
<i>Treatment Recommendation</i>	Manfaatkan Teknologi dan ikut berkontribusi	Menghargai dan saling menghormati. <i>Lakum dinukum waliyadain</i>

23. Video Instagram 23

4.c.23. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 23

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Masalah Ujian atau cobaan yang datang dalam hidup	Kasus toleransi, Masalah Pengucapan Natal
<i>Define Problem</i>	Masalah Ujian atau cobaan yang datang dalam hidup	Masalah Pengucapan Natal
<i>Diagnose Causes</i>	Hamba yang jauh dari Allah bila tidak diberi ujian	Muslim adalah aktor Utama sekaligus korban dalam perkara Perbedaan pemahaman mengenai pengucapan hari besar non-muslim
<i>Moral Judgement</i>	Ujian bukan hanya sebagai peringatan, bisa jadi pertanda rindu yang Maha Kuasa.	Konsep Toleransi muslim menghargai dan menghormtai bukan ikut memaknai.
<i>Treatment Recommendation</i>	Kembali Bersimpuh dihadapan Allah SWT.	Kembali pada aturan dan ketetapan masing-masing agama.

24. Video Instagram 24

4.c.24. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 24

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus kebathinan. Menyikapi masalah dan ujian yang datang.	Kasus pertahanan aqidah, Masalah Pemikiran Baru, Peradaban Baru
<i>Define Problem</i>	Masalah Menyikapi masalah dan ujian yang datang.	Masalah Pemikiran Baru, Peradaban Baru
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia.	Rasullullah SAW aktor utama, Quraisy korban
<i>Moral Judgement</i>	Manusia adalah makhluk yang diberi sikap leluasa untuk memilih cara yang tepat dalam menghadapi ujia, dekat dengan Allah atau jauh dengan Allah	Quraisy korban yang tidak berdaya dan takut kehilangan peradabannya setelah adanya pemikiran baru.
<i>Treatment Recommendation</i>	Berhusnudzan kepada Allah SWT	Gali dan dalami Pemikiran Islam

25. Video Instagram 25

4.c.25. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 25

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Miskin hati, Masalah kurangnya sikap bersyukur	Kasus Politik-Agama, Masalah Penistaan Agama
<i>Define Problem</i>	Masalah kurangnya sikap bersyukur	Masalah Penistaan Agama
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah aktor utama sebagaimana makhluk yang kurang syukurnya, tidak	Ahok aktor utama, Muslim korban. Pemilihan pemimpin non-muslim

	menyadari akan sesuatu yang Allah berikan bila itu tidak memiliki wujudnya bahkan pun jika ada wujudnya.	
<i>Moral Judgement</i>	Apapun bentuk dan wujudnya, maka syukur adalah cara terbaik untuk berterima kasih kepada Allah.	Kesengajaan, Penistaan terhadap agama
<i>Treatment Recommendation</i>	Yakin akan Nikmat yang Allah berikan	Dihukum sebagaimana hukum yang berlaku.

26. Video Instagram 26

4.c.26. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 26

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Masalah Hati, Sikap <i>Baper</i>	Masalah Keyakinan dan Kesabaran Hati
<i>Define Problem</i>	Masalah Hati, Sikap <i>Baper</i>	Masalah Keyakinan dan Kesabaran Hati
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia menjadi aktor utama dalam mengendalikan karakternya. Belum bisa Move On. Rasa yang tidak tepat.	Nabi Ibrahim aktor utama, Kondisi ummat yang masih tidak baik
<i>Moral Judgement</i>	Baper itu penting. Tapi baper pada urusan agama bukan pada mantan	Nabi Ibrahim tidak berdaya, penuh pengharapan tanpa berputus asa
<i>Treatment Recommendation</i>	Melupakan, dan tidak <i>stalking</i> lagi	Berlapang Dada dan Tawakal kepada Allah SWT.

27. Video Instagram 27

4.c.27. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 27

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Hijrah, Masalah beralih dari suatu perkara yang salah kepada perkara yang benar	Kasus Alquran, Masalah Kemukjizatan Al-quran
<i>Define Problem</i>	Masalah beralih dari suatu perkara yang salah kepada perkara yang benar	Masalah Kemukjizatan Al-quran
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Sifat tamak dan ketidaktahuannya terhadap suatu perkara.	Allah aktor utama, banyaknya rahasia didalam Al-quran.
<i>Moral Judgement</i>	Manusia itu tidak berani mengambil keputusan yang kiranya dapat meurgikan diri	Allah Maha Berkuasa, Allah kemukakan mukjizat Al-quran bagi mereka yang menggalinya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Butuh keberanian yang kuat dan yakin kepada Allah SWT	Dalami dan perhatikan keindahan seni Al-quran.

28. Video Instagram 28

4.c.28. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 28

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Masalah Keyakinan pada diri Seseorang	Kasus berhijrah, Masalah Kebahagiaan Hakiki
<i>Define Problem</i>	Masalah Keyakinan pada diri Seseorang	Masalah Kebahagiaan Hakiki
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, Hati pusat daripada keyakinan diri.	Manusia, Keberanian mengambil keputusan.
	Manusia makhluk yang	Keberanian yang kuat,

<i>Moral Judgement</i>	tidak berdaya, Allah yang Maha Berkuasa.	keikhlasan hati dalam Islam
<i>Treatment Recommendation</i>	Sabar dan Yakin serta hindari apa yang dilarangnya.	Ajaran Islam

29. Video Instagram 29

4.c.29. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 29

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Kasus Kontrol diri, Masalah Kesombongan Manusia	Kasus Agama, Masalah Iman dan Keyakinan
<i>Define Problem</i>	Masalah Kesombongan Manusia	Masalah Iman dan Keyakinan
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia, Kesombongan dalam diri	Al-quran
<i>Moral Judgement</i>	Manusia Makhluq yang lemah, godaan datang silih berganti.	Al-quran kitab yang disucikan manusia, tiada keraguan, diperlihara oleh Allah SWT.
<i>Treatment Recommendation</i>	Tingkatkan Tawakkal diri	Beriman kepada kita Allah

30. Video Instagram 30

4.c.30. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 30

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Pertahanan Bathin, Masalah Cara hadapi sebuah Ujian.	Kasus Persatuan dan kesatuan, Masalah Perpecahan Jalan Setan hancurkan Ummat
<i>Define Problem</i>	Masalah Cara hadapi sebuah Ujian.	Masalah Perpecahan Jalan Setan hancurkan Ummat
<i>Diagnose Causes</i>	Allah adaah aktor utama. Keinginan menguji hambanya.	Manusia aktor utama. Nafsu diri.
<i>Moral Judgement</i>	Kesengajaan, Meningkatnya kesadaran diri hamba	Persaudaraan sebab kecintaan Allah, Kehancuran setan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Sabar dan mengevaluasi diri	Jalin silaturrahi, Rekatkan Persatuan

31. Video Instagram 31

4.c.31. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 31

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Masalah Berputus Asa	Masalah Perbedaan
<i>Define Problem</i>	Masalah Berputus Asa	Masalah Perbedaan
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Menggantungkan Harapan kepada Makhluk	Pelaku Islam Nusantara. Menginginkan Perbedaan dengan ajaran Islam
<i>Moral Judgement</i>	Makhluk tidak berdaya, tidak totalitas	Islam Rahmatan Lil 'alamin

<i>Treatment Recommendation</i>	Berharap hanya kepada sang Maha pemberi Harapan	Merujuk pada Al-quran dan Alh-Hadits
---------------------------------	---	--------------------------------------

32. Video Instagram 32

4.c.32. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 32

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Masalah Kikir pada diri sendiri	Masalah Hati, Bedanya Cinta Hakiki dan Nafsu diri
<i>Define Problem</i>	Masalah Kikir pada diri sendiri	Masalah Hati, Bedanya Cinta Hakiki dan Nafsu diri
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia	Pasangan Manusia. Perasaan.
<i>Moral Judgement</i>	Manusia itu pendendam, tidak sabra	Cinta itu tenang dan woles, Nafsu itu tergesa-gesa.
<i>Treatment Recommendation</i>	Dibimbing sikap dan perilakunya	Menikah

33. Video Instagram 33

4.c.33. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 33

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Masalah Tergesa-gesa dalam merubah diri	Masalah Kehormatan seorang wanita
<i>Define Problem</i>	Masalah Tergesa-gesa dalam merubah diri	Masalah Kehormatan seorang wanita

<i>Diagnose Causes</i>	Manusia adalah aktor utama. Fitrahnya sebagai makhluk dan pengendalian nafsu yang kurang baik	Wanita. Ketetapan dua pilihan dari sikap lelaki.
<i>Moral Judgement</i>	Ketidaksadaran diri, penggelabuan	Lelaki baik untuk wanita baik, Lelaki buruk untuk wanita buruk.
<i>Treatment Recommendation</i>	Minta Pertolongan Allah dan Kendalikan Hati	Bersabar, Perbaiki diri dan pilihlah lelaki yang tepat.

34. Video Instagram 34

4.c.34. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 34

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Kasus Iman, Masalah Kemunafikan Diri, Berbohong dengan Allah	Masalah Moral, Valentine Days
<i>Define Problem</i>	Masalah Kemunafikan Diri, Berbohong dengan Allah	Masalah Moral, Valentine Days
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, Manusia korban	Pasangan Manusia. Pengontrolan yang kurang dalam diri. Tidak takut adzab.
<i>Moral Judgement</i>	Manusia tidak bisa berbohong dengan Allah, tidak berkuasa, lemah.	Tidak ada bedanya orang muslim yang merayakan valentine dengan non-muslim.
<i>Treatment Recommendation</i>	Selaraskan Hati dan Lisan	Taati Aturan Agama, Tetap di Jalur Agama. No for Valentine Days.

35. Video Instagram 35

4.c.35. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 35

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Kasus Iman, Masalah Turunnya Iman	Masalah Aurat Wanita di media sosial
<i>Define Problem</i>	Masalah Turunnya Iman	Masalah Aurat Wanita di media sosial
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, <i>Kurangnya mood Booster</i> Iman diri.	Wanita. Hasrat ingin populer.
<i>Moral Judgement</i>	Iman itu bisa naik-turun, manusia memegang kendali utama	Wanita lebih sulit menjaga Auratnya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Dibawa ke majlis ilmu	Tutup Aurat,Uraikan Kerudung hingga menutup dada, tundukkan padangan.

36. Video Instagram 36

4.c.36. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 36

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Masalah Memilih keputusan berat dalam hidup	Kasus Politik-Agama, Masalah perang perebutan Al-Aqsa
<i>Define Problem</i>	Masalah Memilih keputusan berat dalam hidup	Masalah perang perebutan Al-Aqsa
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Hidup harus memilih	Muslim adalah aktor utama.
<i>Moral Judgement</i>	Manusia makhluk pemilih dan harus berani memilih	Yerusalem jatuh ke tangan Umar ibn Khattab bukan dengan perang tapi

		kuncinya diberikan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Memilih Iman dan Sabar	Bersatu Pertahankan Al-Aqsa

37. Video Instagram 37

4.c.37. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 37

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Masalah Sikap Ego dalam diri	Kasus Politik-Agama, Masalah propaganda
<i>Define Problem</i>	Masalah Sikap Ego dalam diri	Masalah propaganda
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia makhluk egoism	Pihak Propaganda aktotr utama, Muslim korban aksi. Kepentingan politik.
<i>Moral Judgement</i>	Manusia mementingkan diri sendiri, kikir maaf,	Muslim tersudutkan, Muslim Tersalahkan
<i>Treatment Recommendation</i>	Tingkat Iman dalam diri	Pelaku propaganda ditangkap dan diadili dengan hukum yang berlaku

38. Video Instagram 38

4.c.38. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 38

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Masalah Banyaknya Kebutuhan Lahir dan Bathin	Masalah Sejarah
<i>Define Problem</i>	Masalah Banyaknya Kebutuhan Lahir dan Bathin	Masalah Sejarah
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, keterbatasan dalam diri	Muslim adalah aktor utama. Peradaban di masa itu.
<i>Moral Judgement</i>	Manusia lemah, manusia makhluk yang bergantung	Pelajaran baru dalam Membangkitkan peradaban baru di masa mendatang
<i>Treatment Recommendation</i>	Jujur dan Dekat dengan Allah	Pelajari dan Telusuri

39. Video Instagram 39

4.c.39. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 39

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiauw
Frame	Masalah Pengharapan	Masalah Moral
<i>Define Problem</i>	Masalah Pengharapan	Masalah Moral
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia	Orang Tua dan guru adalah aktor utama, Anak adalah korban
	Manusia lemah, tidak dapat berdiri sendiri, makhluk	Orang tua dan guru <i>Madrasatul ula</i> pembawa

<i>Moral Judgement</i>	sosial	karakter anak
<i>Treatment Recommendation</i>	Menuju pada pengharapan yang Hakiki, Allah SWT.	Gunakan Referensi Benar dan Tepat

40. Video Instagram 40

4.c.40. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 40

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Masalah Bathin	Masalah Kekeliruan jalan hidup
<i>Define Problem</i>	Masalah Bathin	Masalah Kekeliruan jalan hidup
<i>Diagnose Causes</i>	Muslim adalah aktor utama	Muslim. Minimnya pengetahuan mengenai agama.
<i>Moral Judgement</i>	Lemah, tidak berdaya	Sesama Muslim memiliki tanggung jawab dengan muslim lainnya dalam mengajak kepada kebenaran
<i>Treatment Recommendation</i>	Berdoa kepada Allah SWT	Dinasehati, Diseru dengan <i>Al-Hikmah</i> dan <i>Mauidzhah Hasanah</i>

41. Video Instagram 41

4.c.41. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 41

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Masalah Keyakinan dalam diri	Kasus Politik-Agama, Masalah Perebutan Tanah Palestina
<i>Define Problem</i>	Masalah Keyakinan dalam diri	Masalah Perebutan Tanah Palestina
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Keterbatasan manusia dalam melihat kebesaran dan kenikmatan dari Allah	Sultan Hamid II adalah Aktor Utama, Zionis korban
<i>Moral Judgement</i>	Ketidaksadaran, Keterbatasan kemampuan	Zionis ditolak, memaksa
<i>Treatment Recommendation</i>	Tawakkal dan Jangan Ragu	Keberanian Kuat Pertahankan Tanah Umat. Singkirkan Zionis

42. Video Instagram 42

4.c.42. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 42

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Masalah Menunda Taubat	Masalah Bathin
<i>Define Problem</i>	Masalah Menunda Taubat	Masalah Bathin
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia. Memenuhi hawa nafsu duniawi	Muslim adalah aktor utama. Hijrah dan Istiqamah dalam perilakunya.

<i>Moral Judgement</i>	Manusia makhluk pembangkang, pelupa, tidak bersyukur	Tindak Kesejangan, Kesadaran diri
<i>Treatment Recommendation</i>	Taubat Sesegera mungkin. Beristighfar	Evaluasi diri dan Terapkan dala perilaku.

43. Video Instagram 43

4.c.43. Tabel Penggabungan Video Dakwah Instagram 43

Elemen	Akun @hanan_attaki	Akun @felixsiau
Frame	Masalah Sikap Pembangkang, Pembuat dosa.	Kasus Perang Dingin, Masalah Perang Pemikiran
<i>Define Problem</i>	Masalah Sikap Pembangkang, Pembuat dosa.	Masalah Perang Pemikiran
<i>Diagnose Causes</i>	Manusia aktor utama, makhluk hidup korban	Muslim adalah aktor utama. Kaum sosialis dan kapitalis korban.
<i>Moral Judgement</i>	Kesengajaan, kesadaran, pelanggaran.	Kaum Sosialis dan Kapitasli tidak berdaya dan Terus lakukan upaya propaganda.
<i>Treatment Recommendation</i>	Beristighfar Kepada Allah	Dekat dengan Agama dan dalam al-quran dan hadits.

D. Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw Memframing Pesan Dakwahnya melalui Media Sosial Instagram.

1. Media

Media adalah salah satu sarana/alat yang cukup kuat untuk mengkonstruktifkan pemikiran individu dan khalayak di zaman globalisasi. Inilah sarana yang tepat yang harus digunakan dan dimanfaatkan oleh para dai dan da'iah dalam menyebarkan dakwahnya. Seperti yang dilakukan oleh Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw dalam memanfaatkan media sosial instagram sebagai alat berdakwahnya.

Hal ini telah dibuktikan dengan jumlah followers daripada akun mereka masing-masing yaitu @hanan_attaki berjumlah 3,8 followers juta dengan 67 followed dan 424 post. Sedangkan @felixsiauw berjumlah 2,2 juta followers dengan 243 followed dan 2.268 post. Sehingga semakin banyaknya followers pada masing-masing akun tersebut, maka bertambah pula keefektivitasan penyebaran dakwah melalui media sosial instagram.

2. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini, penulis menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah tertera pada bab sebelumnya. Diantaranya adalah :

- a) Dalam mem*frame* pesan dakwahnya melalui video instagram yang berdurasi 59 detik tersebut, masing-masing akun menggunakan strategi pendekatan psikologis terhadap para mad'u sesuai sasarannya. Ustaz

Hanan Attaki lebih mengarahkan dakwahnya kepada kalangan remaja dan dewasa. Sedangkan Ustaz Felix Siauw mengarahkan dakwahnya kepada kalangan remaja yang beranjak dewasa dan orang dewasa.

- b) Pemilihan isu adalah titik fokus daripada kedua akun tersebut. @hanan_attaki lebih memilih membahas isu-isu kehidupan remaja dan dewasa sehari-hari yang dibingkai sedemikian menarik. Sedangkan @felixsiauw memilih isu hangat politik dan juga kehidupan remaja yang memiliki potensi kontroversi yang berkaitan dengan agama.
- c) Dalam pemilihan makna pesannya Ustaz Hanan Attaki memilih menggunakan makna konotasi-denotasi yang di frame dengan audio dan visualnya gaya remaja. Sedangkan Ustaz Felix Siauw memilih penggunaan makna denotasi dan juga menggunakan makna konotasi pada beberapa video instagramnya dengan memframe audio-visual lebih terlihat *elegant* dan tegas.

3. Teori dan Konsep

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori Determinisme Teknologi sebagai landasan pendukung penelitian. Seperti yang diungkapkan McLuhan pada tahun 1962 dalam tulisannya *Guttenberg Galaxy: The Making of Thypographic Man*. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa orang beradaptasi dengan lingkungannya melalui semacam keseimbangan penggunaan indra, dan media utama dari setiap masa telah membawa keseimbangan penggunaan indra tertentu, sehingga mempengaruhi persepsi orang-orangnya.

Dia melihat pencurahan secara simultan jenis-jenis pemikiran tertentu pada media dan orang. Bentuk media tidak menyebabkan, tetapi membawa model pemikiran yang sebetulnya telah ada dalam diri individu. Dari hipotesis bahwa media telah menciptakan keseimbangan indera tertentu, maka bisa dikatakan bahwa teknologi lah kunci dari semua itu. Teknologi lah yang telah mengubah bentuk media, mulai dari yang paling alamiah dengan lisan, hingga yang paling canggih dengan teknologi elektronik.

Sedangkan dalam menggunakan konsep penelitian, penulis menggunakan konsepi analisis framing Robert N. Entman yang merujuk pada pemberian defenisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi pada suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis pembingkai framing dengan menggunakan model Robert N. Entman terhadap dakwah Ustaz Hanan Attaki dan Ustaz Felix Siauw melalui media sosial instagram, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pembingkai pada akun @hanan_attaki dan akun @felixsiauw dilakukan secara *random* pada setiap tema postingan dakwahnya. Kemudian proses pembingkai dilakukan dengan cara yakni, pemilihan isu yang berkembang sesuai dengan target mad'u masing-masing dai muda tersebut.
2. Pemilihan retorik bahasa, melihat pengarahannya ditujukan kepada sumber yang menyebabkannya, menyampaikan nilai moral dan juga menyeleksi pemilihan solusi terhadap isu atau masalah tersebut dalam hal penanganan yang tepat.
3. Dalam pemilihan makna pesannya, Ustaz Hanan Attaki memilih menggunakan makna konotasi dan denotasi yang di frame dengan audio dan visualnya gaya remaja. Sedangkan Ustaz Felix Siauw memilih penggunaan makna denotasi dan juga menggunakan makna konotasi pada beberapa video instagramnya dengan memframe audio-visual lebih terlihat *elegant* dan tegas.
4. Meskipun kedua dai tersebut memilih media sosial instagram sebagai sarana berdakwahnya kepada para mad'u, akantetapi diantara kedua akun tersebut juga memiliki perbedaan.

Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perbedaan pada masing-masing akun pribadi dai kondang tersebut adalah akun @hanan_attaki penyampaian dakwah di *frame* sedemikian menarik dengan melakukan pendekatan psikologis kepada para mad'unya yang dominan dari kaum remaja dan juga dewasa. Selain itu pula Ustaz Hanan Attaki dalam penyampaian dakwahnya memilih tema atau isu sehari-hari yang berkembang ditengah kaum remaja, penggunaan bahasa modern menjadi strateginya. Dan *mencovernya* dengan pesan agama dalam rentang waktu 59 detik di video Instagram.

Sedangkan pada akun @felixsiauw penyampaian dakwah disampaikan lebih lugas dan tegas. Sehingga terkesan lebih tegas dibandingkan Ustaz Hanan Attaki. Namun, hal ini juga menjadi strategi Ustaz Felix Siauw dalam berdakwah, karenanya target mad'u ditujukan kepada kaum remaja yang beranjak dewasa serta orang dewasa. Dalam penyampaian dakwahnya Ustaz Felix Siauw lebih memilih tema yang berkaitan dengan pemerintah dan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan agama. Isu hangat yang berkembang dikalangan politikus tapi juga berkaitan dengan agama selalu menjadi pilihan utama dalam penyampaian dakwah diberanda akun @felixsiauw.

B. Saran

1. Saran Akademik

Untuk mengembangkan penelitian seperti ini, kedepannya dapat digunakan pula teori *new media*, teknologi aplikasi dan teori dakwah audio-visual untuk melihat sejauh mana dakwah itu dapat disebarluaskan di zaman *global village* yang serba mudah dalam mengakses informasi tanpa batas. Sehingga dakwah akan terus berkembang sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu pula penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis wacana dan isi ataupun semiotik dengan menggunakan *new media* sebagai bahan penelitiannya. Penulis juga memberi saran agar penelitian di waktu mendatang agar menggunakan lebih dari 2 akun.

2. Saran praktis

Penelitian ini menggunakan metode pembingkaiian seperti yang penulis lakukan. Penulis akan tetapi juga dapat digunakan untuk melihat pembingkaiian lainnya seperti pada media elektronik maupun cetak. Dari hasil penelitian ini disarankan agar media sosial Instagram dapat meningkatkan fitur-fitur terbaiknya, dan para da'i yang berdakwah melalui media sosial dapat terus meningkatkan kreatifitasnya dalam menyebarkan dakwah dan tetap bersikap objektif.

Daftar Pustaka

Buku :

- Alwisral Imam Zaidallah, K. K. (2002). *Strategi Dakwah dalam membentuk Da'I dan Khatib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Asep Saeful Muhtadi. (2012). *Komunikasi Dakwah; Teori, Pendekatan, Dan Aplikasi*. Bandung: PT.Rosdakarya.
- Atmoko. (2012). *Instagram Handbook Tips Pphotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Aziz, M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta : KENCANA.
- bahreis, D. S. (1988). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IV*. Surabaya: PT.Bina Ilmu.
- Cangara, H. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Difika, F. (2017). Dakwah Melalui Instagram; Studi Analisis Materi Dalam Instagram Ust. Yusuf Mansur, Felix Siaw, Arifin Ilham, Aa Gym. *Jurnal Visi Komunikasi*, 55.
- Edi Santoso, M. S. (2012). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, PT. LKiS Printing Cemerlang.
- Flew, T. (2008). *New Media ; an Introduction*. New York: Oxford University Pers.
- Ghazali, M. (2016). *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram :Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*. Malaysia: Publishing House.
- Haenlein, M. K. (2010). *User of the World Unite ! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Bussiness Horizon: Bussiness Horizon.
- Harjani Hefni, e. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta : Prenada Media.
- kafi, J. (1997). *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah.
- Kristanto, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: KENCANA.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa; Edisi 6 Buku 1*. Jakarta : Salemba Humanika.
- nasrullah, R. (2015). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Saputra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT.Rajawali Pers.
- Shihab, Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah : Volume 6*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sobur, A. (2006). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamaun, S. (2007). *Dakwah Rasional*. Banda Aceh: Arraniry Press.
- Tasmoro, T. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Ya'qub, H. (1981). *Publistik Islam Tekhnik Dakwah Dan Leadership* . Bandung: CV. Diponegoro.

Jurnal :

- Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram : Sebuah Perspektif Komunikasi. *Jurnal Visi Komunikasi*, VOL.16.,No.1.
- Manampiring, R. (2018, Januari Senin, 01). Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar siswa SMA Negeri 1 Manado. *Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar siswa SMA Negeri 1 Manado*, <https://media.neliti.com/media/.../93348-ID-peranan-media-sosial-instagram-dalam-int/>, pp. <https://media.neliti.com/media/.../93348-ID-peranan-media-sosial-instagram-dalam-int>.
- Warsita, D. (2016). Dampak Instagram terhadap perilaku Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Halu Oleo Kendai, *Jurnal Ilmu Komunikasi. Jurnal Ilmu Komunikasi UHO (Online)*, VOL.01. No.2.

SumberLainnya :

- Wikipedia, *Felix Siauw :PenulisdanPendakwah Islam*, melalui https://id.m.wikipedia.org/wiki/Felix_Siauw, diakses pada 04 Juli 2018.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.3916/Un.08/FDK/KP.00.4/08/2018

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Hendra Syahputra, M.M (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Syahril Furqany., M.I. Kom (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KCU Skripsi:

Nama : Ayu Maghfirah
NIM/Jurusan : 140401034/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Framing Dakwah Ustad Hanan Attaki dan Ustad Felix Siauw

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Agustus 2018 M
2 Zulhijjah 1439 H

Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.



434

kiriman

3,9m

pengikut

68

yang diikuti

Kirim Pesan



Founder SHIFT @pemudahijrah

Motivator

Alumni Al-Azhar Kairo 2004

Suami yg beruntung
Ayah yg bahagia
Teman yg suka ngopi

"Banyak maen, banyak manfaat, banyak
pahala...sedikit dosa..."

bit.ly/HananAttakiChannel

Jalan Saninten No. 2, Bandung

Diikuti oleh [women_inspiration99](#), [putrii_nilamsari](#),
[safrinananda](#) + 29 lainnya



2288

kiriman

2,3m

pengikut

242

yang diikuti

Ikuti



Felix Siauw

Pengarang

penulis, pengemban dakwah, bersama yang
menginginkan kebangkitan Islam | sudut lain hidup
saya ada di akun IG @felix.siauw

[youtube.com/felixsiauww1453](https://www.youtube.com/felixsiauww1453)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas diri

1. Nama Lengkap : Ayu Magfirah
2. Tempat / Tgl. Lahir : Banda Aceh / 04 Juli 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 140401034 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jl. Malahayati, Gampong Mulia
 - a. Kecamatan : Kuta Alam
 - b. Kabupaten : Kota Banda Aceh
 - c. Provinsi : Aceh
8. Email : ayumaghfirahsalahuddin@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : MIN Sukadamai Tahun Lulus 2008
10. MTs/SMP/Sederajat : MtsS Oemar Diyan Tahun Lulus 2011
11. MA/SMA/Sederajat : MAS Oemar Diyan Tahun Lulus 2014
12. Diploma : -

Orang Tua/ Wali

13. Nama Ayah : Salahuddin
14. Nama Ibu : Cut Agustini
15. Pekerjaan Orang Tua : Buruh Bangunan
16. Alamat Orang Tua : Jl. Malahayati, Gampong Mulia
 - a. Kecamatan : Kuta Alam
 - b. Kabupaten : Kota Banda Aceh
 - c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 26 Juli 2018
Peneliti,

AYU MAGFIRAH